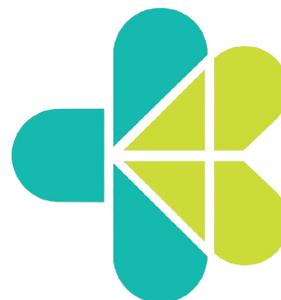


LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2021

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PENCEGAHAN DAN
PENGENDALIAN PENYAKIT P2P

KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II TARAKAN

Telp. 0551 - 21334 Fax. 0551 - 25120
Email : kkp.tarakan.borneo@gmail.com



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya, penyusunan Laporan Tahunan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021 dapat terselesaikan.

Laporan Tahunan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021 menggambarkan kerja nyata dalam kegiatan cegah tangkal penyakit yang memiliki peran penting sebagai perpanjangan tangan pelaksanaan teknis program Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit di pintu gerbang Negara.

Dalam penyusunan Laporan Tahunan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021 ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan.

Kami menyadari penyusunan Laporan Tahunan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021 ini masih belum sempurna, maka dari itu kritik dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan dan kesempurnaan.

Semoga Laporan Tahunan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun ini dapat bermanfaat bagi peningkatan kinerja dan perencanaan di Tahun berikutnya.

Tarakan, Januari 2021

Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan
Kelas II Tarakan,



Jalil Alfani
dr. Jalil Alfani, M. Kes
NIP 196603111999031001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi	ii
Executive Summary.....	iii
Daftar Tabel.....	v
Daftar Diagram	vii
Daftar Grafik	viii
Daftar Singkatan.....	ix
Daftar Lampiran	xi
Bab I ANALISIS SITUASI AWAL TAHUN	
A. Hambatan Tahun 2021	1
B. Kelembagaan.....	1
C. Sumber Daya	5
Bab II TUJUAN DAN SASARAN KERJA	
A. Dasar Hukum	23
B. Tujuan Sasaran dan Indikator	24
Bab III STRATEGI PELAKSANAAN	
A. Strategi Pencapaian Tujuan dan Sasaran.....	26
B. Hambatan Dalam Pelaksanaan Strategi	28
C. Terobosan Yang Dilakukan	29
Bab IV HASIL KERJA	
A. Pencapaian Tujuan dan Sasaran	30
B. Pencapaian Kinerja.....	97
C. Realisasi Anggaran.....	99
D. Upaya Untuk Meraih WTP & Reformasi Birokrasi	99
Bab V PENUTUP	101

EKSEKUTIVE SUMMARY

Laporan Tahunan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan disusun sebagai pertanggungjawaban Tahunan pada Tahun Anggaran 2021. Peraturan Menteri Kesehatan 77 Tahun 2021 merupakan perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2348 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan, menetapkan bahwa Kantor Kesehatan Pelabuhan yang selanjutnya disebut KKP adalah Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal yang mempunyai tugas melaksanakan pencegahan masuk dan keluarnya penyakit, penyakit potensial wabah, surveilans epidemiologi, kekarantina, pengendalian dampak kesehatan lingkungan, pelayanan kesehatan, pengawasan OMKABA serta pengamanan terhadap penyakit baru dan penyakit yang muncul kembali, bioterorisme, unsurbiologi, kimia dan pengamanan radiasi di wilayah kerja bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat negara.

Laporan Tahunan ini secara garis besar berisikan informasi mengenai Analisa Situasi Awal Tahun, Tujuan dan Sasaran Kerja, Strategi Pelaksanaan, Hasil Kerja Kegiatan dan secara keseluruhan hasil capaian Tahun 2021. Laporan Tahunan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan menggambarkan kerja nyata dalam menjalankan tugas dan fungsi kegiatan cegah tangkal penyakit yang memiliki peran penting sebagai perpanjangan tangan pelaksanaan teknis program Direktorat Jenderal Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit di pintu gerbang Negara.

Dalam pelaksanaan kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan diukur dengan menggunakan Indikator Kinerja yang telah ditetapkan sebagai berikut:

Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2021		%
		Target	Realisasi	
Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekarantinaan kesehatan	2.296.488	2.372.053	103.30
	Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	95%	100%	105.2
	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara	90%	104%	115,56
	Nilai kinerja anggaran	83	76.94	92.69
	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	93	97.53	104.87
	Kinerja implementasi WBK satker	75	82.60	110.13
	Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	80%	85%	106

Sesuai dengan perjanjian kinerja Tahun 2021, anggaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan dalam mendukung penyelenggaraannya anggaran yang terealisasi sebesar Rp.12.616.451.000,- dan terserap sebesar Rp.11.218.236.051,- (88.92%). Capaian target indikator kinerja Tahun 2021 rata - rata diatas 100%.

DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Hal
1	Distribusi Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) di Lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021	7
2	Sumber Daya Manusia pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021	8
3	Distribusi Pegawai KKP Kelas II Tarakan Berdasarkan Tingkat Pendidikan per 31 Desember 2021	9
4	Daftar Pegawai berdasarkan Kenaikan Pangkat Tahun 2021 pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan	11
5	Daftar Pegawai berdasarkan Rekap Kenaikan Kenaikan Gaji Berkala yang di terbitkan Keputusan Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021	12
6	Daftar Pegawai Pensiun Tahun 2021 di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan	13
7	Daftar Pengembangan Kompetensi melalui Pendidikan yang diikuti Pegawai Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021	13
8	Daftar Pelatihan yang diikuti Pegawai Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021	14
9	Alokasi Dana Per Kegiatan Tahun 2021	18
10	Alokasi Dana Per Output Tahun 2021	19
11	Realisasi Anggaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021	21
12	Pagu Anggaran dan Realisasi Per Jenis Belanja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun Anggaran 2021-2021	22
13	Realisasi Anggaran Penerimaan Pendapatan Negara Bukan Pajak Kelas II Tarakan Tahun 2021	22
14	Realisasi Anggaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021	99
15	Skrining Deteksi Dini HIV AIDS Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021	108
16	Rekapitulasi Screening TB Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021	110
17	Pemeriksaan TTU Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021	121
18	Pemeriksaan TPM Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021	122
19	Pengawasan Tikus dan Pnjal Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021	124
20	Pengawasan Jentik Nyamuk Aedes Aegypt dengan skala HI & CI Pada Wilayah Kerja Bandara Tahun 2021	124
21	Pengawasan Jentik Nyamuk Aedes Aedes Aegypt dengan skala HI & CI Pada Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Tarakan Tahun 2021	125
22	Pengawasan Jentik Nyamuk Aedes Aedes Aegypt dengan skala HI & CI Pada Wilayah Kerja Nunukan Tahun 2021	126
23	Pengawasan Jentik Nyamuk Aedes Aedes Aegypt dengan skala HI & CI Pada Wilayah Kerja Bunyu Tahun 2021	126
24	Pengawasan Jentik Nyamuk Aedes Aedes Aegypt dengan skala HI & CI Pada Wilayah Kerja Berau Tahun 2021	127
25	Pengawasan Jentik Nyamuk Aedes Aedes Aegypt dengan skala HI & CI Pada Wilayah Kerja Sebatik Tahun 2020	127
26	Pengawasan Jentik Nyamuk Aedes Aedes Aegypt dengan skala HI & CI Pada Wilayah Kerja Tanjung Selor Tahun 2021	128
27	Pengawasan Jentik Nyamuk Aedes Aedes Aegypt dengan skala HI & CI Pada Wilayah Kerja Malinau Tahun 2021	129
28	Pengawasan Larva Nyamuk Anopheles Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021	129
29	Pengawasan kepadatan Kecoa Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021	130
30	Pengawasan kepadatan Lalat Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021	130
31	Pengawasan TTU Memenuhi Syarat Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021	131
32	Pengawasan TPM Layak Hygiene Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021	132

33	Pengawasan Kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021	132
34	Realisasi Indikator Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2021 Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan	133
35	Target dan Realisasi Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Tahun 2021 Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan	133
36	Target dan Realisasi Kinerja Implementasi WBK Satker Tahun 2021 Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan	134
37	Hasil Nilai Komponen Pengungkit dan Komponen Hasil dari Penilaian WBK Satker 2021 Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan	134
38	Pengembangan Kompetensi ASN melalui Pendidikan Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan	136
39	Pengembangan Kompetensi ASN melalui Pelatihan Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021	137
40	Pengembangan Kompetensi ASN melalui Pelatihan Menggunakan Anggaran DIPA Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan	153

DAFTAR DIAGRAM

No	Judul Diagram	Halaman
1	Distribusi SDM (ASN, PPNPN, Tenaga Sukarelawan Penanganan Covid-19) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan pada Tahun 2021	5
2	Distribusi SDM Berdasarkan Jenis Kelamin Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan pada Tahun 2021	5
3	Distribusi Perbandingan Pegawai KKP Kelas II Tarakan Berdasarkan Jabatan Tahun 2021	6
4	Distribusi Jumlah PNS KKP Kelas II Tarakan Berdasarkan Golongan Tahun 2021	11
5	Responden Deteksi Din HIV AIDS Berdasarkan Jenis Kelamin pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021	81
6	Presentase Peningkatan Kapasitas ASN sebanyak 20 JPL pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan	107

DAFTAR GRAFIK

No	Judul Grafik	Hal
1	Distribusi SDM Berdasarkan Pendidikan Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021	10
2	Penerbitan Dokumen Certificate of Pratique (COP) Kapal Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021	102
3	Pemeriksaan Kedatangan Pesawat Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021	102
4	Penerbitan Dokumen Keberangkatan Kapal (PHQC) Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021	103
5	Penerbitan Dokumen SSCEC Kapal Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021	103
6	Penerbitan Dokumen P3K Kapal Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021	104
7	Penerbitan Buku Kesehatan Kapal Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021	104
8	Jumlah pemeriksaan repatriasi WNI atau PMI di pintu masuk Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021	105
9	Jumlah pemeriksaan surat keterangan bebas Covid-19 (PCT/Rapid Tes) yang dinyatakan VALID Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021	105
10	Jumlah pelaku perjalanan yang dilakukan pemeriksaan suhu dan Health Allert Card di pintu masuk Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021	106
11	Jumlah pemeriksaan ABK datang dari luar negeri (suhu, ICV) Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021	106
12	Jumlah pemeriksaan ABK dalam negeri (suhu) Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021	107
13	Jumlah pemeriksaan Crew pesawat dari luar negeri (suhu, ICV) Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021	107
14	Jumlah pemeriksaan Crew pesawat dalam negeri (suhu, tensi) Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021	108
15	Responden Deteksi Din HIV AIDS Berdasarkan Wilayah Kerja Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021	109
16	Responden Skrinning TB Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021	110
17	Responden Skrinning TB Berdasarkan Gejala Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021	111
18	Responden Skrinning TB Berdasarkan Faktor Risiko Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021	111
19	Pemberian Vaksinasi Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021	112
20	Vaksinasi berdasarkan Jenis Vaksin Covid-19 Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021	112
21	Penerbitan Dokumen ICV Berdasarkan Pemberian Vaksinasi Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021	113
22	Vaksinasi Internasional Berdasarkan Waktu Pemberian Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021	113
23	Pemberian Vaksinasi Internasional Berdasarkan Wilayah Kerja Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021	114
24	Pemberian Vaksinasi Internasional Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021	114
25	Pemberian Vaksinasi COVID-19 berdasarkan waktu pemberian Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021	115
26	Pemberian Vaksinasi COVID-19 berdasarkan Dosis Pertama dan Dosis Kedua Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021	115
27	Penerbitan Dokumen ICV Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021	116

28	Pemeriksaan fisik dalam rangka penerbitan KIR Kesehatan Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021	116
29	Pemeriksaan Kesehatan berdasarkan Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021	117
30	Pengawasan Dokumen Surat Izin Laik Terbang Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021	117
31	Pengawasan Dokumen Surat Angkut Orang Sakit (SOS) Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021	118
32	Distribusi Pemakaian Ambulans Rujukan Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021	118
33	Penerbitan Sertifikat Izin Angkut/Abu Jenazah/Kerangka Jenazah Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021	119
34	Pengawasan Pengiriman Spesimen COVID-19 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021	119
35	Pengawasan Pengiriman Spesimen Darah Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021	120
36	Jumlah Pemeriksaan terhadap barang-barang yang digunakan dalam kapal Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021	120
37	Jumlah pemeriksaan kimia (Boraks, Formalin) pada sampel makanan yang diambil pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021	122
38	Jumlah sarana air yang diperiksa Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021	123
39	Jumlah pemeriksaan Coliform sampel air Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021	123
40	Presentase Peningkatan Kapasitas ASN melalui Pendidikan Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan	135
41	Presentase Peningkatan Kapasitas ASN melalui Pelatihan Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan	136

DAFTAR SINGKATAN

No	Singkatan	Uraian
1	ABK	Anak Buah Kapal
2	ADPEL	Administrator Pelabuhan
3	APD	Alat Pelindung Diri
4	BI	Breteau Indek
5	BIMTEK	Pembinaan Teknis
6	BUS	Badan Usaha Swasta
7	COP	<i>Certifikat Of Pratique</i>
8	CI	<i>Container Indeks</i>
9	CPNS	Calon Pegawai Negeri Sipil
10	DIPA	Daftar Isi Pelaksanaan Anggaran
11	DITJEN	Direktorat Jenderal
12	DM	Diabetes Millitus
13	GBP	Gedung Bangunan Perusahaan
14	HI	<i>House Indeks</i>
15	HSK	Hygiene Sanitasi Kapal
16	ICV	International Certifikat Of Vaction
17	IHR	International Health Regulation
18	INSA	Indonesia National Shipowners' Association
19	KEPMENKES	Keputusan Menteri Kesehatan
20	KEPRES	Keputusan Presiden
21	KKP	Kantor Kesehatan Pelabuhan
22	KLB	Kejadian Luar Biasa
23	MCU	Medical Check Up
24	MS	Memenuhi Syarat
26	OMKABA	Obat, Makanan, Kosmetik, Alat Kesehatan dan Bahan Adiktif
27	P2P	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
28	P3K	Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan
29	PAB	Penyediaan Air Bersih
30	PERMENKES	Peraturan Menteri Kesehatan
31	PERPRES	Peraturan Presiden
32	PHQC	<i>Port Health Quarantine Clearance</i>
33	PHEIC	<i>Public Health Emergency Of International Concern</i>
34	PKSE	Pengendalian Karantina Dan Surveilans Epidemiologi
35	PNBP	Penerimaan Negara Bukan Pajak
36	PNS	Pegawai Negeri Sipil
37	PP	Peraturan Pemerintah
38	PPM & PLP	Pemberantasan Penyakit Menular Dan Penyehatan Lingkungan Pemukiman
39	PPSDM	Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia
40	PRL	Pengendalian Risiko Lingkungan
41	PSN	Pemberantasan Sarang Nyamuk
42	RI	Republik Indonesia
43	RKAKL	Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga
44	RM	Rupiah Murni

45	SDM	Sumber Daya Manusia
46	SK	Surat Keputusan
47	SSCEC	<i>Ship Sanitation Control Exemption Certificat</i>
48	SSCC	<i>Ship Sanitation Control Certificat</i>
49	TB	Tuberculosis
50	TKBM	Tenaga Kerja Bongkar Muat
51	TKI	Tenaga Kerja Indonesia
52	TMS	Tidak Memenuhi Syarat
53	TP2	Tempat Pengolahan Pestisida
54	TPM	Tempat Pengolahan Makan
55	TUPOKSI	<i>Tugas Pokok dan Fungsi</i>
56	UKLW	Upaya Kesehatan Dan Lintas Wilayah
57	UPT	Unit Pelaksana Teknis
58	UU	Undang – undang
59	WHO	<i>Word Health Organization</i>
60	WILKER	Wilayah Kerja

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Matriks Target Dan Realisasi Capaian Indikator Tahun 2021
- Lampiran 2 Alokasi dan Realisasi Anggaran per Kegiatan per Output TA. 2021
- Lampiran 3
- ✚ Deteksi Dini Tuberculosis dan Pencegahan HIV AIDS, Bandar Udara Juwata, Tarakan, 12 Oktober 2021
 - ✚ Afternoon Tea dalam rangka Koordinasi Pelaksanaan Kekarantinaan Pada Masa Pandemi COVID-19 dengan Penggunaan Jasa, Hotel Palmy Exclusive Berau, 21 Oktober 2021
 - ✚ Reviuw Dokumen Rencana Kontijensi Penanggulangan KKMMMD di pelabuhan Tunon Taka Nunukan, 09 Desember 2021
 - ✚ Vaksinasi COVID-19 bagi Tenaga Kesehatan, Pelayanan Publik, Lansia, Masyarakat Umum, Remaja dan Anak di Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan

BAB I

ANALISA SITUASI AWAL TAHUN

A. Hambatan Tahun 2021

Pada pelaksanaan kegiatan Tahun 2021 terdapat beberapa hambatan-hambatan. Adapun hambatan-hambatan tersebut antara lain :

1. Belum terpenuhinya jumlah petugas di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan sesuai standar (Permenkes 1314/2010), sehingga belum terpenuhinya SDM seperti arsiparis, pengelola IT, pengelola keuangan, petugas keamanan dan pengemudi berakibat pada pelayanan dan penyelesaian pekerjaan yang kurang maksimal.
2. Belum optimalnya pelaksanaan kegiatan subtansi pengendalian risiko lingkungan karena diperbantukan dalam pelaksanaan kegiatan verifikasi Covid-19 di pintu masuk pelabuhan laut dan bandara .
3. Terbatasnya SDM dan tidak meratanya sebarannya untuk wilayah kerja sehingga kinerja dan pelayanan tidak maksimal, khususnya tenaga dokter sehingga pelayanan vaksinasi COVID-19 tidak dapat dilakukan di seluruh wilayah kerja .
4. Tenaga konselor dan analis belum ada sehingga pada pelaksanaan kegiatan penyakit menular harus menyesuaikan waktu kegiatan dengan Dinas Kesehatan setempat.
5. Adanya pandemi Covid-19 sehingga membawa dampak dalam realisasi anggaran yang belum sesuai dengan RPD dan RPK yang bersumber dari dana PNPB, berkurangnya pelayanan vaksin dan penerbitan ICV berdampak vaksin kadaluarsa.

B. Kelembagaan

Kantor Kesehatan Pelabuhan sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 77 Tahun 2021 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2348/MENKES/PER/XI/2014 dan Nomor 356/MENKES/PER/IV/2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan dalam keputu

san ini disebut Kantor Kesehatan Pelabuhan adalah Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal. Adapun Fungsi dari Kantor Kesehatan Pelabuhan adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kekarantinaan;
2. Pelaksanaan pelayanan kesehatan;
3. Pelaksanaan pengendalian risiko lingkungan di bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat negara;
4. Pelaksanaan pengamatan penyakit, penyakit potensial wabah, penyakit baru, dan penyakit yang muncul kembali;

5. Pelaksanaan pengamanan radiasi pengion dan non pengion, biologi dan kimia;
6. Pelaksanaan jejaring sentra / simpul jejaring surveilans epidemiologi sesuai penyakit yang berkaitan dengan lalu lintas nasional, regional, dan internasional;
7. Pelaksanaan, fasilitasi, dan advokasi kesiapsiagaan dan penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB) dan bencana bidang kesehatan, serta kesehatan matra termasuk penyelenggaraan kesehatan haji dan perpindahan penduduk;
8. Pelaksanaan, fasilitasi, dan advokasi kesehatan kerja
9. Pelaksanaan pemberian sertifikat kesehatan OMKABA ekspor dan mengawasi persyaratan dokumen kesehatan OMKABA impor;
10. Pelaksanaan pengawasan kesehatan alat angkut dan muatannya;
11. Pelaksanaan pemberian pelayanan kesehatan di wilayah kerja bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat negara;
12. Pelaksanaan jejaring kerja dan kemitraan di bidang kesehatan di bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat negara;
13. Pelaksanaan kajian kekarantinaan, pengendalian risiko lingkungan, dan surveilans kesehatan pelabuhan;
14. Pelaksanaan pelatihan teknis bidang kesehatan bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat negara;
15. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan ; dan
16. Pelaksanaan urusan administrasi KKP.

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan saat ini berlokasi di Jalan Mulawarman No. 103 Kelurahan Karang Anyar Pantai Kecamatan Tarakan Barat. Struktur organisasi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan terdiri dari :

1. Sub Bagian Administrasi Umum.
2. Instalasi.
3. Wilayah Kerja, dan
4. Kelompok Jabatan Fungsional.

Adapun tugas masing-masing bagian di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan adalah sebagai berikut :

1. Sub Bagian administrasi umum mempunyai tugas melakukan koordinasi penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, urusan kepegawaian, organisasi dan tata laksana, dan hubungan masyarakat,

pemantauan dan evaluasi, dan pelaporan, kearsipan, persuratan, dan kerumahtanggaan KKP.

2. Instalasi untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi KKP.
3. Wilayah Kerja untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi KKP.
4. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi kepala KKP sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

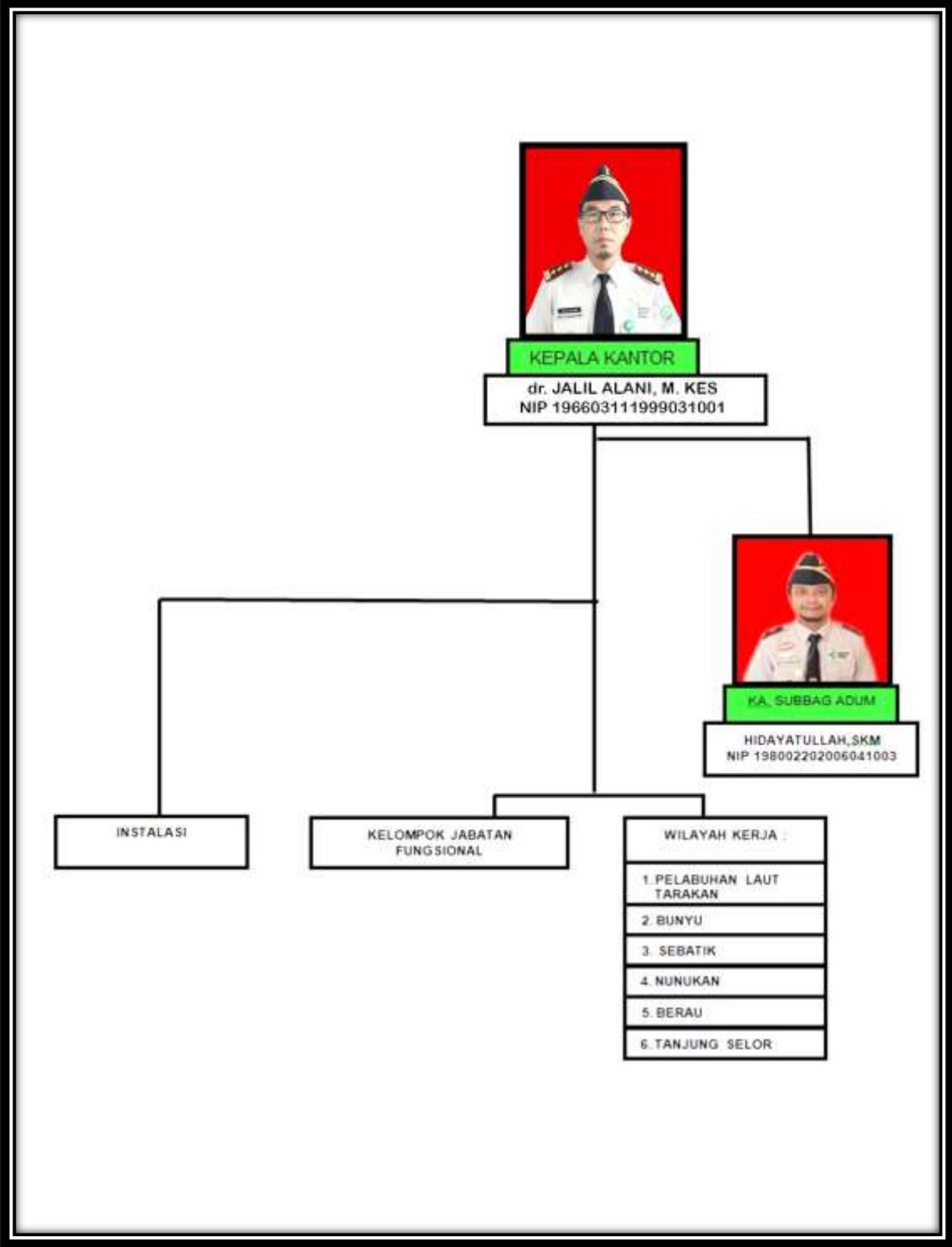
Disamping pemaparan tentang gambaran kegiatan satu Tahun, laporan ini juga memaparkan sesuai Rencana Aksi Kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan periode Tahun 2021-2024 adalah :

1. Perluasan cakupan deteksi dini penyakit dan faktor risiko.
2. Peningkatan respon kejadian penyakit dan faktor risiko.
3. Peningkatan inovasi dalam deteksi dini, respon penyakit, dan faktor risiko.
4. Peningkatan komunikasi dan advokasi.
5. Peningkatan akuntabilitas.
6. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia.
7. Kerjasama lintas sektor dan program.

Penetapan tujuan ini dilandasi oleh fakta pembangunan bidang kesehatan dalam melayani masyarakat agar dapat terjangkau dan dapat dirasakan oleh segenap masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, perbaikan dan peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan kesehatan mutlak diperlukan agar pembangunan kesehatan berjalan sesuai dengan yang dicita-citakan. Selain itu dalam upaya cegah tangkal masuk dan keluarnya penyakit melalui pelabuhan diperlukan dukungan manajemen organisasi yang tertata dengan baik. Hal tersebut akan terwujud bila dilakukannya penataan organisasi dan tata laksana yang terencana dan berkesinambungan sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan optimal. Selanjutnya terdapat 5 poin utama visi pembangunan yang yang ingin diwujudkan, yakni :

1. Pembangunan Infrastruktur
2. Pembangunan SDM
3. Mengundang Investasi
4. Mereformasi Birokrasi
5. Menjamin Penggunaan APBN yang Fokus dan Tepat Sasaran

**STRUKTUR ORGANISASI
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II TARAKAN
(PERMENKES NOMOR 77 Tahun 2021)**



C. Sumber Daya

1. Sumber Daya Manusia

a) Data Kepegawaian (SDM)

Adapun jumlah pegawai yang ada pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan pada Tahun 2021 seluruhnya adalah berjumlah 86 orang (PNS sebanyak 46 orang, PPNPN sebanyak 30 orang dan Tenaga Sukarelawan Penanganan Covid-19 sebanyak 10 orang dengan rincian jumlah pegawai sebagai berikut :

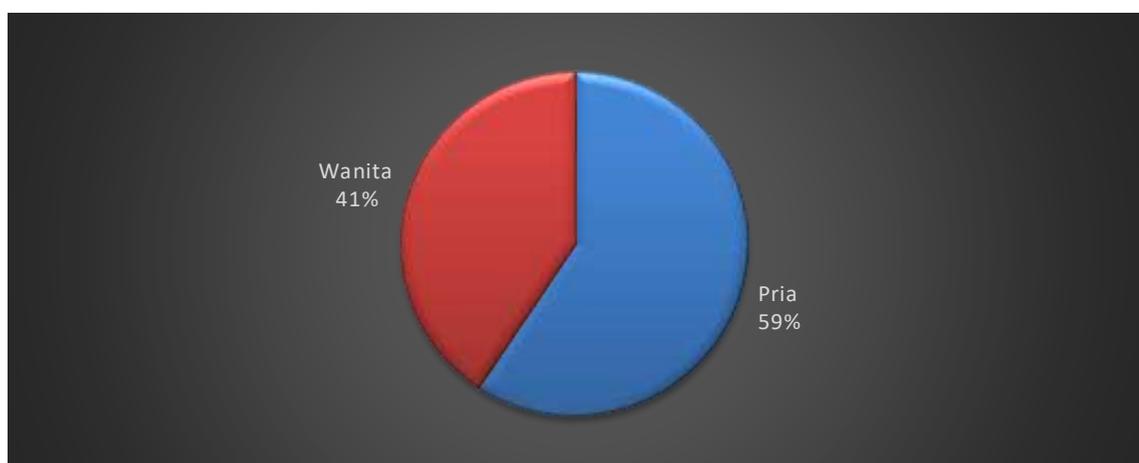
Diagram 1
Distribusi SDM (ASN, PPNPN, Tenaga Sukarelawan Penanganan Covid-19)
Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan pada Tahun 2021



b) Menurut Jenis Kelamin

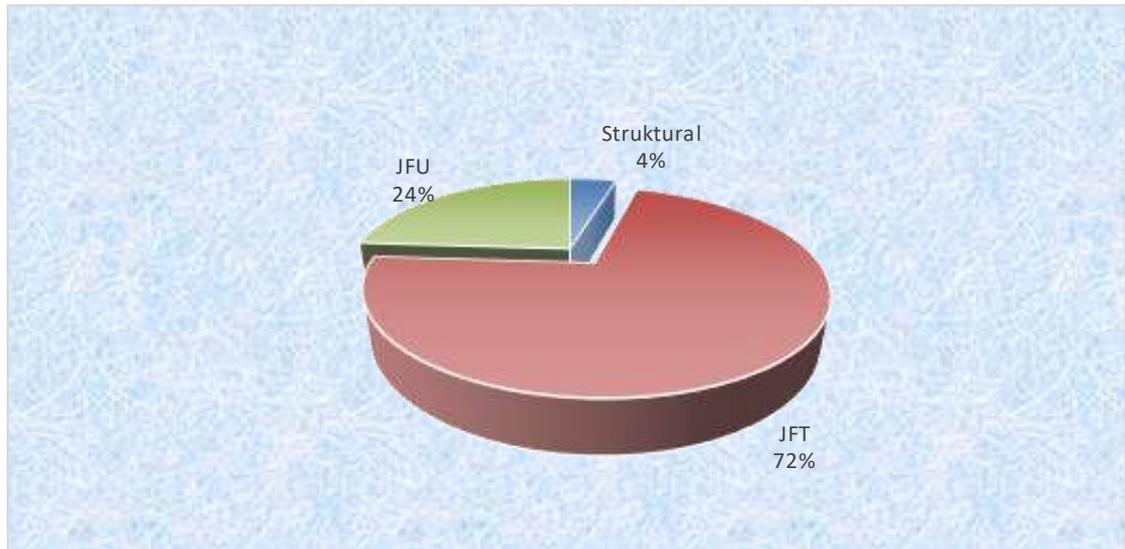
Berdasarkan jenis kelamin Pegawai KKP Kelas II Tarakan sebagian besar berjenis kelamin laki-laki sebanyak 51 orang (59%). Jumlah pegawai perempuan sebanyak 35 orang atau (41%) dari total jumlah pegawai KKP Kelas II Tarakan.

Diagram 2
Distribusi SDM Berdasarkan Jenis Kelamin
Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan pada Tahun 2021



c) Menurut Jabatan

Diagram 3
Distribusi Perbandingan Pegawai
KKP Kelas II Tarakan Berdasarkan Jabatan
Tahun 2021



Berdasarkan Diagram 2 di atas menunjukkan bahwa :

1. Jabatan Struktural berjumlah 2 orang. Adapun pejabat struktural terdiri dari Kepala Kantor , Kepala Subbagian Administrasi Umum.
2. Jabatan Fungsional Tertentu (JFT) berjumlah 33 orang terdiri dari: 2 orang Dokter Ahli Muda
 - ✓ 2 orang Epidemiologi Kesehatan Ahli Muda
 - ✓ 1 orang Sanitarian Ahli Muda
 - ✓ 5 orang Epidemiologi Kesehatan Ahli Pertama
 - ✓ 3 orang Sanitarian Ahli Pertama
 - ✓ 1 orang Entomolog Kesehatan Ahli Pertama
 - ✓ 1 orang Sanitarian Penyelia
 - ✓ 1 orang Pranata Keuangan APBN Penyelia
 - ✓ 1 orang Sanitarian Mahir
 - ✓ 2 orang Perawat Mahir
 - ✓ 1 orang Analis Kepegawaian Mahir
 - ✓ 1 orang Pranata Keuangan APBN Mahir
 - ✓ 8 orang Sanitarian Terampil
 - ✓ 4 orang Perawat Terampil

3. Jabatan fungsional umum berjumlah 11 orang, yang terdiri dari :

- ✓ 4 orang dalam Jabatan Dokter
- ✓ 1 orang Sanitarian
- ✓ 1 orang Pranata Laboratorium
- ✓ 1 orang Etmolog Kesehatan
- ✓ 1 orang Bendahara
- ✓ 1 orang Pengelola Data
- ✓ 1 orang Epidemiolog Ahli dan
- ✓ 1 orang CPNS Perencana

Penempatan Pegawai Pemerintahan Non Pegawai Negeri (PPNPN) di Lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan dapat dilihat pada table dibawah

Tabel 1
Distribusi Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN)
di Lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021

No	Jenis Tenaga	Wilayah Kerja							
		Induk	Wilker Bunyu	Wilker Sebatik	Wilker Tg. Selor	Wilker Nunukan	Wilker Berau	Wilker Pel. Laut Tarakan	Pos Malinau
1	PTT	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Satpam	5	0	0	1	0	0	0	0
3	Pramubhakti	9	1	2	0	2	3	1	1
4	Sopir	3	0	0	0	0	0	0	0
5	Petugas Kebersihan	2	0	0	0	0	0	0	0
Total		19	1	2	1	2	3	1	1

Tabel 2
Sumber Daya Manusia
Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021

NO	URAIAN	AWAL TAHUN 2021	AKHIR TAHUN 2021
1	Kepala Kantor	1	1
2	Sub Bagian Administrasi Umum	7	7
3	Subtansi Pengendalian Karantina & SE	9	8
4	Subtansi Pengendalian Risiko Lingkungan	17	17
5	Subtansi Upaya Kesehatan dan Lintas Wilayah	15	13
Total		49	46

Dari tabel tersebut di atas, pada awal tahun jumlah pegawai Sub Bagian Administrasi Umum sebanyak 8 orang dan akhir tahun 2021 sebanyak 8 orang termasuk Kepala Kantor, Subtansi Pengendalian Karantina dan Surveilans Epidemiolog pada awal tahun 9 dan akhir tahun 2021 sebanyak 8 orang, Subtansi Pengendalian Risiko Lingkungan pada awal tahun 17 dan akhir tahun 2021 sebanyak 17 orang dan Subtansi Upaya Kesehatan dan Lintas Wilayah pada awal 15 dan akhir Tahun 2021 sebanyak 13 orang, sehingga total keseluruhan pegawai sampai dengan 31 Desember 2021 sebanyak 46 orang.

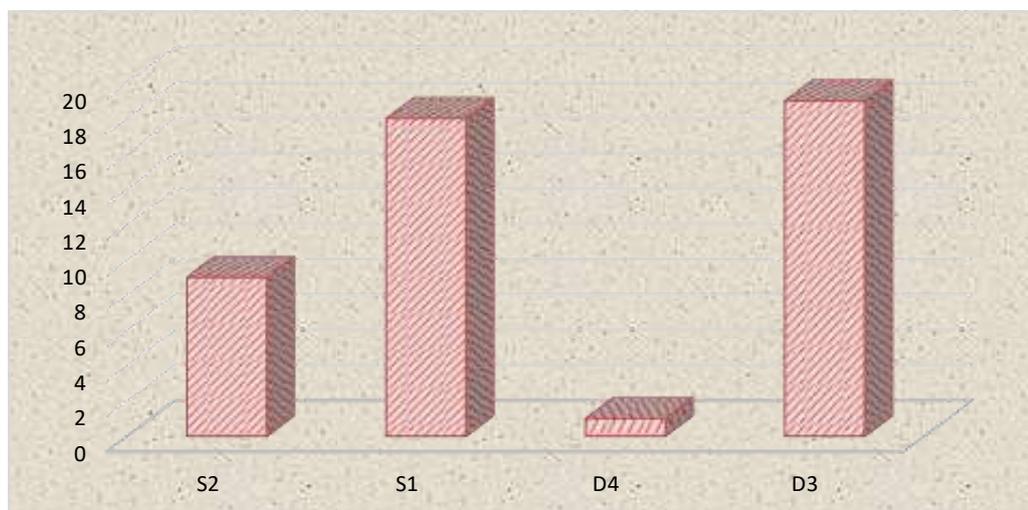
d) Tingkat dan Jenis Pendidikan

Berikut ini gambaran sumber daya manusia di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan berdasarkan tingkat pendidikannya :

Tabel 3
Distribusi Pegawai KKP Kelas II Tarakan
Berdasarkan Tingkat Pendidikan
per 31 Desember 2021

NO	JENIS TENAGA	DISTRIBUSI PEGAWAI								
		INDUK	POS KESEHATAN BANDARA JUWATA	WILKER NUNUKAN	WILKER BUNYU	WILKER SEBATIK	WILKER BERAU	WILKER TG SELOR	WILKER PEL. LAUT TARAKAN	WILKER MALINAU
1	S2 Manajemen	1	0	0	0	0	0	0	0	0
2	S2 Kesehatan Masyarakat	1	0	0	0	0	1	0	0	0
3	S2 Kedokteran (Profesi)	3	1	1	0	0	1	0	0	0
4	S1 Kesehatan Masyarakat	9	0	2	1	0	0	0	1	1
5	S1 Ekonomi (Manajemen)	3	0	0	0	0	0	1	0	0
6	D4 Kesehatan Lingkungan	0	0	0	0	0	0	0	1	0
7	D3 Kesehatan Lingkungan	7	0	0	0	1	0	2	0	0
8	D3 Keperawatan	3	0	1	0	0	1	2	0	0
9	D3 Analisis Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	D3 Farmasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	D3 Manajemen (Akuntansi/Informatika)	1	0	0	0	0	0	0	0	0
J U M L A H		28	1	4	1	1	3	5	2	1

Grafik 1
Distribusi SDM Berdasarkan Pendidikan
Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021

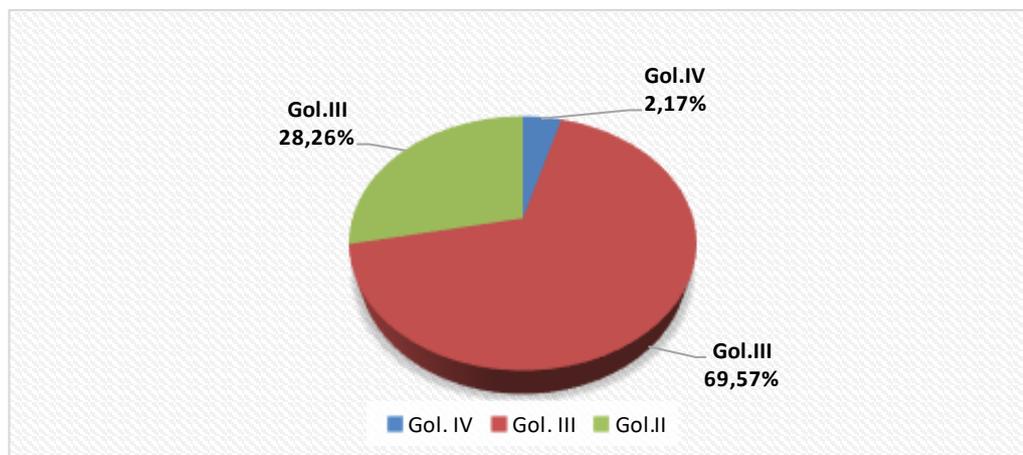


SDM di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan yang berpendidikan S2/Profesi sebanyak 9 orang, S1 sebanyak 18 orang, D-IV sebanyak 1 orang, D-III sebanyak 18 orang. Total pegawai Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan pada Tahun 2021 sebanyak 46 orang.

Dilihat dari jenis pendidikan, dengan proporsi SDM yang ada di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan, perlu peningkatan kualitas dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi KKP. Disamping itu juga perlu penambahan kuantitas SDM di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan, mengingat beban kerja yang banyak dan tidak meratanya SDM yang berada di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

e) Jumlah Pegawai KKP Kelas II Tarakan Berdasarkan Golongan

Diagram
Distribusi Jumlah PNS KKP Kelas II Tarakan
Berdasarkan Golongan Tahun 2021



Distribusi pegawai KKP Kelas II Tarakan berdasarkan kepegangkatan hingga akhir Tahun 2021 adalah pegawai golongan IV sebanyak 2 orang, golongan III sebanyak 31 orang sedangkan untuk golongan II sebanyak 13 orang.

f) Daftar Pegawai KKP Kelas II Tarakan berdasarkan Kenaikan Pangkat dan Kenaikan Gaji Berkala

Tabel 4
Daftar Pegawai berdasarkan Kenaikan Pangkat Tahun 2021
Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021

No	Nama Pegawai	Periode Kenaikan Pangkat	Pangkat / Golongan Semula	Pangkat/ Golongan Menjadi
1.	Arman	Oktober 2021	Penata Muda - III/a	Penata Muda Tk I- III/b
2.	Jamaludin Abduh Al Ghozali	Oktober 2021	Penata Muda - III/a	Penata Muda Tk I- III/b
3.	Flora Sitorus	Oktober 2021	Pengatur Tk I- II/d	Penata Muda- III/a
Total 3 (Tiga) Orang				

Tabel 5
Daftar Pegawai berdasarkan Rekap Kenaikan Kenaikan Gaji Berkala yang di terbitkan Keputusan Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021

No	Nama	CPNS	MKG	KGB	Masa Kerja KGB	Terbit SK pada
1	Akhmad Abu Khanifah, SKM	01 Des 2012	3 Tahun 0 bulan	01 Des 2021	6 Tahun 0 Bulan	4 Jan 2021
2	dr.Rina Apridayanti, MPH	01 Des 2009	0 Tahun 11 Bulan	01 Jan 2021	12 Tahun 0 Bulan	4 Jan 2021
3	Suyoto, SE	01 Maret 1986	0 Tahun 0 Bulan	01 Maret 2021	30 Tahun 0 Bulan	4 Jan 2021
4.	Agus Kristiawan	01 Maret 2015	3 Tahun 0 bulan	01 Maret 2021	9 Tahun 0 Bulan	9 Maret 2021
5.	Supriani	01 Maret 2015	3 Tahun 0 bulan	01 Maret 2021	9 Tahun 0 Bulan	9 Maret 2021
6.	Zulfitriahwati	01 Maret 2015	3 Tahun 0 bulan	01 Maret 2021	9 Tahun 0 Bulan	9 Maret 2021
7.	Muslyana	01 Maret 2015	3 Tahun 0 bulan	01 Maret 2021	9 Tahun 0 Bulan	9 Maret 2021
8.	Ayu Widyawati	01 Maret 2015	3 Tahun 0 bulan	01 Maret 2021	9 Tahun 0 Bulan	9 Maret 2021
9.	Ramadani Sukaningtyas	01 Maret 2015	3 Tahun 0 bulan	01 Maret 2021	9 Tahun 0 Bulan	9 Maret 2021
10.	Ivan Christopel Hasibuan	01 Maret 2015	3 Tahun 0 bulan	01 Maret 2021	9 Tahun 0 Bulan	9 Maret 2021
11.	Herianto	01 Maret 2015	3 Tahun 0 bulan	01 Maret 2021	9 Tahun 0 Bulan	9 Maret 2021
12.	Nurul HidaNuzulia	01 Maret 2015	3 Tahun 0 bulan	01 Maret 2021	9 Tahun 0 Bulan	9 Maret 2021
13.	dr.Kristianto Adiwiharyanto	01 Maret 2015	0 Tahun 0 Bulan	01 Maret 2021	6 Tahun 0 Bulan	9 Maret 2021
14.	dr. Amalia Hasanah Imaduddini	01 Maret 2015	0 Tahun 0 Bulan	01 Maret 2021	6 Tahun 0 Bulan	9 Maret 2021
15.	Harryanto, SE	01 April 2006	7 Tahun 11 Bulan	01 Mei 2021	18 Tahun 0 Bulan	9 Maret 2021
Total 15 (Lima Belas) Orang						

Tabel 6
Daftar Pegawai Pensiun Tahun 2021
Di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan

No	Nama Pegawai	TMT Pensiun
1.	Suyoto	01 April 2021
	Total 1 (Satu) Orang	

Berdasarkan tabel diatas jumlah Pegawai KKP Kelas II Tarakan yang Naik Pangkat pada Tahun 2021 sebanyak 3 (Tiga) orang, mendapat Kenaikan Gaji Berkala (KGB) sebanyak 15 (Lima Belas) orang dan Pegawai pensiun sebanyak 1 (Satu) orang.

g) Daftar Pegawai KKP Kelas Tarakan berdasarkan Pendidikan Pelatihan Teknis yang telah diikuti Pegawai KKP Kelas II Tarakan pada Tahun 2021, diantaranya :

1. Pengembangan Kompetensi melalui Pendidikan

Tabel 7
Daftar Pengembangan Kompetensi melalui Pendidikan yang diikuti Pegawai Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021

No	Nama	Tubel/ibel	Universitas	Pendidikan	Pembiayaan
1	dr. Kristianto Adiwiharyanto	Tubel	Universitas Diponegoro	S2 Epidemiolog	PPSDM Kemenkes
2	Ike Rachmawati, S.TKL	Tubel	Universitas Diponegoro	S2 Kesehatan Masyarakat	PPSDM Kemenkes
3	Agus Kristiawan	ibel	STIE Muhammadiyah	S1 Ekonomi	Mandiri
4	Yuliani	ibel	Universitas Terbuka	S1 Administrasi Negara	Mandiri

2. Pembiayaan dalam pengembangan kompetensi melalui pelatihan

Dalam pelaksanaan pengembangan kompetensi ASN melalui pelatihan selama tahun 2021 lebih banyak yang mengikuti secara mandiri, yaitu berupa webinar/seminar online. Ada juga beberapa pelatihan yang diikuti dengan menggunakan anggaran dari DIPA Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan sebagai berikut :

Tabel 8
Daftar Pelatihan yang diikuti Pegawai
Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021

Nama	Jabatan	Diklat/Pelatihan	Waktu Pelaksanaan	Tempat	JP	Jenis Pelatihan
Jamaluddin Abduh Al Ghozali, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli	Pelatihan Jabatan Fungsional Epidemiolog Kesehatan Ahli Angkatan II	4 s.d 17 Juni 2021	Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) Makassar	93	Pelatihan Fungsional
Herianto	Perawat Terampil	Pelatihan Basic Trauma & Cardiac Life Support	27 Juni s.d 1 Juli 2021	Yayasan Ambulans Gawat Darurat 118	30	Pelatihan Teknis
dr. Rina Apridayati, MPH	Dokter Ahli Muda	Pelatihan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah	06 – 15 September 2021	Balai Besar Pelatihan Kesehatan Ciloto	38	Pelatihan Managerial
dr. Indah Suryawati	Epidemiolog Kesehatan Ahli Muda	Pelatihan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah	06 – 15 September 2021	Balai Besar Pelatihan Kesehatan Ciloto	38	Pelatihan Managerial
Irayanti	Pranata Laboratorium (JP)	Diklat Jabatan Fungsional Entomolog Kesehatan Ahli	25 Oktober s.d 13 Nopember 2021	BBPK Ciloto	90	Pelatihan Fungsional
Flora Sitorus	Entomolog Entomolog Kesehatan / Pengelola Pemberantasan Penyakit Bersumber Binatang (JP)	Diklat Jabatan Fungsional Entomolog Kesehatan Ahli	25 Oktober s.d 13 Nopember 2021	BBPK Ciloto	90	Pelatihan Fungsional
Jamaluddin Abduh Al Ghozali, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli	Diklat Radio eletronik & operator radio, praktek pengoperasian perlaatan GMDSS	8 s.d 23 Nopember 2021	LemdikRadio elektronika & operator radio Bharuna Bhakti Utama Surabaya		Pelatihan Teknis
Danan Catur Gumelar	Sanitarian Terampil	Pelatihan Pengawasan Fumigasi Kapal	6 s.d 10 Desember 2021	CV. Michosan Center Indonesia & Bapelkes Cikarang	50	Pelatihan Teknis
Muslyana	Sanitarian Terampil	Pelatihan Pengawasan Fumigasi Kapal	6 s.d 10 Desember 2021	CV. Michosan Center Indonesia & Bapelkes	50	Pelatihan Teknis

				Cikarang		
Novita	Sanitarian Terampil	Bimtek Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)	9 s.d 10 Desember 2021	Pusat Pendidikan & Pelatihan Pemerintahan Dalam Negeri (Pusdiklat Pemendagri)	16	Bimbingan Teknis
Yusuf Setyo Utomo, SKM	Perencana / Penyusun Program Anggaran dan Pelaporan (JP)	Bimtek Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)	9 s.d 10 Desember 2021	Pusat Pendidikan & Pelatihan Pemerintahan Dalam Negeri (Pusdiklat Pemendagri)	16	Bimbingan Teknis
Hidayatullah, SKM	Kasubbag Administrasi Umum	Bimtek Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)	9 s.d 10 Desember 2021	Pusat Pendidikan & Pelatihan Pemerintahan Dalam Negeri (Pusdiklat Pemendagri)	16	Bimbingan Teknis
Ratih Mulyaningsih	PPNPN	Bimtek Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)	9 s.d 10 Desember 2021	Pusat Pendidikan & Pelatihan Pemerintahan Dalam Negeri (Pusdiklat Pemendagri)	16	Bimbingan Teknis
Laura Yuliyanty	PPNPN	Bimtek Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)	9 s.d 10 Desember 2021	Pusat Pendidikan & Pelatihan Pemerintahan Dalam Negeri (Pusdiklat Pemendagri)	16	Bimbingan Teknis
Fitriana	PPNPN	Bimtek Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)	9 s.d 10 Desember 2021	Pusat Pendidikan & Pelatihan Pemerintahan Dalam Negeri (Pusdiklat Pemendagri)	16	Bimbingan Teknis
Ayu Widyawati	Sanitarian Terampil	Pelatihan/Magang Keterampilan dan Keahlian Sanitarian Terampil (JFT) dalam rangka Penguatan Health Security bagi Petugas KKP	14 s.d 18 Desember 2021	BTKLPP Jakarta Jl. Bambu Apus Raya, Cipayung Jakarta Timur.	10	Magang
Ramadani Sukaningtyas	Sanitarian Terampil	Pelatihan/Magang Keterampilan dan Keahlian Sanitarian Terampil (JFT) dalam rangka Penguatan Health Security bagi Petugas KKP	14 s.d 18 Desember 2021	BTKLPP Jakarta Jl. Bambu Apus Raya, Cipayung Jakarta Timur.	10	Magang

2. Sarana dan Prasarana

1) Tanah

a. Kantor Induk

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan berlokasi di Jalan Mulawarman No. 103 Kelurahan Karang Anyar Pantai Kecamatan Tarakan Barat (Samping PT. United Tractor Tarakan) Kota Tarakan, dengan luas 1.250 m².

b. Wilker Tanjung Selor

Di Jalan Sabanar Lama Kecamatan Tanjung Selor Kelurahan Tanjung Selor ilir berada diatas tanah seluas 1.250 m². Saat ini dijadikan Wilker dan berada di Lahan/Tanah milik Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

c. Wilker Sebatik

Kantor Wilker Sebatik berada di Jalan A. Yani No. 11 RT. 05 Kecamatan Sebatik Utara Kelurahan Pancang. Status tanah milik Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan seluas 600 m². Saat ini dijadikan Wilker dan berada di Lahan/Tanah milik Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

d. Wilker Nunukan

Kantor Wilker Nunukan berada di Jalan Angkasa RT. 28 Kelurahan Nunukan Timur Kecamatan Nunukan. Status tanah milik Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan seluas 973 m². Saat ini dijadikan Wilker dan berada di Lahan/Tanah milik Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

e. Wilker Berau

Kantor Wilker Nunukan berada di Jalan Mawar Kelurahan Tanjung Redeb Kecamatan Tanjung Redeb. Status tanah milik Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan seluas 324 m². Saat ini dijadikan Wilker dan berada di Lahan/Tanah milik Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

f. Wilker Bunyu

Kantor Wilker Bunyu berada di Jalan Manunggal (Ex Jl. Pemuda) Kelurahan Pulau Bunyu Barat Kecamatan Bunyu. Status tanah milik Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan seluas 495 m². Saat ini dijadikan Wilker dan berada di Lahan/Tanah milik Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

g. Rumah Dinas

Rumah Dinas Golongan IV berada di Jalan Kalimantan Kelurahan SKIP Kecamatan Tarakan Tengah Luas tanah seluruhnya 1.068 m².

2) Gedung/Bangunan

Gedung Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan adalah milik Kementerian Kesehatan dan dalam keadaan baik, yaitu diantaranya :

a. Gedung Kantor Induk

Gedung Kantor Induk Jl. Mulawarman No. 103 RT. 46 Tarakan, Tahun 2021/2021 dengan luas bangunan 1.920 m².

b. Wilker Pelabuhan Laut Tarakan

Wilker Pelabuhan Laut Tarakan Jalan Yos Sudarso No. 1 Kelurahan Lingkas Ujung Kecamatan Tarakan Timur dengan. Status tanah milik PT. Pelindo Tarakan dengan luas bangunan 141 m².

c. Wilker Tanjung Selor

Di Jalan Sabanar Lama Kecamatan Tanjung Selor Kelurahan Tanjung Selor ilir dengan luas bangunan 120 m².

d. Wilker Sebatik

Kantor Wilker Sebatik berada di Jalan A. Yani No. 11 RT. 05 Kecamatan Sebatik Utara Kelurahan Pancang dengan luas bangunan 200 m².

e. Wilker Nunukan

Kantor Wilker Nunukan berada di Jalan Angkasa RT. 28 Kelurahan Nunukan Timur Kecamatan Nunukan. Status tanah milik PT. Pelindo Nunukan dengan luas bangunan 54 m².

f. Wilker Berau

Kantor Wilker Nunukan berada di Jalan Mawar Kelurahan Tanjung Redeb Kecamatan Tanjung Redeb dengan luas bangunan 200 m².

g. Wilker Bunyu

Kantor Wilker Bunyu berada di Jalan Manunggal (Ex Jl. Pemuda) Kelurahan Pulau Bunyu Barat Kecamatan Bunyu dengan luas bangunan 100 m².

h. Rumah Dinas

Rumah Dinas Golongan IV berada di Jalan SKIP Kampung Satu Kelurahan Skip Kampung Satu Kecamatan Tarakan Tengah dengan luas bangunan 70 m².

3) Kendaraan Operasional

- Kendaraan Ambulance sebanyak 8 (delapan) unit.
- Kendaraan Operasional Roda – 2 sebanyak 13 (tiga belas) unit.
- Kendaraan Boarding Clearance sebanyak 1 (satu) unit.
- Kendaraan Operasional Roda – 4 sebanyak 0 (nol) unit.
- Kendaraan Alat Angkut Darat Bermotor (AADB)/dinas jabatan sebanyak 1 (satu) unit.
- Sarana pendukung lainnya untuk menunjang kelancaran tugas pokok dan fungsi.
- Kendaraan unit Kesehatan masyarakat sebanyak 1 (Satu) Unit

3. Anggaran

Berikut akan dijabarkan tentang rincian dana berdasarkan Rincian Kertas Kerja Satker Tahun Anggaran 2021, sebagai berikut :

Tabel 9
Alokasi Dana Per Kegiatan
Tahun 2021

KODE	PROGRAM KEGIATAN	PAGU (RP)
4249	Dukungan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1.972.172.000
4815	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	10.644.279.000

Tabel 10
Alokasi Dana Per Output Tahun 2021

Kode	Output	Pagu		Realisasi		%
		Volume	Jumlah Biaya	Volume	Jumlah Biaya	
4249.QAA	Pelayanan Publik kepada masyarakat	182.667 Orang	578.992.000		492.916.800	85,13
4249.QAA.011	Pelayanan kesehatan haji	627 Orang	48.380.000		1.000.000	2,07
4249.QAA.012	Pelayanan kesehatan di pelabuhan/bandara/lintasbatas	109.224 Orang	114.680.000		104.910.000	91,48
4249.QAA.014	Pelayanan kesehatan di pelabuhan/bandara/lintasbatas (PEN)	72.816 Orang	415.932.000		387.006.800	93,05
4249.QAH	Pelayanan Publik Lainnya	555 Layanan	916.405.000		692.479.650	75,56
4249.QAH.004	Layanan Kesehatan Pada Situasi Khusus	120 Layanan	174.600.000		-	-
4249.QAH.007	Layanan pengendalian vektor DBD	48 Layanan	50.928.000		48.115.900	94,48
4249.QAH.008	Layanan survey vektor pes	72 Layanan	182.880.000		176.929.360	96,75
4249.QAH.009	Layanan pengendalian vector diare	32 Layanan	13.856.000		12.367.000	89,25
4249.QAH.011	Layanan Survei Vektor DBD	192 Layanan	61.440.000		61.281.000	99,74
4249.QAH.012	Layanan Survei Vektor Malaria	36 Layanan	60.228.000		59.759.400	99,22
4249.QAH.013	Layanan Survei Vektor Diare	32 Layanan	10.240.000		10.240.000	100,00
4249.QAH.014	Layanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit HIV AIDS	6 Layanan	66.030.000		51.694.900	78,29
4249.QAH.015	Layanan deteksi dini terduga TBC	12 Layanan	54.660.000		49.716.400	90,96
4249.QAH.016	Layanan pengendalian factor risiko lingkungan	4 Layanan	43.900.000		36.435.490	83,00
4249.QAH.017	Layanan pemeriksaan orang, barang, alat angkut : review dokumen renkon	1 Layanan	36.075.000		28.073.000	77,82
4249.QAH.023	Layanan Kesehatan Pada Situasi Khusus (PEN)	104 Layanan	161.568.000		157.867.200	97,71
4249.RAB	Sarana Bidang Kesehatan	4 Paket	356.135.000		351.473.590	98,69
4249.RAB.001	Pengadaan alat dan bahan kekarantina kesehatan di pintu masuk	3 Paket	344.135.000		341.573.590	99,26
4249.RAB.002	Pengadaan alat dan bahan kekarantina kesehatan di pintu masuk (PEN)	1 Paket	12.000.000		9.900.000	82,50
4249.TAM	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal	12 Orang	120.640.000		106.220.411	88,05
4249.TAM.001	Pelatihan kesehatan	9 Orang	77.040.000		66.250.011	85,99
4249.TAM.002	Pelatihan kesehatan (PEN)	3 Orang	43.600.000		39.970.400	91,68

4815.EAA	Layanan Perkantoran	2 Layanan	9.463.151.000		8.457.616.939	89,37
4815.EAA.001	Gaji dan tunjangan Satker	1 Layanan	6.057.747.000		5.354.202.854	88,39
4815.EAA.004	Operasional dan pemeliharaan	1 Layanan	3.405.404.000		3.103.414.085	91,13
4815.EAB	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	1 Layanan	35.880.000		23.544.172	65,62
4815.EAB.001	Rencana program pencegahan pengendalian penyakit dan dukungan manajemen	1 Layanan	35.880.000		23.544.172	65,62
4815.EAC	Layanan Umum	1 Layanan	81.060.000		74.716.445	92,17
4815.EAC.001	Layanan umum dan perlengkapan	1 Layanan	81.060.000		74.716.445	92,17
4815.EAD	Layanan Sarana Internal	28 Paket	627.688.000		617.134.500	98,32
4815.EAD.001	Sarana internal	28 Paket	627.688.000		617.134.500	98,32
4815.EAF	Layanan SDM	47 Orang	142.010.000		119.824.948	84,38
4815.EAF.551	Layanan Administrasi Kepegawaian Ditjen P2P	47 Orang	142.010.000		119.824.948	84,38
4815.EAH	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1 Layanan	2.840.000		2.840.000	100,00
4815.EAH.051	Layanan Organisasi dan Reformasi Birokrasi Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	47 Orang	2.840.000		2.840.000	100,00
4815.EAI	Layanan Kehumasan dan Protokoler	1 Layanan	23.970.000		20.845.000	86,96
4815.EAI.551	Pelayanan humas dan protokoler	1 Layanan	23.970.000		20.845.000	86,96
4815.FAE	Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan	1 Laporan	218.480.000		210.250.049	96,23
4815.FAE.551	Pemantauan, evaluasi dan pelaporan program	1 Laporan	218.480.000		210.250.049	96,23
4815.FAH	Pengelolaan Keuangan Negara	2 Laporan	49.200.000		48.373.547	98,32
4815.FAH.051	Pengelolaan Keuangan Ditjen P2P	1 Laporan	28.160.000		27.987.047	99,39
4815.FAH.052	Pengelolaan Perbendaharaan Ditjen P2P	1 Laporan	21.040.000		20.386.500	96,89

4. Realisasi Anggaran

Sesuai dengan perjanjian kinerja Tahun 2021, anggaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan dalam mendukung penyelenggaraannya sebesar Rp.12.616.451.000,- dan terserap sebesar Rp.11.218.236.051,- (88.92%). Berikut akan dijabarkan tentang rincian dana berdasarkan Rincian Kertas Kerja Satker Tahun Anggaran 2021 dan realisasi anggaran sebagai berikut :

Tabel 11
Realisasi Anggaran
Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021

No	Uraian Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Dukungan Pelayanan Kekeparantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1.972.172.000	1.643.090.451	83.31
2	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	10.644.279.000	9.575.145.600	89.96
Total		12.616.451.000	11.218.236.051	88.92

Penyerapan anggaran dari 2 kegiatan rata-rata terserap 86.63% yang paling rendah yakni pada pagu Dukungan Pelayanan Kekeparantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah sebesar 83,31% secara keseluruhan realisasinya lebih rendah bila dibandingkan dengan realisasi Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya.

Tabel 12
Pagu Anggaran dan Realisasi Per Jenis Belanja Kantor Kesehatan Pelabuhan
Kelas II Tarakan Tahun Anggaran 2021-2021

Uraian Belanja	2021		
	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Belanja Pegawai	6.057.747.000	5.354.202.854	88.39
Belanja Barang	5.919.016.000	5.236.998.697	88.48
Belanja Modal	639.688.000	627.034.500	98.02

Target dan Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2019 sampai dengan 2021 sebagai berikut:

Tabel 13
Realisasi Anggaran Penerimaan Pendapatan Negara Bukan Pajak
Kelas II Tarakan Tahun 2021

Uraian PNB	Tahun 2021 (Rp)
Pagu	2.064.000.000
Realisasi	1.709.674.712

BAB II

TUJUAN DAN SASARAN KERJA

A. Dasar Hukum

Yang menjadi dasar hukum dalam pelaksanaan kegiatan di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan adalah sebagai berikut :

1. UU No. 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular
2. Inpres No. 4 Tahun 1985 tentang Kebijakan Kelancaran Arus Barang untuk Menunjang Kegiatan Ekonomi
3. UU No. 6 Tahun 2021 tentang Karantina Kesehatan
4. Kepmenkes No. 340 Tahun 1985 tentang Pembantuan Taktis Operasional Satuan Organisasi Ditjen PPM & PLP dalam Lingkungan Kerja Pelabuhan Laut Utama Keppel ADPEL
5. Permenkes No. 560 Tahun 1989 tentang Jenis Penyakit Tertentu yang Dapat Menimbulkan Wabah
6. Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 1991 tentang pedoman penanggulangan wabah penyakit menular.
7. Kep. Dirjen PPM & PL No. 451 Tahun 1991 tentang Pedoman Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa
8. Kep. Dirjen PPM & PLP No. 351 Tahun 1995 tentang Pencatatan dan Laporan Kantor Kesehatan Pelabuhan
9. Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2001 tentang Penyelenggaraan Dekonsentrasi
10. Keputusan Presiden No. 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Negara.
11. Undang-undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
12. Kepmenkes No. 1116 Tahun 2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Surveilans Epidemiologi Kesehatan
13. Kepmenkes No. 1479 Tahun 2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Surveilans Epidemiologi Penyakit Menular dan Penyakit Tidak Menular Terpadu
14. Undang-undang No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara
15. Kepmenkes No. 264 Tahun 2004 tentang Kriteria Klasifikasi Kantor Kesehatan Pelabuhan
16. Kepmenkes No. 949 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Kewaspadaan Dini Kejadian Luar Biasa

17. Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah
18. IHR (International Health Regulation) Tahun 2005
19. Kepmenkes No. 424 Tahun 2007 tentang Pedoman Upaya Kesehatan Pelabuhan dalam Rangka Karantina Kesehatan
20. Kepmenkes No. 425/Menkes/SK/IV/2007 tentang Pedoman Penyelenggaraan Karantina Kesehatan di KKP
21. Kepmenkes No. 431/Menkes/SK/IV/2007 tentang Pedoman Teknis Pengendalian Resiko Lingkungan di Pelabuhan/Bandara/Pos Lintas Batas dalam Rangka Karantina Kesehatan
22. International Medical Guide For Ship Tahun 2007
23. UU No. 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran
24. UU No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
25. Peraturan Presiden No. 4 Tahun 2021 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Presiden No. 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
26. Kepmenkes No. 1314 Tahun 2010 tentang Standarisasi Sumber Daya Manusia, Sarana Dan Prasarana Kantor Kesehatan Pelabuhan
27. Kepmenkes No.612 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyelenggaraan Karantina Kesehatan Pada Penanggulangan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia
28. Kepmenkes No. 64 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Kepmenkes No. 1144 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan .
29. Permenkes Nomor 33 Tahun 2021 perubahan atas Permenkes RI Nomor 77 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan.

B. Tujuan Sasaran dan Indikator

1. Tujuan

Tujuan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan adalah terselenggaranya pengendalian terhadap kondisi potensial untuk melakukan cegah tangkal penyakit di pelabuhan dan bandar udara melalui :

- a. Pembinaan Surveilans dan Karantina Kesehatan
- b. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik
- c. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung
- d. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular
- e. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

2. Sasaran

Mengacu pada sasaran strategis Kementerian Kesehatan dan Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, KKP Kelas II Tarakan mempunyai sasaran strategis untuk Tahun 2021 - 2024 yaitu meningkatnya faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan sebesar 100%.

3. Indikator

1. Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekarantinaan kesehatan.
2. Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan.
3. Indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara.
4. Nilai Kinerja Anggaran.
5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran.
6. Kinerja Implementasi WBK Satker.
7. Persentase peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL.

BAB III

STRATEGI PELAKSANAAN

A. Strategi Pencapaian Tujuan dan Sasaran

Strategi dalam mencapai tujuan dan sasaran program Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya Mutu Pelayanan Kekarantinaan dan Surveilans Epidemiologi melalui Pendekatan Prosedural.
2. Pembinaan Sanitasi Lingkungan Jejaring kerja, serta Pendidikan Pelatihan Pengendalian Resiko Lingkungan.
3. Meningkatkan Pengendalian Vektor dan Binatang Penular Penyakit melalui Pendekatan Prosedural.
4. Meningkatkan Pelayanan Kesehatan melalui upaya Kesehatan Pelabuhan di Pelabuhan dan Bandara.
5. Meningkatkan Manajemen Kepemerintahan yang baik melalui Pendekatan Pelayan Ketatausahaan dan kerumahtanggaan yan ditunjang oleh Sarana dan Prasarana yang memadai

Adapun Program Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021 menjadi satu yaitu Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.

Secara umum program pokok KKP Kelas II Tarakan dalam pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan di pintu gerbang negara meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Melaksanakan NSPK.

Kantor Kesehatan Pelabuhan yang selanjutnya disebut KKP adalah Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, maka dalam melaksanakan tugas dan fungsinya KKP mengacu pada pedoman-pedoman pelaksanaan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan RI.

2. Melaksanakan advokasi dan sosialisasi.

- a. Advokasi

Pendekatan kepada para pimpinan atau penentu / pembuat peraturan perundang-undangan agar dapat memberikan dukungan, kemudahan, perlindungan pada berbagai upaya pengendalian penyakit dan penyehatan

lingkungan yang dilaksanakan dalam berbagai bentuk kegiatan advokasi baik formal maupun informal.

1. Adanya peraturan perundang-undangan (Surat Edaran / Instruksi / konvensi Internasional / Surat Keputusan dan perundang-undangan lainnya).
2. Terlaksananya peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Kesehatan Matra, Kesehatan Kerja dan OMKABA.
3. Tersedianya anggaran dari pemerintah dan sumber pembiayaan yang sah sesuai ketentuan yang berlaku.

b. Sosialisasi.

Kegiatan sosialisasi meliputi KIE (Komunikasi, Informasi, Edukasi), dukungan/bina suasana, dan pemberdayaan masyarakat dalam pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan.

1. Penyuluhan (KIE).

- Tersedia dan terdistribusinya media KIE.
- Terlaksananya KIE tentang faktor risiko penyakit dan penyehatan lingkungan serta ancaman lainnya.

2. Bina suasana.

Kelompok sasaran diarahkan pada stake holder dan masyarakat dipelabuhan, bandara, dilintas batas darat.

3. Pemberdayaan Masyarakat.

Melaksanakan sosialisasi guna menumbuhkan potensi masyarakat secara optimal dalam Pencegahan dan Pengendalian Penyakit serta berperan sebagai fasilitator kegiatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit berbasis masyarakat.

3. Melaksanakan intensifikasi, akselerasi, ekstensifikasi dan inovasi program pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan sesuai dengan kemajuan teknologi dan kondisi daerah setempat (*local area specific*) melalui perencanaan terpadu dan kegiatan terkoordinasi.
4. Mengembangkan (investasi) sumber daya manusia, antara lain dengan melaksanakan pelatihan teknis sesuai dengan kebutuhan dalam Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.

5. Memfasilitasi terbentuknya jejaring kerja yang terkait dengan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.
6. Memperkuat logistik peralatan deteksi dini faktor risiko, diagnostik dan penanggulangan penyakit bersifat massal di masyarakat dan di fasilitas kesehatan baik ketersediaan (sesuai dengan kebutuhan) maupun manajemennya.
7. Memperkuat surveilans epidemiologi dan aplikasi teknologi dengan melaksanakan deteksi / diagnosis dini dan penanganan kasus (penderita), SKD KLB, surveilans epidemiologi serta pengembangan sistem informasi.
8. Melaksanakan supervisi/bimbingan teknis, monitoring dan evaluasi.
 - a) Melaksanakan deteksi/diagnosis dini pada orang, barang dan alat angkut di lingkungan pelabuhan dan bandara
 - b) Melaksanakan deteksi/diagnosis dini masyarakat pelabuhan dan bandara
 - c) Melaksanakan deteksi/diagnosis dini pasif di fasilitas kesehatan.
 - d) Melaksanakan penanganan kasus (penderita) sesuai standar.
9. Memperkuat sistem pelayanan.
10. Mengembangkan dan memperkuat sistem pembiayaan.

B. Hambatan dalam Pelaksanaan Strategi

Hambatan yang dihadapi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan di Tahun 2021 dalam pelaksanaan tugas adalah :

1. Belum terpenuhinya jumlah petugas di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan sesuai standar (Permenkes 1314/2010), sehingga belum terpenuhinya SDM seperti arsiparis, pengelola IT, pengelola keuangan, petugas keamanan dan pengemudi berakibat pada pelayanan dan penyelesaian pekerjaan yang kurang maksimal.
2. Belum optimalnya pelaksanaan kegiatan subgtansi pengendalian risiko lingkungan karena diperbantukan dalam pelaksanaan kegiatan verifikasi Covid-19 di pintu masuk pelabuhan laut dan bandara.
3. Terbatasnya SDM dan tidak meratanya sebarannya untuk wilayah kerja sehingga kinerja dan pelayanan tidak maksimal khususnya tenaga dokter sehingga pelayanan vaksinasi COVID-19 tidak dapat dilakukan di seluruh wilayah kerja .

4. Tenaga konselor dan analis belum ada sehingga pada pelaksanaan kegiatan penyakit menular harus menyesuaikan waktu kegiatan dengan Dinas Kesehatan setempat.
5. Adanya pandemi Covid-19 sehingga membawa dampak dalam realisasi anggaran yang belum sesuai dengan RPD dan RPK yang bersumber dari dana PNBP, berkurangnya pelayanan vaksin dan penerbitan ICV berdampak vaksin kadaluarsa.

C. Terobosan Yang Dilakukan

1. Meningkatkan pelaksanaan respon cepat terhadap masalah-masalah kesehatan faktor resiko yang dapat mengakibatkan PHEIC dan melakukan penanganan semasa pandemi Covid-19 di wilayah kerja KKP Kelas II Tarakan dengan memberdayakan SDM yang ada secara maksimal dan melakukan penerimaan SDM melalui jalur PPNPN.
2. Meningkatkan eksistensi dan koordinasi dalam pelaksanaan kegiatan sehingga dapat memaksimalkan pelayanan dan pelaksanaan kegiatan di lapangan terutama yang berhubungan dengan program kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan dengan instansi terkait.
3. Secara proaktif berpartisipasi mendukung program pemerintah pusat Kementerian Kesehatan RI di wilayah lintas provinsi dan lintas sektor dengan melaksanakan mobile vaksinasi covid-19 dengan melakukan vaksinasi keliling agar dapat mencapai sasaran secepatnya sehingga terbentuk Herd Immunity.
4. Melakukan Sosialisasi tentang program kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan dan tata laksana Covid-19 dengan instansi terkait diantaranya, Dinas Provinsi, Dinas Kesehatan Kota, Administrasi Pelabuhan, Bea dan Cukai, Pelindo, INSA, dan Lain-lain.
5. Melakukan revisi anggaran yang bersumber dari PNBP dan memaksimalkan kegiatan-kegiatan sesuai dengan yang direncanakan.

BAB IV

HASIL KERJA

A. Pencapaian Tujuan Dan Sasaran

Dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan mempunyai satu program yaitu Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.

Dan Program kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan dan sasaran program dijabarkan sebagai berikut :

1. Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekarantinaan kesehatan.

✚ Pemeriksaan Alat Angkut

➤ Jumlah kapal dalam karantina yang diperiksa dalam rangka penerbitan free pratique

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Epidemiolog/ Sanitarian dan Dokter/Perawat (setiap kegiatan pemeriksaan kapal dari luar negeri melibatkan 3 orang).
- Bahan : formulir pemeriksaan dan APD
- Waktu : Dalam 1 tahun semua kedatangan kapal dari luar negeri yang berlabuh di seluruh wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan diperiksa dan diawasi.
- Metode : Dilakukan pemeriksaan dokumen kesehatan kapal dan kesehatan awak yang berasal dari luar negeri sesuai dengan standar kekarantinaan.
- Sasaran : Penerbitan dokumen certificate of pratique pada kapal yang datang dari luar negeri di tahun 2021 dengan target sebanyak 2.255 dokumen.

b) Keluaran (Output)

Terlaksananya penerbitan dokumen certificate of pratique kapal dari luar negeri sesuai dengan standar kekarantinaan.

- c) Hasil (Outcome)
Penerbitan dokumen certificate of pratique kapal dari luar negeri pada tahun 2021 sebanyak 2.255 dokumen.
- d) Manfaat (Benefit)
Dapat mencegah penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah yang kemungkinan terbawa dari ABK/Crew dan penumpang yang datang dari luar negeri masuk ke Indonesia.
- e) Dampak (Impact)
Tercegahnya penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah yang dapat menimbulkan kondisi PHEIC tanpa menghambat perjalanan dan perdagangan. Pemeriksaan kapal dari luar negeri sesuai dengan standar kekarantinaan dalam rangka penerbitan certificate of pratique, pemeriksaan dilakukan pada dokumen kesehatan yang dimiliki oleh kapal.

➤ **Jumlah GENDEC terhadap pesawat dalam karantina**

- a) Masukan (Input)
- Sumber Daya Manusia : Epidemiolog (setiap kegiatan pemeriksaan gendec pesawat dari luar negeri melibatkan 3 orang).
 - Dana Awal : -
 - Bahan : -
 - Waktu : Dalam waktu 1 tahun seluruh kedatangan pesawat dari luar negeri diawasi dan dilakukan pemeriksaan.
 - Metode : Dilakukan pemeriksaan pesawat yang datang dari luar negeri dengan melakukan pemeriksaan dokumen kesehatan.
 - Sasaran : Pemeriksaan dokumen kesehatan pesawat yang datang dari luar negeri dengan target sebanyak 0 dokumen dikarenakan pembatasan penerbangan pesawat dari luar negeri.
- b) Keluaran (Output)
Terlaksananya pemeriksaan dokumen gendec pada kedatangan pesawat dari luar negeri.
- c) Hasil (Outcome)
Pemeriksaan gendec pada pesawat dari luar negeri pada tahun 2021 sebanyak 0 dokumen.

d) Manfaat (Benefit)

Pemeriksaan dokumen gendec pada pesawat yang datang dari luar negeri dapat mencegah penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah yang mungkin terbawa oleh crew dan penumpang pesawat dari luar negeri yang masuk ke Indonesia.

e) Dampak (Impact)

Tercegahnya penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah yang dapat menimbulkan kondisi PHEIC tanpa menghambat perjalanan dan perdagangan.

➤ **Jumlah kapal yang memenuhi kriteria penerbitan izin bebas berlayar (PHQC)**

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Epidemiolog (setiap kegiatan pemeriksaan kapal dalam rangka penerbitan PHQC melibatkan 1 orang).
- Bahan : ATK dan bahan operasional penerbitan dokumen.
- Waktu : Dalam waktu 1 tahun ditargetkan dilaksanakannya pengawasan dokumen kesehatan Kapal.
- Metode : Dilakukan dengan pengamatan kelengkapan dokumen kesehatan kapal baik yang datang dari dalam negeri maupun dari luar negeri.
- Sasaran : Pemeriksaan dokumen kesehatan pada kapal dari dalam dan luar negeri dengan target sebanyak 51.061 dokumen.

b) Keluaran (Output)

Terlaksananya pemeriksaan dokumen kesehatan kapal dan penerbitan dokumen PHQC.

c) Hasil (Outcome)

Penerbitan dokumen PHQC selama tahun 2021 sebanyak 51.061 dokumen, setelah dilakukan pemeriksaan dokumen kesehatan kapal.

d) Manfaat (Benefit)

Tercegahnya penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah pada alat angkut atau kapal.

e) Dampak (Impact)

Tercegahnya penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah yang dapat menimbulkan kondisi PHEIC tanpa menghambat perjalanan dan perdagangan.

➤ **Jumlah kapal yang dilakukan pemeriksaan sanitasi untuk penerbitan sertifikat SSCEC**

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Sanitarian (setiap kegiatan pemeriksaan kapal dalam rangka penerbitan SSCEC/SSCC melibatkan 3 orang).
- Bahan : ATK dan bahan operasional penerbitan dokumen.
- Waktu : Dalam waktu 1 tahun ditargetkan dilaksanakannya pengawasan dokumen sanitasi kapal.
- Metode : Dilakukan dengan pengamatan kelengkapan dokumen sanitasi kapal baik yang datang dari dalam negeri maupun dari luar negeri.
- Sasaran : Pemeriksaan dokumen sanitasi pada kapal dari dalam negeri dan dari luar negeri dengan target sebanyak 1.827 dokumen.

b) Keluaran (Output)

Terlaksananya pemeriksaan sanitasi kapal dan penerbitan dokumen SSCEC/SSCC.

c) Hasil (Outcome)

Selama tahun 2021 penerbitan dokumen SSCEC/SSCC sebanyak 1.827 dokumen dengan rincian SSCEC sebanyak 1.820 dokumen dan SSCC sebanyak 7 dokumen. Dokumen ini diterbitkan setelah dilakukan pemeriksaan sanitasi kapal.

d) Manfaat (Benefit)

Tercegahnya penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah pada alat angkut atau kapal.

e) Dampak (Impact)

Tercegahnya penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah yang dapat menimbulkan kondisi PHEIC tanpa menghambat perjalanan dan perdagangan

➤ **Jumlah kapal yang dilakukan pemeriksaan P3K**

a) Masukan (input)

- Sumber Daya Manusia : Dokter, Perawat
- Bahan : ATK, Bahan Habis Pakai (Handsocon) .
- Waktu : Dalam 1 Tahun.
- Metode : Kegiatan berupa Pengawasan Obat-obatan dan alkes kapal di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.
- Sasaran : Pelaksanaan Pemeriksaan kapal kedatangan dan keberangkatan di Wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

b) Keluaran (output)

Terlaksananya Pengawasan Obat-Obatan dan Peralatan P3K di Alkes kapal dan penerbitan Dokumen P3K.

c) Hasil (outcomes)

Pengawasan Obat-obatan dan Peralatan P3K telah dilaksanakan dengan jumlah sebanyak 1.676 kedatangan kapal dari dalam negeri maupun luar negeri, Jumlah pengawasan obat-obatan dan peralatan P3K berdasarkan wilayah paling banyak terdapat di wilayah kerja Pelabuhan Laut Tarakan yaitu 639 sertifikat.

d) Manfaat (benefit)

Dengan adanya pengawasan Penerbitan Sertifikat P3K kapal dari dalam negeri maupun luar negeri dapat mengetahui kelengkapan obat-obatan dan alkes kapal.

e) Dampak (impact)

Tercegahnya penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah yang dapat menimbulkan kondisi PHEIC tanpa menghambat perjalanan dan perdagangan

➤ **Jumlah Kapal yang dilakukan perbaruan Buku Kesehatan Kapal**

a) Masukan (input)

- Sumber Daya Manusia : Epidemiolog (setiap pengawasan penerbitan Buku Kesehatan Kapal melibatkan 1 orang)
- Dana Awal : -
- Bahan : -
- Waktu : Dalam waktu 1 tahun seluruh penerbitan Buku Kesehatan Kapal baik dalam maupun luar negeri dilakukan pengawasan.
- Metode : Dilakukan pengawasan seluruh penerbitan Buku Kesehatan Kapal baik dalam maupun luar negeri.
- Sasaran : Pelaksanaan Pengawasan seluruh penerbitan Buku Kesehatan Kapal baik dalam maupun luar negeri di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

b) Keluaran (Output)

Terlaksananya pengawasan penerbitan Buku Kesehatan Kapal baik dalam maupun luar negeri

c) Hasil (Outcome)

Selama tahun 2021 penerbitan Buku Kesehatan Kapal baik dari dalam maupun luar negeri sebanyak 1.133 Buku Kesehatan dengan paling banyak menerbitkan Wilker Tarakan sebanyak 624 Buku Kesehatan dan paling sedikit Wilker Malinau sebanyak 35 Buku Kesehatan.

d) Manfaat (Benefit)

Pengawasan Buku Kesehatan Kapal yang datang dari luar negeri maupun dalam negeri dapat digunakan untuk mengetahui rute perjalanan kapal sehingga dapat mencegah penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah yang mungkin terbawa oleh crew dan penumpang kapal yang masuk.

e) Dampak (Impact)

Tercegahnya penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah yang dapat menimbulkan kondisi PHEIC tanpa menghambat perjalanan.

Pemeriksaan Orang (Pengawasan Pelaku Perjalanan)

➤ **Jumlah pemeriksaan repatriasi WNI atau PMI di pintu masuk**

- a) Masukan (Input)
 - Sumber Daya Manusia : Epidemiolog, Perawat (setiap pengawasan PMI melibatkan 3 orang)
 - Dana Awal : 0,-
 - Bahan : -
 - Waktu : Dalam 1 Tahun
 - Metode : Pengawasan secara langsung dan pemeriksaan kelengkapan dokumen PMI.
 - Sasaran : Pengawasan dan pemeriksaan dokumen PMI di pintu masuk Negara.
- b) Keluaran (Output)

Terlaksananya pemeriksaan dan pengawasan PMI di pintu masuk Negara.
- c) Hasil (Outcome)

Selama tahun 2021 jumlah PMI yang masuk Indonesia melalui wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan sebanyak 1.781 orang terutama dari negara Malaysia.
- d) Manfaat (benefit)

PMI yang masuk wilayah negara Indonesia dapat terawasi sehingga dapat mendeteksi dan mencegah resiko penyebaran penyakit karantina atau penyakit potensial wabah.
- e) Dampak (Impact)

Dapat mencegah dan meminimalkan risiko penyebaran penyakit karantina atau penyakit potensial wabah melalui PMI yang masuk melalui wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

➤ **Jumlah pemeriksaan surat keterangan bebas Covid-19 (PCT/Rapid Tes) yang dinyatakan VALID**

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Epidemiolog, Perawat (setiap pengawasan penumpang berangkat melibatkan 3 orang)
- Dana Awal : 0,-
- Bahan : -
- Waktu : Dalam 1 Tahun
- Metode : Pengawasan secara langsung dan pemeriksaan kelengkapan dokumen penumpang berangkat.
- Sasaran : Pengawasan dan pemeriksaan dokumen penumpang berangkat yang menggunakan alat transportasi kapal/pesawat.

b) Keluaran (Output)

Terlaksananya pemeriksaan dan pengawasan pelaku perjalanan penumpang berangkat yang menggunakan alat transportasi kapal/pesawat.

c) Hasil (Outcome)

- Selama tahun 2021 jumlah penumpang berangkat yang menggunakan alat transportasi kapal di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan sebanyak 611.266 orang sedangkan tidak ada penumpang yang berangkat ke luar negeri.
- Selama tahun 2021 jumlah penumpang berangkat yang menggunakan alat transportasi pesawat di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan sebanyak 317.023 orang sedangkan penumpang luar negeri yang berangkat menggunakan pesawat sebanyak 4 orang

d) Manfaat (benefit)

Penumpang yang menggunakan alat transportasi kapal dapat terawasi sehingga dapat mendeteksi dan mencegah resiko penyebaran penyakit karantina atau penyakit potensial wabah melalui penumpang yang menggunakan kapal/pesawat.

e) Dampak (Impact)

Dapat mencegah dan meminimalkan risiko penyebaran penyakit karantina atau penyakit potensial wabah melalui penumpang yang menggunakan kapal/pesawat.

➤ **Jumlah pelaku perjalanan yang dilakukan pemeriksaan suhu dan Health Alert Card di pintu masuk**

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Epidemiolog, Perawat (setiap pengawasan penumpang kapal melibatkan 3 orang)
- Dana Awal : 0,-
- Bahan : -
- Waktu : Dalam 1 Tahun
- Metode : Pengawasan secara langsung dan pemeriksaan suhu dan HAC penumpang tiba.
- Sasaran : Pengawasan dan pemeriksaan suhu dan HAC penumpang tiba yang menggunakan alat transportasi kapal/pesawat.

b) Keluaran (Output)

Terlaksananya pemeriksaan dan pengawasan pelaku perjalanan yang tiba menggunakan alat transportasi kapal/pesawat.

c) Hasil (Outcome)

- Selama tahun 2021 jumlah penumpang tiba yang menggunakan alat transportasi kapal di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan sebanyak 597.552 orang sedangkan penumpang luar negeri yang tiba menggunakan kapal sebanyak 2.023 orang.
- Selama tahun 2021 jumlah penumpang tiba yang menggunakan alat transportasi pesawat di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan sebanyak 294.506 orang sedangkan penumpang luar negeri yang tiba menggunakan pesawat sebanyak 4 orang.

d) Manfaat (benefit)

Penumpang yang menggunakan alat transportasi kapal/pesawat dapat terawasi sehingga dapat mendeteksi dan mencegah resiko penyebaran penyakit karantina atau penyakit potensial wabah melalui penumpang tiba.

e) Dampak (Impact)

Dapat mencegah dan meminimalkan risiko penyebaran penyakit karantina atau penyakit potensial wabah melalui penumpang tiba yang menggunakan kapal/pesawat.

➤ **Jumlah pemeriksaan ABK datang dari luar negeri (suhu, ICV)**

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Epidemiolog, Perawat (setiap pengawasan ABK kapal melibatkan 3 orang)
- Dana Awal : 0,-
- Bahan : -
- Waktu : Dalam 1 Tahun
- Metode : Pengawasan secara langsung dan pemeriksaan kelengkapan dokumen ABK kapal.
- Sasaran : Pengawasan dan pemeriksaan dokumen ABK berangkat maupun tiba yang menggunakan alat transportasi kapal.

b) Keluaran (Output)

Terlaksananya pemeriksaan dan pengawasan ABK yang menggunakan alat transportasi kapal.

c) Hasil (Outcome)

Selama tahun 2021 jumlah ABK berangkat yang menggunakan alat transportasi kapal di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan yang berasal dari luar negeri sebanyak 17.711 orang dan ABK luar negeri yang tiba sebanyak 18.406 orang yang menggunakan kapal dan tidak ditemukan ABK dengan suhu diatas 37 derajat celcius

d) Manfaat (benefit)

ABK yang menggunakan alat transportasi kapal dapat terawasi sehingga dapat mendeteksi dan mencegah resiko penyebaran penyakit karantina atau penyakit potensial wabah melalui ABK yang menggunakan kapal.

e) Dampak (Impact)

Dapat mencegah dan meminimalkan risiko penyebaran penyakit karantina atau penyakit potensial wabah melalui ABK yang menggunakan kapal.

➤ **Jumlah pemeriksaan ABK dalam negeri (suhu)**

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Epidemiolog, Perawat (setiap pengawasan ABK kapal melibatkan 3 orang)
- Dana Awal : 0,-
- Bahan : -
- Waktu : Dalam 1 Tahun
- Metode : Pengawasan secara langsung dan pemeriksaan kelengkapan dokumen ABK kapal.
- Sasaran : Pengawasan dan pemeriksaan dokumen ABK berangkat maupun tiba yang menggunakan alat transportasi kapal.

b) Keluaran (Output)

Terlaksananya pemeriksaan dan pengawasan ABK yang menggunakan alat transportasi kapal.

c) Hasil (Outcome)

Selama tahun 2021 jumlah ABK berangkat yang menggunakan alat transportasi kapal di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan sebanyak 235.732 orang dan ABK tiba sebanyak 233.833 orang dan tidak ditemukan ABK dengan suhu diatas 37 derajat celcius

d) Manfaat (benefit)

ABK yang menggunakan alat transportasi kapal dapat terawasi sehingga dapat mendeteksi dan mencegah resiko penyebaran penyakit karantina atau penyakit potensial wabah melalui ABK yang menggunakan kapal.

e) Dampak (Impact)

Dapat mencegah dan meminimalkan risiko penyebaran penyakit karantina atau penyakit potensial wabah melalui ABK yang menggunakan kapal.

➤ **Jumlah pemeriksaan Crew pesawat dari luar negeri (suhu, ICV)**

b) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Epidemiolog, Perawat (setiap pengawasan Crew Pesawat melibatkan 3 orang)
- Dana Awal : 0,-
- Bahan : -
- Waktu : Dalam 1 Tahun
- Metode : Pengawasan secara langsung dan pemeriksaan kelengkapan dokumen Crew Pesawat.
- Sasaran : Pengawasan dan pemeriksaan dokumen Crew Pesawat berangkat maupun tiba yang menggunakan alat transportasi Pesawat.

b) Keluaran (Output)

Terlaksananya pemeriksaan dan pengawasan Crew pesawat yang menggunakan alat transportasi Pesawat.

c) Hasil (Outcome)

Selama tahun 2021 jumlah Crew pesawat berangkat yang menggunakan alat transportasi pesawat di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Crew pesawat yang berangkat dari luar negeri sebanyak 13 orang dan Crew luar negeri yang tiba sama yaitu 13 orang yang menggunakan pesawat dan tidak ditemukan Crew dengan suhu diatas 37 derajat celcius

d) Manfaat (benefit)

Crew pesawat yang menggunakan alat transportasi pesawat dapat terawasi sehingga dapat mendeteksi dan mencegah resiko penyebaran penyakit karantina atau penyakit potensial wabah melalui Crew Pesawat.

e) Dampak (Impact)

Dapat mencegah dan meminimalkan risiko penyebaran penyakit karantina atau penyakit potensial wabah melalui Crew pesawat yang menggunakan pesawat.

➤ **Jumlah pemeriksaan Crew pesawat dalam negeri (suhu, tensi)**

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Epidemiolog, Perawat (setiap pengawasan Crew Pesawat melibatkan 3 orang)
- Dana Awal : 0,-
- Bahan : -
- Waktu : Dalam 1 Tahun
- Metode : Pengawasan secara langsung dan pemeriksaan kelengkapan dokumen Crew Pesawat.
- Sasaran : Pengawasan dan pemeriksaan dokumen Crew Pesawat berangkat maupun tiba yang menggunakan alat transportasi Pesawat.

b) Keluaran (Output)

Terlaksananya pemeriksaan dan pengawasan Crew pesawat yang menggunakan alat transportasi Pesawat.

c) Hasil (Outcome)

Selama tahun 2021 jumlah Crew pesawat berangkat yang menggunakan alat transportasi pesawat di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan sebanyak 24.517 orang dan Crew tiba sebanyak 21.621 orang dan tidak ditemukan Crew dengan suhu diatas 37 derajat celcius

d) Manfaat (benefit)

Crew pesawat yang menggunakan alat transportasi pesawat dapat terawasi sehingga dapat mendeteksi dan mencegah resiko penyebaran penyakit karantina atau penyakit potensial wabah melalui Crew Pesawat.

e) Dampak (Impact)

Dapat mencegah dan meminimalkan risiko penyebaran penyakit karantina atau penyakit potensial wabah melalui Crew pesawat yang menggunakan pesawat.

✚ Pemeriksaan Orang Sakit, Screening, dan Kelaikan Terbang

➤ Jumlah skrining penyakit menular (HIV AIDS, Tuberculosis, Covid-19)

Kegiatan Screening HIV AIDS

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Dokter, Perawat, Pranata Laboratorium.
- Dana : Rp. 66.030.000,-
- Bahan : ATK, Cetakan, Dokumentasi, Spanduk, KIE / Media Promkes lainnya.
- Waktu : Dalam waktu 1 Tahun.
- Metode : Dilakukannya Sosialisasi dan VCT pada Masyarakat Pelabuhan/Bandara.
- Sasaran : Lintas sektor atau stake holder terkait, masyarakat yang berisiko dan masyarakat di Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

b) Keluaran (Output)

Adanya Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang penyakit menular HIV/AIDS di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan kelas II Tarakan.

c) Hasil (Outcome)

Terlaksananya Kegiatan Sosialisasi dan VCT HIV/AIDS di Pelabuhan Laut Malundung Tarakan sepanjang Tahun 2021 dengan total keseluruhan sebanyak 52 orang yang diskriming.

- (1) Terlaksananya Kegiatan Sosialisasi dan VCT HIV/AIDS di Bandar Udara Juwata Tarakan sepanjang Tahun 2021 dengan total keseluruhan sebanyak 140 orang yang diskriming.
- (2) Terlaksananya Kegiatan Sosialisasi dan VCT HIV/AIDS di Pelabuhan Tanjung Redeb Wilker Berau sepanjang Tahun 2021 dengan total keseluruhan sebanyak 59 orang yang diskriming.
- (3) Terlaksananya Kegiatan Sosialisasi dan VCT HIV/AIDS di Bandar Udara Kalimantan Tanjung Redeb Wilker Berau sepanjang Tahun 2021 dengan total keseluruhan sebanyak 84 orang yang diskriming.

- (4) Terlaksananya Kegiatan Sosialisasi dan VCT HIV/AIDS di UPBU dan Km.Thalia Nunukan sepanjang Tahun 2021 dengan total keseluruhan sebanyak 112 orang yang diskriming.
 - (5) Terlaksananya Kegiatan Sosialisasi dan VCT HIV/AIDS di Kantor SKPT Sebatik Tahun 2021 dengan total keseluruhan sebanyak 65 orang yang diskriming.
 - (6) Terlaksananya Kegiatan Sosialisasi dan VCT HIV/AIDS di Pelabuhan Laut Bunyu Tahun 2021 dengan total keseluruhan sebanyak 43 orang yang diskriming.
 - (7) Terlaksananya Kegiatan Sosialisasi dan VCT HIV/AIDS di Bandara Tanjung Harapan Tahun 2021 dengan total keseluruhan sebanyak 40 orang yang diskriming.
 - (8) Terlaksananya Kegiatan Sosialisasi dan VCT HIV/AIDS di Pelabuhan Speed Boat Malinau Tahun 2021 dengan total keseluruhan sebanyak 15 orang yang diskriming.
 - (9) Terlaksananya Kegiatan Sosialisasi dan VCT HIV/AIDS di Bandara R.A Bessing Malinau Tahun 2021 dengan total keseluruhan sebanyak 41 orang yang diskriming
- d) Manfaat (Benefit)
Adanya Peningkatan Pengetahuan Masyarakat tentang penyakit HIV AIDS di wilayah kerja KKP Kelas II Tarakan.
- e) Dampak (Impact)
Masyarakat di wilayah kerja KKP Kelas II Tarakan terlindungi dari penyebaran penyakit HIV AIDS.
Alokasi anggaran untuk kegiatan pengendalian penyakit menular langsung dan layanan HIV AIDS sebesar Rp.66.030.00,- dan realisasi anggarannya sebesar Rp.51.694.900,-

Kegiatan Screening Tuberculosis (TB)

a) Masukan (input)

- Sumber Daya Manusia : Dokter, Perawat, Pranata Laboratorium.
- Dana Awal : Rp.54.660.000,-
- Bahan : ATK, Cetak, Dokumentasi, Spanduk, KIE / Media Promkes lainnya.
- Waktu : Dalam 1 Tahun.
- Metode : Pelaksanaan Skrining TB pada Masyarakat Pelabuhan/Bandara dan Calon Jamaah Umroh.
- Sasaran : Lintas sektor atau stake holder terkait, masyarakat yang berisiko dan masyarakat di Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

b) Keluaran (output)

Adanya Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang penyakit menular TB di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan kelas II Tarakan.

c) Hasil (outcomes)

- (1) Terlaksananya Skrining TB di Pelabuhan Malundung Tarakan pada tanggal 01 Desember 2021, sebanyak 53 Orang yang diskriming.
- (2) Terlaksananya Skrining Bandar Udara Juwata Tarakan pada tanggal 12 Oktober 2021, sebanyak 141 orang yang diskriming.
- (3) Terlaksananya Skrining TB di Wilayah Kerja Sebatik Kantor SKPT pada tanggal 11 Desember 2021, sebanyak 65 orang yang diskriming.
- (4) Terlaksananya Skrining TB di Pelabuhan Laut Bunyu pada tanggal 26 Juni 2021, sebanyak 43 orang yang diskriming.
- (5) Terlaksananya Skrining TB di Bandara Tanjung Harapan pada tanggal 3 Juni 2021, sebanyak 40 orang yang diskriming.
- (6) Terlaksananya Skrining TB di Pelabuhan Tanjung Redeb Wilker Berau pada tanggal 8 Desember 2021, sebanyak 59 orang yang diskriming.
- (7) Terlaksananya Skrining TB di Bandar Udara Kalimantan Wilker Berau pada tanggal 10 Juni 2021, sebanyak 84 orang yang diskriming.

- (8) Terlaksananya Skrining TB di UPBU dan Km. thalia Nunukan pada tanggal 15 juni 2021, sebanyak 112 orang yang diskriming.
- (9) Terlaksananya Skrining TB di Pelabuhan Speed Boat Wilayah Kerja Malinau pada tanggal 24 November 2021, sebanyak 15 orang yang diskriming.
- (10) Terlaksananya Skrining TB di Bandara Malinau Wilayah Kerja Malinau pada tanggal 24 November 2021, sebanyak 41 orang yang diskriming.

d) Manfaat (benefit)

Adanya Peningkatan Pengetahuan Masyarakat tentang penyakit TB di wilayah kerja KKP Kelas II Tarakan.

e) Dampak (impact)

Masyarakat di wilayah kerja KKP Kelas II Tarakan terlindungi dari penyebaran penyakit TB.

Alokasi anggaran untuk kegiatan pengendalian penyakit menular langsung Skrining TB sebesar Rp.54.660.000,- dan realisasi anggarannya sebesar Rp.49.716.400,-

➤ **Jumlah pemeriksaan/skrining penyakit dalam rangka pemberian vaksinasi**

a) Masukan (input)

- Sumber Daya Manusia : Dokter, Perawat, Admistrasi Umum
- Dana Vaksinasi Meningitis : Rp. 0,-
- Dana Vaksinasi Covid-19 : Rp.161.568.000,-
- Bahan : ATK,Vaksin,Bahan Habis Pakai (Ads,Acohol Swab, Handscoon, Plasterin,Safety Box).
- Waktu : Dalam 1 Tahun.
- Metode : Kegiatan berupa Pelaksanaan Vaksinasi di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan, Wilker-wilker dan kegiatan Massal di Luar Kantor.
- Sasaran : Pelaksanaan Vaksinasi bagi masyarakat umum, lansia, anak, atau Anak Buah Kapal (ABK) yang akan melakukan perjalanan Internasional.

b) Keluaran (output)

- Terlaksananya Vaksinasi pada masyarakat yang akan melakukan perjalanan Internasional.
- Terlaksananya Vaksinasi Covid-19 pada masyarakat umum, lansia, anak umur 6-12 tahun.

c) Hasil (outcomes)

Vaksinasi telah dilakukan terhadap 27.376 Orang dengan Vaksinasi Meningitis dengan jumlah 208 vaksinasi, Vaksinasi Sinovac dengan jumlah 27.098 Orang, Vaksinasi Moderna sebanyak 70 Orang, Vaksinasi Astra Zanecca, Vaksin Pfizer, Vaksinasi Yellow Fever dengan jumlah 0 Vaksinasi, Vaksinasi IPV dengan jumlah 0 Vaksinasi.

d) Manfaat (benefit)

- Terlaksananya cegah tangkal penyakit menular potensial wabah dan PHEIC di pelabuhan dan bandara, sehingga masyarakat Indonesia dan masyarakat yang melakukan perjalanan internasional terlindungi dari penyakit menular potensial wabah dan PHEIC.
- Terlaksananya Vaksin Covid-19 akan Merangsang Pembentukan kekebalan terhadap penyakit tertentu pada tubuh masyarakat.

e) Dampak (impact)

Tidak ditemukan penyakit menular potensial wabah dan PHEIC akibat perjalanan internasional di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

Alokasi anggaran untuk kegiatan Vaksinasi di wilayah Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan untuk vaksin Meningitis & yellow fever Rp.0,- dan Vaksinasi Covid-19 sebesar Rp.161.568.000,- dan realisasi anggarannya sebesar Rp.157.867.000,-

➤ **Jumlah calon jamaah haji yang dilakukan pemeriksaan / pengawasan dan legalisasi ICV**

a) Masukan (input)

- Sumber Daya Manusia : Dokter, Perawat, Administrasi Umum
- Dana Vaksinasi Meningitis : Rp. 0,-

- Bahan : ATK,Vaksin,Bahan Habis Pakai (Ads,Acohol Swab, Handscoon, Plasterin,Safety Box).
- Waktu : Dalam 1 Tahun.
- Metode : Kegiatan berupa Pelaksanaan Vaksinasi di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.
- Sasaran : Pelaksanaan Vaksinasi bagi masyarakat umum yang melakukan perjalanan ibadah Haji.

b) Keluaran (output)

Terlaksananya Vaksinasi pada masyarakat yang akan melakukan perjalanan Internasional dan ibadah haji.

c) Hasil (outcomes)

Vaksinasi Jamaah haji tahun 2021 tidak terlaksanakan dikarenakan pademi Covid-19.

d) Manfaat (benefit)

Terlaksananya cegah tangkal penyakit menular potensial wabah dan PHEIC di pelabuhan dan bandara, sehingga masyarakat Indonesia dan masyarakat yang melakukan perjalanan internasional terlindungi dari penyakit menular potensial wabah dan PHEIC.

e) Dampak (impact)

Tidak ditemukan penyakit menular potensial wabah dan PHEIC akibat perjalanan internasional di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

Alokasi anggaran untuk kegiatan Vaksinasi di wilayah Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan untuk vaksin Meningitis untuk ibadah haji Rp.0,-

➤ **Jumlah orang yang dilakukan pemeriksaan fisik dalam rangka penerbitan KIR kesehatan**

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Dokter,Dokter gigi,Psikologi,D3-Keperawatan
- Dana : Rp. 0,-
- Bahan : ATK,Alat kesehatan(Tensi, thermometer,Tinggi Badan,dan buku Buta Warna)

- Waktu : Dalam waktu 1 Tahun ditargetkan dilaksanakannya pengawasan Penerbitan sertifikat / surat keterangan sehat bagi ABK/penjamah Makanan/Masyarakat Pelabuhan Bandara
- Metode : Dilakukan Pemeriksaan Fisik dan pengujian kesehatan bagi ABK/Penjamah Makanan/Masyarakat Pelabuhan Bandara.
- Sasaran : ABK/Penjamah Makanan/Masyarakat Pelabuhan Bandara.

b) Keluaran (Output)

Terlaksananya pemeriksaan kesehatan pada ABK/ Penjamah Makanan/ Masyarakat Pelabuhan Bandara.

c) Hasil (Outcome)

Penerbitan sertifikat / surat keterangan sehat bagi ABK/penjamah Makanan/Masyarakat Pelabuhan Bandara selama Tahun 2021 sebanyak 110 sertifikat.

d) Manfaat (Benefit)

Terlaksananya pemeriksaan kesehatan setiap ABK kapal yang akan melakukan sign on kapal dan bagi penjamah makanan/ masyarakat pelabuhan bandara terlindungi dari penyakit.

e) Dampak (Impact)

Setiap ABK dan masyarakat pelabuhan bandara dapat menunjukkan surat keterangan sehat nya dan penjamaah makanan dapat surat keterangan sehat untuk di tunjukan di tempat bekerjanya.

Alokasi anggaran untuk kegiatan Sertifikat /keterangan surah sehat bagi ABK/penjamaah makanan/ masyarakat pelabuhan bandara diwilayah Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Rp.0,-

➤ **Jumlah pelaku perjalanan ibu hamil, lansia, dan bayi yang dilakukan pemeriksaan fisik**

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Dokter,Perawat,Asisten Apoteker,Pranata Lab kesehatan,Epidemiolog
- Dana : Rp. 0,-
- Bahan : ATK, Alat kesehatan

- Waktu : Dalam waktu 1 Tahun ditargetkan dilaksanakannya pengawasan Penerbitan Surat Laik terbang.
- Metode : Dilakukan Pemeriksaan Fisik dan pengawasan kesehatan kepada penumpang bayi,ibu hamil dan orang sakit yang akan berangkat menggunakan pesawat dan kapal laut.
- Sasaran : Laik Terbang pada bayi, ibu hamil dan orang sakit dan penguji kesehatan pada ABK dan masyarakat umum.

b) Keluaran (Output)

Terlaksananya pemeriksaan kesehatan pada bayi,ibu hamil dan orang sakit dalam rangka penerbitan dokumen laik terbang dan ABK dan masyarakat umum dalam rangka penerbitan dokumen pengujian kesehatan.

c) Hasil (Outcome)

Penerbitan Dokumen Laik terbang selama Tahun 2021 sebanyak 1.009 sertifikat Laik Terbang.

d) Manfaat (Benefit)

Dengan adanya pengawasan penerbitan dokumen laik terbang untuk bayi, ibu hamil dan orang sakit dapat mengurangi resiko terjadinya penularan penyakit potensial wabah .

e) Dampak (Impact)

Tercegahnya penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah yang dapat menimbulkan kondisi PHEIC tanpa menghambat perjalanan dan perdagangan.

➤ **Jumlah pelaku perjalanan sakit yang dilakukan pemeriksaan fisik dan penunjang**

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Dokter,Perawat,Asisten Apoteker,Pranata Lab kesehatan,Epidemiolog
- Dana : Rp. 0,-
- Bahan : ATK, Alat kesehatan

- Waktu : Dalam waktu 1 Tahun ditargetkan dilaksanakannya pengawasan Penerbitan Sertifikat ijin angkut orang sakit.
- Metode : Dilakukan Pemeriksaan Fisik dan pengawasan kesehatan kepada orang sakit atau pasien rujukan yang akan berangkat menggunakan pesawat dan kapal laut.
- Sasaran : Orang Sakit atau pasien rujukan dan masyarakat umum.

b) Keluaran (Output)

Terlaksananya pemeriksaan kesehatan pada bayi,ibu hamil dan orang sakit dalam rangka penerbitan dokumen ijin angkut orang sakit.

c) Hasil (Outcome)

Penerbitan Dokumen Ijin angkut orang sakit selama Tahun 2021 sebanyak 593 sertifikat.

d) Manfaat (Benefit)

Dengan adanya pengawasan penerbitan dokumen ijin angkut orang sakit dapat mengurangi resiko terjadinya penularan penyakit potensial wabah.

e) Dampak (Impact)

Tercegahnya penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah yang dapat menimbulkan kondisi PHEIC tanpa menghambat perjalanan dan perdagangan.

➤ **Pemeriksaan dalam rangka rujukan ke Fasilitas Kesehatan Tingkat Rujukan**

a) Masukan (input)

- Sumber Daya Manusia : Dokter, Perawat, Sopir Ambulance
- Dana : Rp. 6.720.000,-
- Bahan : ATK,Tensi dan Bahan Habis Pakai (Ads,Face Shield, Handscoon,).
- Waktu : Dalam 1 Tahun.
- Metode : Kegiatan berupa Pemeriksaan TTV dan diagnosa penyakit pasien rujukan.
- Sasaran : Pasien yang memenuhi kriteria untuk mendapatkan fasilitas pelayanan ambulace.

- b) Keluaran (output)
Terlaksananya Penjemputan/ pengantaran pasien rujukan yang membawa surat dari rumah sakit sebelumnya.
- c) Hasil (outcomes)
pelayanan rujukan pasien dengan menggunakan ambulans selama Tahun 2021 adalah sebanyak 61 kali.
- d) Manfaat (benefit)
Terlaksananya pelayanan ambulance untuk pertolongan penderita gawat darurat dari bandara/pelabuhan ke rumah sakit yang di rujuk.
- e) Dampak (impact)
Meminimalisir terjadinya kegawat daruratan yang berdampak fatal yang beresiko kepada kematian pada penderita yang di rujuk.
Alokasi anggaran untuk kegiatan Ambulance rujukan pasien diwilayah Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Rp.6.720.000,-

Pemeriksaan Barang

➤ **Jumlah Pengawasan Pengangkutan Jenazah**

- a) Masukan (input)
 - Sumber Daya Manusia : Epidemiolog (setiap pengawasan angkut jenazah melibatkan 1 orang)
 - Dana Awal : 0,-
 - Bahan : APD
 - Waktu : Dalam 1 Tahun
 - Metode : Pengawasan secara langsung dan pemeriksaan kelengkapan dokumen angkut jenazah.
 - Sasaran : Pengawasan dan penerbitan dokumen ijin angkut jenazah pada jenazah yang diangkut menggunakan kapal dan pesawat.
- b) Keluaran (output)
Terawasanya pengangkutan jenazah yang menggunakan kapal dan pesawat
- c) Hasil (outcomes)
Telah diterbitkan 150 sertifikat Ijin Angkut Jenazah melalui kapal atau pesawat sedangkan sertifikat izin masuk jenazah/abu jenazah/kerangka jenazah dengan jumlah 33 sertifikat.

d) Manfaat (benefit)

Pengangkutan jenazah yang melalui kapal atau pesawat dapat terawasi, sehingga dapat mendeteksi penyakit karantina atau penyakit potensial wabah melalui pengangkutan jenazah.

e) Dampak (impact)

Tidak terdapat penyebaran penyakit karantina atau penyakit potensial wabah melalui pengangkutan jenazah.

➤ **Jumlah Pengawasan / Pemeriksaan Sampel Biologis**

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Dokter, D3-Keperawatan, Analis Kesehatan
- Dana : Rp. 0,-
- Bahan : ATK, handscoon, faceshield, alat disinfektan
- Waktu : Bila ada spesimen darah atau PCR yang akan dilakukan pemeriksaan di laboratorium pusat rujukan dari Kabupaten/Kota yang ada di Kalimantan Utara dan Klinik Mandiri.
- Metode : Dilakukan pengawasan dengan cara uji banting kotak spesimen Dan Melakukan pengawasan pengepakan spesimen.
- Sasaran : Pelaksanaan pada masyarakat umum yang dicurigai/ mengalami gejala virus penyakit.

b) Keluaran (Output)

Terlaksananya Pengawasan spesimen darah dan PCR yang akan di lakukan pemeriksaan di laboratorium pusat sebelum di kirim menggunakan angkutan udara.

c) Hasil (Outcome)

Pengiriman Spesimen Covid-19 pada bulan Januari s.d Desember Sebanyak 16466 spesimen dan pada bulan Oktober s.d Desember Spesimen darah sebanyak 1528 spesimen.

d) Manfaat (Benefit)

Terlaksananya Pengawasan specimen darah dan PCR sebelum di kirim ke laboratorium pusat supaya tidak terjadinya sampel yang bocor/rusak dan sampel yang tercecer.

e) Dampak (Impact)

Tidak ditemukan penyakit menular potensial wabah dan PHEIC akibat perjalanan internasional di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

Alokasi anggaran untuk kegiatan Pengawasan specimen darah / PCR covid-19 di wilayah Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Rp.0,-

➤ **Jumlah Pemeriksaan terhadap barang-barang yang digunakan dalam kapal**

a) Masukan (input)

- Sumber Daya Manusia : Epidemiolog, Sanitarian, Entomolog (setiap pemeriksaan barang-barang yang di gunakan dalam kapal melibatkan 3 orang)
- Dana Awal : -
- Bahan : -
- Waktu : Dalam waktu 1 tahun seluruh pemeriksaan barang dalam kapal Kapal baik dalam maupun luar negeri dilakukan pengawasan.
- Metode : Dilakukan pemeriksaan seluruh barang dalam Kapal baik dalam maupun luar negeri.
- Sasaran : Pelaksanaan pemeriksaan seluruh barang dalam Kapal baik dalam maupun luar negeri di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

b) Keluaran (Output)

Terlaksananya pemeriksaan barang-barang yang digunakan dalam Kapal baik dalam maupun luar negeri

c) Hasil (Outcome)

Selama tahun 2021 pemeriksaan barang-barang yang digunakan dalam Kapal baik dari dalam maupun luar negeri sebanyak 22.493 dengan paling banyak pada bulan desember sebanyak 6.140.

d) Manfaat (Benefit)

Pemeriksaan barang dalam Kapal yang datang dari luar negeri maupun dalam negeri dapat digunakan untuk mengetahui factor risiko yang terdapat di barang-barang bawaan kapal sehingga dapat mencegah

penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah kapal yang masuk.

e) Dampak (Impact)

Tercegahnya penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah yang dapat menimbulkan kondisi PHEIC tanpa menghambat perjalanan.

Pemeriksaan Lingkungan

➤ **Jumlah lingkungan tempat umum yang dilakukan pemeriksaan sanitasi**

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Tenaga sanitarian, Tenaga Entomolog.
- Dana : Rp. 8.000.000,-
- Bahan : ATK, cek list berupa form pemeriksaan sanitasi.
- Waktu : 1 kali setiap bulan.
- Metode Pelaksanaan : observasi dengan menggunakan alat bantu cek list berupa form pemeriksaan sanitasi.
- Sasaran : 1 kali setiap bulan di semua wilayah kerja.

b) Keluaran (Output)

Diketahuinya tingkat risiko sanitasi Tempat-Tempat Umum (TTU) bagi kesehatan masyarakat di wilayah pelabuhan/ bandara baik pada perimeter area dan buffer area.

c) Hasil (Outcome)

- Tersedianya data dan informasi kondisi sanitasi Tempat-Tempat Umum (TTU) di lingkungan pelabuhan/ bandara di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.
- Hasil kegiatan inspeksi sanitasi TTU yaitu :
Terlaksananya kegiatan inspeksi sanitasi Tempat-Tempat Umum (TTU) sebanyak 1.334 TTU dan 1.245 TTU yang memenuhi syarat dan yang tidak memenuhi syarat 89 TTU.

d) Manfaat (Benefit)

Terpantaunya/terawasinya kondisi sanitasi Tempat-Tempat Umum (TTU) di KKP Kelas II Tarakan.

e) Dampak (Impact)

Terlindungnya masyarakat pelabuhan dan bandara dari penyakit yang dapat disebabkan oleh kondisi sanitasi Tempat-Tempat Umum (TTU) yang kurang memenuhi persyaratan. Alokasi Anggaran Rp. 8.000.000,- dan Realisasi Anggaran Rp. 8.000.000,-

➤ **Jumlah pemeriksaan sanitasi tempat pengelolaan makanan**

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Tenaga Sanitarian
- Dana Awal: Rp. 3.200.000,-
- Bahan : ATK, cetakan, dokumentasi serta belanja jasa lainnya guna pemeriksaan sampel makanan minuman.
- Waktu : Dalam 1 Tahun
- Metode Pelaksanaan : pengawasan terhadap tempat pengelolaan makanan berupa inspeksi sanitasi TPM dan penilaian dan pengambilan sampel makanan untuk dilakukan pemeriksaan secara kimiawi sampel makanan dikirim ke laboratorium kesehatan daerah (Lab Kesda).
- Sasaran : Pengawasan TPM di Pelabuhan/Bandara

b) Keluaran (Output)

Terlaksananya pengawasan tempat pengelolaan makanan (TPM) dan pengambilan sampel makanan.

c) Hasil (Outcome)

- Terawasnya Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) di wilayah pelabuhan dan bandara sebanyak 613 TPM, untuk TPM yang memenuhi syarat sebanyak 595 TPM dan tidak memenuhi syarat sebanyak 18 TPM.
- Hasil kegiatan dari pemeriksaan sampel yaitu:
Terlaksananya pengawasan TPM dan pengambilan sampel untuk uji petik kualitas TPM sebanyak 44 sampel (memenuhi syarat) di Bandara Tarakan, Pelabuhan Laut Tarakan, wilayah kerja Bunyu, Tanjung Selor, Nunukan, Berau dan Malinau

d) Manfaat (Benefit)

Terciptanya tempat pengelolaan makanan (TPM) yang sehat dengan produk yang dihasilkan berupa makanan dan minuman tidak menjadi sumber maupun media penularan penyakit.

e) Dampak (Impact)

Menjamin makanan minuman yang aman dikonsumsi oleh masyarakat sekitar pelabuhan/bandara. Alokasi anggaran kegiatan Pengawasan dan Pemeriksaan Sanitasi TPM yaitu sebesar Rp. 3.200.000,- dan realisasi anggarannya sebesar Rp. 3.200.000,-

➤ **Jumlah pemeriksaan kimia (Boraks, Formalin) pada sampel makanan yang diambil**

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Tenaga Sanitarian
- Dana Awal: -
- Bahan : ATK, cetakan, dokumentasi serta belanja jasa lainnya guna pemeriksaan sampel makanan minuman.
- Waktu : Dalam 1 Tahun
- Metode Pelaksanaan : pemeriksaan secara kimiawi sampel makanan yang telah diambil dari Tempat Pengolahan Makanan, dengan parameter Boraks dan Formalin.
- Sasaran : Pengawasan TPM di Pelabuhan/Bandara

b) Keluaran (Output)

Terlaksananya pengawasan makanan yang dijual/dijajakan oleh Tempat Pengelolaan Makanan di wilayah Pelabuhan dan Bandara.

c) Hasil (Outcome)

- Terawasnya makanan yang dijual/dijajakan oleh Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) dilingkungan Pelabuhan dan Bandara.
- Hasil kegiatan dari pemeriksaan sampel yaitu:
Terlaksananya pengawasan TPM dan pengambilan sampel untuk uji petik kualitas TPM sebanyak 44 sampel (memenuhi syarat) di Bandara Tarakan, Pelabuhan Laut Tarakan, wilayah kerja Bunyu, Tanjung Selor, Nunukan, Berau dan Malinau

d) Manfaat (Benefit)

Terciptanya tempat pengelolaan makanan (TPM) yang sehat dengan produk yang dihasilkan berupa makanan dan minuman tidak menjadi sumber maupun media penularan penyakit.

e) Dampak (Impact)

Menjamin makanan minuman yang aman dikonsumsi oleh masyarakat sekitar pelabuhan/bandara. Alokasi anggaran kegiatan Pengawasan dan Pemeriksaan Sanitasi TPM yaitu sebesar Rp. 3.200.000,- dan realisasi anggarannya sebesar Rp. 3.200.000,-

➤ **Jumlah sarana air yang diperiksa**

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Tenaga sanitarian.
- Dana : 0,-
- Bahan : ATK, cetakan, dokumentasi, bahan operasional
- Waktu : dalam 1 Tahun
- Metode Pelaksanaan : pengawasan terhadap kualitas air bersih dengan metode pemeriksaan/inspeksi dengan checklist di setiap lokasi wilayah kerja (Bandara Juwata, Pelabuhan Laut Tarakan, Wilker Bunyu, Wilker Sebatik, Wilker Nunukan, Wilker Tanjung Selor, dan Wilker Berau) dan pengiriman sampel air bersih/air minum secara bakteriologis ke Labkesda Tarakan.
- Sasaran : Pemeriksaan kualitas sarana air bersih/air minum di wilayah kerja bandara dan pelabuhan.

b) Keluaran (Output).

Terlaksananya kegiatan pengawasan air bersih / air minum di setiap lokasi wilayah kerja (Bandara Juwata, Pelabuhan Laut Tarakan, Wilker Bunyu, Wilker Sebatik, Wilker Nunukan, Wilker Tanjung Selor, dan Wilker Berau).

c) Hasil (Outcome)

- Terawasinya penyediaan air bersih yang memenuhi persyaratan baik kualitas dan kuantitasnya di setiap lokasi wilayah kerja (Bandara Juwata, Pelabuhan Laut Tarakan, Wilker Bunyu, Wilker Sebatik, Wilker Nunukan, Wilker Tanjung Selor, dan Wilker Berau).

- Terlaksananya kegiatan inspeksi sarana air sebanyak 211 pemeriksaan.

d) Manfaat (Benefit)

Tersedianya air bersih dan air minum yang mencukupi sesuai standar yang dipersyaratkan.

e) Dampak (Impact)

Air bersih yang memenuhi standar yang dipersyaratkan tidak menjadi sumber dan media penularan penyakit. Alokasi anggaran kegiatan Pengawasan dan pemeriksaan kualitas air bersih yaitu sebesar Rp.0,- dan realisasi anggarannya sebesar Rp.0,-

➤ **Jumlah pemeriksaan Coliform sampel air**

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Tenaga sanitarian.
- Dana : Rp. 8.700.000,-
- Bahan : ATK, cetakan, dokumentasi, bahan operasional
- (kapas, spiritus, lampu bunsen, kruistang, label dll), water test kit, fotometer palintes serta biaya pemeriksaan sampel air secara bakteriologis.
- Waktu : dalam 1 Tahun
- Metode Pelaksanaan : pengawasan terhadap kualitas air bersih baik fisik, kimiawi maupun bakteriologis serta pengawasan secara kuantitas di setiap lokasi wilayah kerja (Bandara Juwata, Pelabuhan Laut Tarakan, Wilker Bunyu, Wilker Sebatik, Wilker Nunukan, Wilker Tanjung Selor, dan Wilker Berau) dan pengiriman sampel air bersih/air minum secara bakteriologis ke Labkesda Tarakan.
- Sasaran : Jumlah Pemeriksaan sampel air dengan parameter pemeriksaan coliform pada sampel air bersih dan air minum.

b) Keluaran (Output).

Terlaksananya kegiatan pengawasan kualitas air bersih / air minum di setiap lokasi wilayah kerja (Bandara Juwata, Pelabuhan Laut Tarakan, Wilker Bunyu, Wilker Sebatik, Wilker Nunukan, Wilker Tanjung Selor, dan Wilker Berau).

c) Hasil (Outcome)

- Terawasnya penyediaan air bersih yang memenuhi persyaratan baik kualitas dan kuantitasnya di setiap lokasi wilayah kerja (Bandara Juwata, Pelabuhan Laut Tarakan, Wilker Bunyu, Wilker Sebatik, Wilker Nunukan, Wilker Tanjung Selor, dan Wilker Berau).
- Hasil kegiatan Pengawasan/Pemantauan Kualitas AB/AM yaitu :
- Terlaksananya kegiatan pemeriksaan sampel air dengan parameter pemeriksaan coliform sebanyak 111 sampel selama Tahun 2021.
- Terlaksananya pemeriksaan sampel bakteriologis dan kimia sebanyak 32 (28 memenuhi syarat dan 5 tidak memenuhi syarat) Titik sampel di setiap lokasi wilayah kerja (Bandara Juwata, Pelabuhan Laut Tarakan, Wilker Bunyu, Wilker Sebatik, Wilker Nunukan, Wilker Tanjung Selor, dan Wilker Berau) dengan target 32 sehingga capaian 100 %.
- Terlaksananya kegiatan pengiriman sampel ke Labkesda Tarakan sebanyak 32 kali.

d) Manfaat (Benefit)

Tersedianya air bersih dan air minum yang mencukupi sesuai standar yang dipersyaratkan.

e) Dampak (Impact)

Air bersih yang memenuhi standar yang dipersyaratkan tidak menjadi sumber dan media penularan penyakit. Alokasi anggaran kegiatan Pengawasan dan pemeriksaan kualitas air bersih yaitu sebesar Rp.8.700.000,-dan realisasi anggarannya sebesar Rp.7.270.000,-

2. Persentase Faktor Risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan.

🚦 Pemeriksaan Faktor Risiko yang dikendalikan pada Alat Angkut

➤ Faktor risiko yang dikendalikan pada kapal dalam karantina

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Epidemiolog/ Sanitarian dan Dokter/Perawat (setiap kegiatan pemeriksaan kapal)
- Bahan : ATK dan bahan operasional penerbitan dokumen

- Waktu : Dalam waktu 1 Tahun ditargetkan dilaksanakannya pengawasan dokumen kapal dari luar negeri dan dalam negeri di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.
- Metode : melakukan identifikasi faktor risiko pada pemeriksaan dokumen kesehatan kapal yang berasal dari luar negeri dan dalam negeri sesuai dengan standar kekarantinaan.
- Sasaran : dokumen kesehatan pada kapal dari dalam negeri dan dari luar negeri.

b) Keluaran (Output)

Terkendalinya faktor risiko dokumen certificate of pratique kapal dari luar negeri dan dalam negeri sesuai dengan standar kekarantinaan.

c) Hasil (Outcome)

Terlaksananya tindak lanjut hasil pemeriksaan dokumen pada alat angkut kesehatan kapal yang berasal dari luar negeri dan dalam negeri di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan sebanyak 0 dikarenakan tidak ditemukan faktor resiko pada pemeriksaan dokumen kesehatan.

d) Manfaat (Benefit)

Tercegahnya penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah pada alat angkut atau kapal.

e) Dampak (Impact)

Tercegahnya penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah yang dapat menimbulkan kondisi PHEIC tanpa menghambat perjalanan dan perdagangan. Pemeriksaan kapal dari luar negeri sesuai dengan standar kekarantinaan dalam rangka penerbitan certificate of pratique, pemeriksaan dilakukan pada dokumen kesehatan yang dimiliki oleh kapal

➤ **Faktor risiko berdasarkan dokumen GENDEC pesawat**

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Epidemiolog (setiap kegiatan pemeriksaan gendec pesawat dari luar negeri melibatkan 3 orang).
- Waktu : Dalam waktu 1 tahun seluruh kedatangan pesawat dari luar negeri diawasi dan dilakukan pemeriksaan.

- Metode : Melakukan identifikasi faktor risiko pada pemeriksaan pesawat yang datang dari luar negeri dengan melakukan pemeriksaan dokumen kesehatan.
- Sasaran : Pemeriksaan dokumen kesehatan pesawat yang datang dari luar negeri.

b) Keluaran (Output)

Terkendalinya tindak lanjut hasil pemeriksaan dokumen gendec pada kedatangan pesawat dari luar negeri di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

c) Hasil (Outcome)

Terlaksananya tindak lanjut hasil pemeriksaan dokumen gendec pada pesawat dari luar negeri pada tahun 2021 sebanyak 0 dokumen di karenakan tidak ditemukan faktor risiko pada pemeriksaan dokumen kesehatan.

d) Manfaat (Benefit)

Terpantaunya dan terawasinya pemeriksaan dokumen gendec pada pesawat yang datang dari luar negeri dapat mencegah penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah yang mungkin terbawa oleh crew dan penumpang pesawat dari luar negeri yang masuk ke Indonesia.

e) Dampak (Impact)

Tercegahnya penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah yang dapat menimbulkan kondisi PHEIC tanpa menghambat perjalanan dan perdagangan.

➤ **Faktor risiko yang dikendalikan pada penerbitan PHQC (berdasarkan masa berlaku pemeriksaan dokumen SSCEC/P3K)**

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Epidemiolog (setiap kegiatan pemeriksaan kapal dalam rangka penerbitan PHQC melibatkan 1 orang).
- Bahan : ATK dan bahan operasional penerbitan dokumen.
- Waktu : Dalam waktu 1 tahun ditargetkan dilaksanakannya pengawasan dokumen kesehatan Kapal.

- Metode : melakukan identifikasi faktor risiko pada kelengkapan dokumen kesehatan kapal baik yang datang dari dalam negeri maupun dari luar negeri.

- Sasaran : dokumen kesehatan pada kapal dari dalam dan luar negeri

b) Keluaran (Output)

Terkendalinya faktor risiko pada pemeriksaan dokumen kesehatan kapal dan penerbitan dokumen PHQC di wilayah kerja KKP Kelas II Tarakan.

c) Hasil (Outcome)

Telaksananya tindak lanjut hasil pemeriksaan dokumen PHQC di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan sebanyak 0 dokumen dikarenakan tidak ditemukan faktor risiko pada pemeriksaan dokumen kesehatan PHQC.

d) Manfaat (Benefit)

Tercegahnya penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah pada alat angkut atau kapal.

e) Dampak (Impact)

Tercegahnya penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah yang dapat menimbulkan kondisi PHEIC tanpa menghambat perjalanan dan perdagangan.

➤ **Faktor risiko pada alat angkut yang dilakukan tindakan penyehatan lingkungan (Penerbitan SSCC)**

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Sanitarian (setiap kegiatan pemeriksaan kapal dalam rangka penerbitan SSCEC/SSCC).
- Bahan : ATK dan bahan operasional penerbitan dokumen.
- Waktu : Dalam waktu 1 tahun ditargetkan dilaksanakannya pengawasan dokumen sanitasi kapal.
- Metode : Melakukan identifikasi faktor risiko pada kelengkapan dokumen sanitasi kapal baik yang datang dari dalam negeri maupun dari luar negeri.
- Sasaran : Dokumen sanitasi pada kapal dari dalam negeri dan dari luar negeri

b) Keluaran (Output)

Terkendalinya faktor risiko pada pemeriksaan sanitasi kapal dan penerbitan dokumen SSCEC/SSCC.

c) Hasil (Outcome)

Terlaksananya tindak lanjut hasil pemeriksaan sanitasi di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan sebanyak 7 alat angkut telah dilakukan tindakan penyehatan dan penerbitan SSCC

d) Manfaat (Benefit)

Tercegahnya penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah pada alat angkut atau kapal.

e) Dampak (Impact)

Tercegahnya penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah yang dapat menimbulkan kondisi PHEIC tanpa menghambat perjalanan dan perdagangan.

➤ **Faktor risiko pada alat angkut yang dilakukan tindak lanjut kelengkapan obat dan alkes**

a) Masukan (input)

- Sumber Daya Manusia : Dokter, Perawat
- Bahan : ATK, Bahan Habis Pakai (Handsocon) .
- Waktu : Dalam 1 Tahun.
- Metode : Melakukan identifikasi faktor risiko pada pengawasan obat-obatan dan alkes kapal
- Sasaran : pengawasan obat-obatan dan alkes kapal kedatangan dan keberangkatan Kapal di Wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

b) Keluaran (output)

Terkendalinya faktor risiko pada kelengkapan obat-obatan dan alkes kapal

c) Hasil (outcomes)

Telaksananya tindak lanjut hasil pemeriksaan kelengkapan obat-obatan dan alkes kapal di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan sebanyak 0 dikarenakan tidak ditemukan faktor risiko pada pemeriksaan kelengkapan obat-obatan dan alkes kapal

d) Manfaat (benefit)

Dengan adanya pengawasan kelengkapan obat-obatan dan alkes kapal dari dalam negeri maupun luar negeri dapat mengetahui kelengkapan obat-obatan dan alkes kapal.

e) Dampak (impact)

Tercegahnya penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah yang dapat menimbulkan kondisi PHEIC tanpa menghambat perjalanan dan perdagangan

➤ **Faktor risiko yang ditemukan yang mengakibatkan buku kesehatan tidak dapat diterbitkan**

a) Masukan (input)

- Sumber Daya Manusia : Epidemiolog (setiap pengawasan penerbitan Buku Kesehatan Kapal)
- Waktu : Dalam waktu 1 tahun seluruh penerbitan Buku Kesehatan Kapal baik dalam maupun luar negeri dilakukan pengawasan.
- Metode : Melakukan identifikasi faktor risiko pengawasan pada penerbitan Buku Kesehatan Kapal baik dalam maupun luar negeri.
- Sasaran : Buku Kesehatan Kapal baik dalam maupun luar negeri di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

b) Keluaran (Output)

Terkendalinya faktor risiko pengawasan penerbitan Buku Kesehatan Kapal baik dalam maupun luar negeri

c) Hasil (Outcome)

Telaksananya tindak lanjut hasil penerbitan Buku Kesehatan Kapal baik dalam maupun luar negeri di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan sebanyak 0 dikarenakan tidak ditemukan faktor risiko yang mengakibatkan buku kesehatan tidak dapat diterbitkan

d) Manfaat (Benefit)

Pengawasan Buku Kesehatan Kapal yang datang dari luar negeri maupun dalam negeri dapat digunakan untuk mengetahui rute perjalanan kapal sehingga dapat mencegah penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah yang mungkin dibawa oleh crew dan penumpang kapal yang masuk.

e) Dampak (Impact)

Tercegahnya penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah yang dapat menimbulkan kondisi PHEIC tanpa menghambat perjalanan.

✚ Pengendalian Faktor Risiko yang dikendalikan pada Orang

➤ **Faktor risiko yang dikendalikan pada WNI / PMI**

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Epidemiolog, Perawat (setiap pengawasan PMI melibatkan 3 orang)
- Waktu : Dalam 1 Tahun
- Metode : Pengendalian Faktor Risiko pada WNI/PMI secara langsung dan pemeriksaan kelengkapan dokumen PMI.
- Sasaran : Pengawasan dan pemeriksaan dokumen PMI di pintu masuk Negara.

b) Keluaran (Output)

Terkendalinya faktor risiko pemeriksaan dan pengawasan PMI di pintu masuk Negara.

c) Hasil (Outcome)

Terlaksananya tindak lanjut hasil pemeriksaan Faktor risiko yang dikendalikan pada WNI/PMI di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan terdapat sebanyak 16 orang telah dilakukan Penegakkan diagnosis, isolasi penderita, dan pelaporan ke Dinas Kesehatan

d) Manfaat (benefit)

PMI yang masuk wilayah negara Indonesia dapat terawasi sehingga dapat mendeteksi dan mencegah resiko penyebaran penyakit karantina atau penyakit potensial wabah.

e) Dampak (Impact)

Dapat mencegah dan meminimalkan risiko penyebaran penyakit karantina atau penyakit potensial wabah melalui PMI yang masuk melalui wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

➤ **Pengendalian penumpang berangkat (tanpa dokumen kesehatan / dokumen kesehatan expired/ penumpang reaktif/ tidak Valid)**

b) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Epidemiolog, Perawat (setiap pengawasan penumpang berangkat melibatkan 3 orang)
- Waktu : Dalam 1 Tahun
- Metode : Pengendalian Penumpang berangkat (tanpa dokumen kesehatan/dokumen kesehatan expired/peumpang reaktif/tidak valid) Pengawasan secara langsung dan pemeriksaan kelengkapan dokumen penumpang berangkat.
- Sasaran : Pengawasan dan pemeriksaan dokumen penumpang berangkat yang menggunakan alat transportasi kapal/pesawat di wilayah kerja KKP Kelas II Tarakan.

c) Keluaran (Output)

Terkendalinya pemeriksaan dan pengawasan pelaku perjalanan penumpang berangkat yang menggunakan alat transportasi kapal/pesawat.

d) Hasil (Outcome)

Terlaksananya tindak lanjut hasil Pengendalian Penumpang berangkat (tanpa dokumen kesehatan/dokumen kesehatan expired/peumpang reaktif/tidak valid) di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan terdapat sebanyak 528 orang telah dilakukan dilakukan rapid ulang, penundaan keberangkatan

e) Manfaat (benefit)

Penumpang yang menggunakan alat transportasi kapal dapat terawasi sehingga dapat mendeteksi dan mencegah resiko penyebaran penyakit karantina atau penyakit potensial wabah melalui penumpang yang menggunakan kapal/pesawat.

f) Dampak (Impact)

Dapat mencegah dan meminimalkan risiko penyebaran penyakit karantina atau penyakit potensial wabah melalui penumpang yang menggunakan kapal/pesawat.

➤ **Faktor risiko yang dikendalikan pada Pelaku Perjalanan dengan suhu lebih dari 38 derajat, ABK, Crew Pesawat datang dari luar negeri dan dalam negeri**

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Epidemiolog, Perawat (setiap pengawasan ABK kapal melibatkan 3 orang)
- Waktu : Dalam 1 Tahun
- Metode : Pengendalian faktor risiko yang pada pengawasan secara langsung dan pemeriksaan kelengkapan dokumen pelaku perjalanan, ABK dan Crew Pesawat.
- Sasaran : Pengawasan dan pemeriksaan dokumen pelaku perjalanan, ABK dan Crew Pesawat berangkat maupun tiba yang menggunakan alat transportasi kapal dan pesawat

b) Keluaran (Output)

Terkendalnya faktor risiko pemeriksaan dan pengawasan pelaku perjalanan, ABK dan Crew Pesawat yang menggunakan alat transportasi kapal dan pesawat

c) Hasil (Outcome)

Terlaksananya tindak lanjut hasil pemeriksaan pemeriksaan dan pengawasan pelaku perjalanan, ABK dan Crew Pesawat di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan sebanyak 0 rekomendasi kepada pihak berwenang yaitu otoritas bandara/pelabuhan dikarenakan tidak ditemukan hasil yang tidak memenuhi syarat dan pada pemeriksaan sampel suhu tidak ditemukan pelaku perjalanan, ABK dan Crew Pesawat dengan suhu diatas 37 derajat celsius.

d) Manfaat (benefit)

pelaku perjalanan, ABK dan Crew Pesawat yang menggunakan alat transportasi kapal dan pesawat dapat terawasi sehingga dapat mendeteksi dan mencegah resiko penyebaran penyakit karantina atau penyakit potensial wabah melalui ABK yang menggunakan kapal dan pesawat

e) Dampak (Impact)

Dapat mencegah dan meminimalkan risiko penyebaran penyakit karantina atau penyakit potensial wabah melalui ABK yang menggunakan kapal.

Tercegahnya penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah yang dapat menimbulkan kondisi PHEIC tanpa menghambat perjalanan dan perdagangan

➤ **Faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan hasil skrining (HIV AIDS, Tuberculosis, Covid-19), Pemberian Vaksinasi, KIR Kesehatan, Layak Terbang, Orang Sakit serta Rujukan Orang Sakit**

a. Masukan (input)

- Sumber Daya Manusia : Dokter, Perawat, Pranata Laboratorium dan sopir ambulance
- Bahan : Bahan habis pakai(handscoon, face shield, ads, acholswab, safety box), ATK, Cetakan, Dokumentasi, Spanduk, KIE / Media Promkes lainnya.
- Waktu : Dalam 1 Tahun.
- Metode : Pelaksanaan Skrining pada Masyarakat Pelabuhan/Bandara,calon jamaah haji & umroh dan pengawasan terhadap calon penumpang kapal/pesawat.
- Sasaran : Lintas Sektor atau Stake Holder terkait,calon jammah haji & umroh calon penumpang kapal/pesawat yang berisiko dan masyarakat di Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

b. Keluaran (output)

terlaksananya skrining HIV AIDS, Tuberculosis, vaksinasi meningitis, vaksin Covid-19, SLT dan SOS serta pengawasan terhadap calon penumpang kapal/pesawat.

c. Hasil (outcomes)

Pengendalian faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang yaitu dari 30.343 pemeriksaan kesehatan pada orang yang terdiri dari Screening HIV AIDS sebanyak 651 orang, Screening Tuberculosis sebanyak 653 orang, Vaksinasi covid-19 sebanyak 27168, vaksinasi meningitis sebanyak 208 jamaah, Pengawasan Angkut Orang Sakit sebanyak 593 sertifikat, Penerbitan Layak Terbang sebanyak 1009

dan ambulance rujukan pasien sebanyak 61 orang ditemukan 30.343 memiliki faktor risiko dan seluruh faktor risiko yang ditemukan telah dikendalikan sehingga presentase faktor risiko yang dikendalikan pada pemeriksaan orang di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan pada Tahun 2021 sebesar 100%.

d. Manfaat (benefit)

Dapat mencegah penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah yang kemungkinan terbawa penumpang dan masyarakat pelabuhan.

e. Dampak (Impact)

Tercegahnya penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah yang dapat menimbulkan kondisi PHEIC tanpa menghambat perjalanan dan perdagangan serta Meminimalisir terjadinya kegawat daruratan yang berdampak fatal yang beresiko kepada kematian pada penderita.

Pengendalian Faktor Risiko yang dikendalikan pada Barang

➤ **Faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan pemeriksaan pengangkutan jenazah**

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Dokter, Perawat, dan Pranata Laboratorium
- Bahan : ATK, Handscoon, faceshield,desinfektan dan dokumentasi.
- Waktu : Dalam waktu 1 Tahun
- Metode : Observasi pemeriksaan dan verifikasi (kelengkapan dokumen)
- Sasaran : Setiap barang yang keluar masuk dipelabuhan laut dan udara

b) Keluaran (Output)

Terkendalnya faktor resiko pada barang dan terhindarnya penyebaran virus penyakit.

c) Hasil (Outcome)

Pengendalian faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada barang yaitu pemeriksaan jenazah/abu jenazah 150 sertifikat, ditemukan 150 barang memiliki faktor risiko dan dari seluruh faktor risiko yang ditemukan telah dikendalikan atau ditindak lanjuti sehingga

presentase faktor risiko yang dikendalikan pada barang di wilayah Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan pada Tahun 2021 sebesar 100%.

d) Manfaat (Benefit)

Dapat mencegah penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah yang kemungkinan terbawa jenazah.

e) Dampak (Impact)

Tercegahnya penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah yang dapat menimbulkan kondisi PHEIC tanpa menghambat perjalanan dan perdagangan.

➤ **Faktor risiko yang dikendalikan pada sampel infeksius / biologis**

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Dokter, Perawat, dan Pranata Laboratorium
- Bahan : ATK, Handscoon, faceshield,desinfektan dan dokumentasi.
- Waktu : Dalam waktu 1 Tahun
- Metode : Observasi pemeriksaan dan verifikasi (kelengkapan dokumen)
- Sasaran : Setiap barang yang keluar masuk dipelabuhan laut dan udara

b) Keluaran (Output)

Terkendalinya faktor resiko pada barang dan terhindarnya penyebaran virus penyakit.

c) Hasil (Outcome)

Pengendalian faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada barang yaitu pemeriksaan sampel biologi sampel covid -19 sebanyak 16466 dan sampel darah 1528, ditemukan 17994 barang memiliki faktor risiko dan dari seluruh faktor risiko yang ditemukan telah dikendalikan atau ditindak lanjuti sehingga presentase faktor risiko yang dikendalikan pada barang di wilayah Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan pada Tahun 2021 sebesar 100%.

d) Manfaat (Benefit)

Dapat mencegah penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah yang kemungkinan terbawa sampel.

e) Dampak (Impact)

Tercegahnya penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah yang dapat menimbulkan kondisi PHEIC tanpa menghambat perjalanan dan perdagangan.

➤ **Faktor risiko yang dikendalikan pada barang / alat-alat pada kapal**

a) Masukan (input)

- Sumber Daya Manusia : Epidemiolog, Sanitarian, Entomolog (setiap pemeriksaan barang-barang yang di gunakan dalam kapal melibatkan 3 orang)
- Waktu : Dalam waktu 1 tahun seluruh pemeriksaan barang dalam kapal Kapal baik dalam maupun luar negeri dilakukan pengawasan.
- Metode : Dilakukan pemeriksaan seluruh barang dalam Kapal baik dalam maupun luar negeri.
- Sasaran : Pelaksanaan pemeriksaan seluruh barang dalam Kapal baik dalam maupun luar negeri di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

b) Keluaran (Output)

Terkendalnya pemeriksaan faktor risiko yang dikendalikan pada barang / alat-alat pada kapal yang digunakan baik kapal dalam maupun luar negeri di wilayah kerja KKP Kelas II Tarakan.

c) Hasil (Outcome)

Hasil kegiatan faktor risiko pada barang yang dikendalikan
Terlaksananya tindak lanjut hasil pemeriksaan Faktor risiko yang dikendalikan pada barang / alat-alat pada kapal di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan sebanyak 0 dikarenakan tidak ditemukan faktor risiko yang terdapat pada barang bawaan kapal

d) Manfaat (Benefit)

Pemeriksaan barang dalam Kapal yang datang dari luar negeri maupun dalam negeri dapat digunakan untuk mengetahui factor risiko yang terdapat di barang-barang bawaan kapal sehingga dapat mencegah penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah kapal yang masuk.

e) Dampak (Impact)

Tercegahnya penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah yang dapat menimbulkan kondisi PHEIC tanpa menghambat perjalanan.

🚦 Pengendalian Faktor Risiko yang dikendalikan pada Lingkungan

➤ **Faktor risiko sanitasi yang dikendalikan pada tempat-tempat umum**

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Tenaga sanitarian, Tenaga Entomolog.
- Dana : 0
- Bahan : ATK, hasil inspeksi sanitasi pada tempat-tempat umum yang tidak memenuhi syarat
- Waktu : Dalam satu tahun
- Metode Pelaksanaan : melakukan identifikasi risiko faktor kesehatan lingkungan pada tempat-tempat umum yang telah dilakukan inspeksi sanitasi kemudian menarik kesimpulan dan memberikan saran dalam rangka evaluasi.
- Sasaran : Tempat – tempat umum di pelabuhan/bandara.

b) Keluaran (Output)

Terkendalinya faktor risiko sanitasi Tempat-Tempat Umum (TTU) bagi kesehatan masyarakat di wilayah pelabuhan/bandara baik pada perimeter area dan buffer area.

c) Hasil (Outcome)

- Tersedianya data dan informasi hasil tindak lanjut pada kegiatan inspeksi sanitasi yang telah dilakukan
- Hasil kegiatan faktor risiko sanitasi yang dikendalikan pada tempat-tempat umum terlaksananya tindak lanjut hasil pemeriksaan sanitasi di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan sebanyak 97 rekomendasi kepada pihak berwenang yaitu otoritas bandara/pelabuhan.

d) Manfaat (Benefit)

Terpantaunya/terawasinya kondisi sanitasi Tempat-Tempat Umum (TTU) di KKP Kelas II Tarakan.

e) Dampak (Impact)

Terlindungnya masyarakat pelabuhan dan bandara dari penyakit yang dapat disebabkan oleh kondisi sanitasi Tempat-Tempat Umum (TTU) yang kurang memenuhi persyaratan.

➤ **Faktor risiko TPM yang dikendalikan**

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Tenaga Sanitarian
- Dana Awal : -
- Bahan : ATK, cetakan, dokumentasi serta hasil inspeksi sanitasi pada TPM
- Waktu : Dalam 1 Tahun
- Metode Pelaksanaan : melakukan identifikasi risiko faktor kesehatan lingkungan pada tempat pengolahan makanan yang telah dilakukan inspeksi sanitasi kemudian menarik kesimpulan dan memberikan saran dalam rangka evaluasi.
- Sasaran : Tempat Pengolahan Makanan yang berada di wilayah pelabuhan/bandara

c) Keluaran (Output)

Terkendalinya faktor risiko sanitasi Tempat Pengolahan Makanan (TPM) bagi kesehatan masyarakat di wilayah pelabuhan/bandara baik pada perimeter area dan buffer area.

d) Hasil (Outcome)

- Tersedianya data dan informasi hasil tindak lanjut pada kegiatan inspeksi sanitasi yang telah dilakukan
- Hasil kegiatan faktor risiko sanitasi yang dikendalikan pada tempat pengolahan makanan:
Terlaksananya tindak lanjut hasil pemeriksaan sanitasi di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan sebanyak 20 rekomendasi kepada pihak berwenang yaitu otoritas bandara/pelabuhan.

- e) Manfaat (Benefit)
Terpantaunya/terawasinya kondisi sanitasi Tempat Pengolahan Makanan di KKP Kelas II Tarakan.
- f) Dampak (Impact)
Menjamin makanan minuman yang aman dikonsumsi oleh masyarakat sekitar pelabuhan/bandara.

➤ **Jumlah pengendalian faktor risiko pada sampel makanan**

- a) Masukan (Input)
 - Sumber Daya Manusia : Tenaga Sanitarian
 - Dana Awal: Rp. 0,-
 - Bahan : ATK, cetakan, hasil pemeriksaan pada sampel makanan
 - Waktu : Dalam 1 Tahun
 - Metode Pelaksanaan : melakukan identifikasi risiko faktor kesehatan lingkungan pada sampel makanan yang telah dilakukan pemeriksaan di laboratorium kemudian menarik kesimpulan dan memberikan saran dalam rangka evaluasi
 - Sasaran : sampel makanan yang berada di wilayah pelabuhan/bandara
- b) Keluaran (Output)
Terkendalinya faktor risiko sampel Makanan bagi kesehatan masyarakat pada pelabuhan/bandara di wilayah kerja KKP Kelas II Tarakan
- c) Hasil (Outcome)
Hasil kegiatan faktor risiko pada sampel makanan yang dikendalikan :
Terlaksananya tindak lanjut hasil pemeriksaan sampel makanan di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan sebanyak 0 rekomendasi kepada pihak berwenang yaitu otoritas bandara/pelabuhan dikarenakan tidak ditemukan hasil yang tidak memenuhi syarat pada pemeriksaan sampel makanan di laboratorium.
- d) Manfaat (Benefit)
Terpantaunya/terawasinya kualitas makanan yang diujikan pada Tempat Pengolahan Makanan di wilayah kerja KKP Kelas II Tarakan

e) Dampak (Impact)

Menjamin makanan minuman yang aman dikonsumsi oleh masyarakat sekitar pelabuhan/bandara.

➤ **Pengendalian faktor risiko pada sumber / sarana air**

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Tenaga sanitarian.
- Bahan : ATK, cetakan, dokumentasi, bahan operasional
- (kapas, spiritus, lampu bunsen, kruistang, label dll), water test kit, fotometer palintes serta biaya pemeriksaan sampel air secara bakteriologis.
- Waktu : dalam 1 Tahun
- Metode Pelaksanaan : pengendalian faktor risiko terhadap kualitas sumber/sarana air bersih minum baik fisik, kimiawi maupun bakteriologis serta pengawasan secara kuantitas di setiap lokasi wilayah kerja (Bandara Juwata, Pelabuhan Laut Tarakan, Wilker Bunyu, Wilker Sebatik, Wilker Nunukan, Wilker Tanjung Selor, dan Wilker Berau) dan pengiriman sampel air bersih/air minum secara bakteriologis ke Labkesda Tarakan.
- Sasaran : sumber/sarana air yang berada di wilayah kerja pelabuhan/bandara KKP Kelas II Tarakan

b) Keluaran (Output).

Terkendalinya faktor risiko pada sumber/sarana air bersih / air minum di setiap lokasi wilayah kerja (Bandara Juwata, Pelabuhan Laut Tarakan, Wilker Bunyu, Wilker Sebatik, Wilker Nunukan, Wilker Tanjung Selor, dan Wilker Berau).

c) Hasil (Outcome)

Terlaksananya tindak lanjut hasil pemeriksaan pengendalian faktor risiko pada sumber/sarana air di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan sebanyak 6 rekomendasi kepada pihak berwenang yaitu otoritas bandara/pelabuhan.

d) Manfaat (Benefit)

Terpantaunya/terawasinya sumber/sarana air bersih dan air minum yang mencukupi sesuai standar yang dipersyaratkan di wilayah kerja KKP Kelas II Tarakan

e) Dampak (Impact)

Air bersih yang memenuhi standar yang dipersyaratkan tidak menjadi sumber dan media penularan penyakit.

➤ **Jumlah pengendalian faktor risiko pada sampel air**

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Tenaga sanitarian.
- Bahan : ATK, cetakan, dokumentasi, bahan operasional
- (kapas, spiritus, lampu bunsen, kruistang, label dll), water test kit, fotometer palintes serta biaya pemeriksaan sampel air secara bakteriologis.
- Waktu : dalam 1 Tahun
- Metode Pelaksanaan :
- pengawasan terhadap kualitas air bersih/air minum baik fisik, kimiawi maupun bakteriologis serta pengawasan secara kuantitas di setiap lokasi wilayah kerja (Bandara Juwata, Pelabuhan Laut Tarakan, Wilker Bunyu, Wilker Sebatik, Wilker Nunukan, Wilker Tanjung Selor, dan Wilker Berau) dan pengiriman sampel air bersih/air minum secara bakteriologis ke Labkesda Tarakan.
- Sasaran : sampel air yang berada di wilayah pelabuhan/bandara KKP Kelas II Tarakan

b) Keluaran (Output).

Terkendalnya faktor risiko pada pengawasan sampel air bersih / air minum di setiap lokasi wilayah kerja (Bandara Juwata, Pelabuhan Laut Tarakan, Wilker Bunyu, Wilker Sebatik, Wilker Nunukan, Wilker Tanjung Selor, dan Wilker Berau).

c) Hasil (Outcome)

Terlaksananya tindak lanjut hasil pemeriksaan pengendalian faktor risiko pada sampel air di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan sebanyak 0 rekomendasi kepada pihak berwenang yaitu otoritas bandara/pelabuhan dikarenakan tidak ditemukan hasil yang tidak memenuhi syarat pada pemeriksaan sampel air di laboratorium

d) Manfaat (Benefit)

Terpantaunya/terawasinya air bersih dan air minum yang mencukupi sesuai standar yang dipersyaratkan di wilayah kerja KKP Kelas II Tarakan

e) Dampak (Impact)

Air bersih yang memenuhi standar yang dipersyaratkan tidak menjadi sumber dan media penularan penyakit.

Alokasi anggaran kegiatan Pengawasan dan pemeriksaan kualitas air bersih yaitu sebesar Rp.0,-.

3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara

📊 Surveilans Epidemiologi Rutin

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Tenaga JFT
- Bahan : ATK dan alat pengolah data.
- Waktu : Dalam waktu 1 Tahun kegiatan yang dilakukan dalam rangka cegah tangkal masuk dan keluarnya penyakit yaitu hasil pemeriksaan surveilans rutin di pintu masuk Negara.
- Metode : Pengumpulan dan pengolahan data primer dan sekunder.
- Sasaran : Pintu masuk Negara di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

b) Keluaran (Output)

Terciptanya surveilans rutin dalam rangka cegah tangkal masuk dan keluarnya penyakit di Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

c) Hasil (Outcome)

Terlaksananya sistem kewaspadaan dini melalui surveilans rutin di pintu masuk negara yang berada di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

d) Manfaat (Benefit)

Dapat mengetahui gambaran surveilans rutin di daerah buffer dan perimeter pelabuhan/bandara selama Tahun 2021.

e) Dampak (Impact)

Tercapainya deteksi dini dalam rangka cegah tangkal masuk dan keluarnya penyakit yaitu hasil pemeriksaan surveilans rutin di pintu masuk negara lainnya dalam satu Tahun di wilayah buffer dan perimeter pelabuhan/bandara selama Tahun 2021.

 **Sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam**

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Epidemiolog, Sanitarian dan Dokter/Perawat
- Bahan : BHP, APD, Brosur/Leaflet
- Waktu : Dalam 1 Tahun
- Metode : Melaksanakan kesiapsiagaan dalam mendeteksi sinyal SKD KLB di pelabuhan/bandara yang direspon kurang dari 24 jam dibandingkan dengan jumlah SKD KLB dalam periode satu Tahun.
- Sasaran : Lingkungan Pelabuhan dan Bandara.

b) Keluaran (Output)

Terdiskripsikan pelaksanaan kegiatan pemantauan kasus penyakit berpotensi KLB dan melakukan respon penanggulangan terhadap sinyal KLB untuk mencegah terjadinya KLB berdasarkan presentase respon SKD, KLB dan Bencana di wilayah layanan KKP .

c) Hasil (Outcome)

Pada Tahun 2021 terdapat 36 sinyal KLB / KKM-MD dan seluruhnya telah dilakukan respon dalam waktu kurang dari 24 jam. Adapun jenis respon terhadap sinyal KLB / KKM-MD di pintu masuk yang terdeteksi selama tahun 2021

d) Manfaat (Benefit)

Meningkatkan sistem SKD terhadap kejadian berpotensi PHEIC/KLB/Bencana di pintu masuk negara di wilayah kerja KKP Kelas II Tarakan.

e) Dampak (Impact)

Tercegahnya kejadian penyakit berpotensi PHEIC/KLB/Bencana di pintu masuk negara di wilayah kerja KKP Kelas II Tarakan.

 **Penyusunan dokumen renkon yang baru**

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Lintas sektor dan lintas program yang berada di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Bahan : ATK dan paket meeting full day
- Waktu : Dalam satu tahun kegiatan yang dilakukan dalam rangka terlaksananya pemantauan kasus penyakit berpotensi Kejadian Luar Biasa (KLB) dan melakukan respon penanggulangan terhadap sinyal KLB untuk mencegah terjadinya KLB berdasarkan jumlah pelabuhan/bandara/PLBD yang mempunyai kebijakan kesiapsiagaan dalam penanggulangan kedaruratan kesehatan masyarakat yang berpotensi wabah yaitu tersusunnya dokumen rencana kontingensi di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.
- Metode : Diskusi
- Sasaran : Lintas sektor dan lintas program.

b) Keluaran (Output)

Terdeskripsikan pelaksanaan kegiatan pemantauan kasus penyakit berpotensi Kejadian Luar Biasa (KLB) dan melakukan respon penanggulangan terhadap sinyal KLB untuk mencegah terjadinya KLB berdasarkan jumlah pelabuhan/bandara/PLBD yang mempunyai kebijakan kesiapsiagaan dalam penanggulangan kedaruratan kesehatan masyarakat yang berpotensi wabah.

c) Hasil (Outcome)

Penyusunan rencana kontijensi pada tahun 2021 tidak dapat dilaksanakan dikarenakan pandemic covid-19 yang masih tinggi sehingga kegiatan yang dapat menimbulkan kerumunan tidak dapat dilaksanakan

d) Manfaat (Benefit)

Dapat mengetahui jumlah pelabuhan/bandara/PLBD yang mempunyai kebijakan kesiapsiagaan dalam penanggulangan kedaruratan kesehatan

masyarakat yang berpotensi wabah pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

e) Dampak (Impact)

Dapat ditanggulangnya masalah kedaruratan kesehatan masyarakat yang berpotensi wabah di pintu masuk baik pelabuhan maupun bandara yang berada di Wilayah Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan .

 **Indeks pinjal ≤ 1**

Layanan Survey Vektor Pes

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Tenaga Sanitarian
- Dana: Rp. 182.880.000,-
- Bahan : ATK, cetakan, dokumentasi, bahan operasional pengamatan (perangkap tikus, umpan tikus, sisir tikus, wadah penampung hasil sisiran, luv dan mikroskop, penggaris, chloroform, kapas), bahan operasional pengendalian(racun tikus, insektisida, alas racun, perangkap tikus, kantong plastik, sarung tangan karet, APD).
- Waktu : Kegiatan pemasangan perangkap dan identifikasi tikus/pinjal 9 kali dalam 1 Tahun.
- Metode Pelaksanaan Pengamatan: Identifikasi tikus dan pinjal dilaksanakan dengan pemasangan perangkap terlebih dahulu. Tikus yang tertangkap dimasukkan dalam kantong terigu yang kemudian dilakukan pembiusan. Setelah tikus mati dilakukan identifikasi jenis tikus dan penyisiran untuk mencari pinjal serta dilakukan pengukuran pada anggota tubuh tikus untuk mengetahui jenisnya.
- Sasaran : Pemasangan perangkap sebanyak 9 kali di setiap wilker.

b) Keluaran (Output)

- Diketuainya tingkat infestasi/kepadatan vektor tikus dan pinjal di wilayah pelabuhan/bandara dan terkendalikannya populasi vektor tikus dan pinjal pada perimeter area di wilayah pelabuhan/bandara pada wilayah kerja KKP Kelas II Tarakan sehingga tidak menjadi ancaman kesehatan masyarakat yang dapat menimbulkan wabah terutama penyakit pes.

- Terlaksananya kegiatan pemasangan perangkat dan identifikasi tikus/pinjal di Bandara Tarakan, Pelabuhan SDF Tarakan, Pelabuhan Malundung, Bandara Nunukan, Pelabuhan Laut Nunukan, Wilker Bunyu, Wilker Tanjung Selor, Wilker Sebatik, dan Wilker Berau.

c) Hasil (Outcome)

- Diketahuinya kepadatan tikus dan indeks pinjal serta jenis dari tikus & pinjal yang ditemukan dan dapat ditekannya populasi tikus & pinjal hingga tidak menimbulkan masalah kesehatan di wilayah kerja Kantor kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.
- Hasil kegiatan pengamatan dan pengendalian tikus & pinjal ini yaitu :
Terlaksananya pengamatan di wilayah kerja sebanyak 64 kali.
 - Pengamatan di wilayah kerja Bandara Juwata Tarakan sebanyak 8 kali jumlah tikus tertangkap selama pelaksanaan kegiatan 49 ekor dengan index pinjal 0.
 - Pengamatan di wilayah kerja Pelabuhan Laut Tarakan sebanyak 8 kali jumlah tikus tertangkap selama pelaksanaan kegiatan 84 ekor dengan index pinjal 0
 - Pengamatan di wilayah kerja Pel.Laut Nunukan sebanyak 8 kali jumlah tikus tertangkap selama pelaksanaan kegiatan 31 ekor dengan index pinjal 0
 - Pengamatan di wilayah kerja Bunyu sebanyak 8 kali jumlah tikus tertangkap selama pelaksanaan kegiatan 16 ekor dengan index pinjal 0
 - Pengamatan di wilayah kerja Sebatik sebanyak 8 kali jumlah tikus tertangkap selama pelaksanaan kegiatan 52 ekor dengan index pinjal 0
 - Pengamatan di wilayah kerja Berau sebanyak 8 kali jumlah tikus tertangkap selama pelaksanaan kegiatan 14 ekor dengan index pinjal 0
 - Pengamatan di wilayah kerja Tanjung Selor sebanyak 8 kali jumlah tikus tertangkap selama pelaksanaan kegiatan 49 ekor dengan index pinjal 0

- Pengamatan di wilayah kerja Malinau sebanyak 8 kali
jumlah tikus tertangkap selama pelaksanaan kegiatan 17 ekor
dengan index pinjal 0

d) Manfaat (Benefit)

Terpantaunya tingkat kepadatan tikus & pinjal sesuai standar yang dipersyaratkan dan dapat ditekannya populasi tikus & pinjal hingga tidak menimbulkan masalah kesehatan di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

e) Dampak (Impact)

Keberadaan tikus dan pinjal tidak hanya menimbulkan gangguan secara ekonomi namun juga dapat mengganggu kesehatan ditempat-tempat umum seperti pelabuhan dan bandara. Dengan adanya pengamatan ini juga dapat terpantaunya tingkat kepadatan serta pola penyebaran dari tikus menunjukkan tingkat sanitasi lingkungan yang terjaga.

Alokasi anggaran untuk kegiatan Pemasangan Perangkap dan identifikasi tikus/pinjal sebesar Rp. 182.880.000,- dan realisasi anggarannya sebesar Rp.176.929.360,-

 **HI perimeter = 0**

Layanan Survey Vektor DBD

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia: Tenaga Sanitarian dan Kader Jumantik disetiap wilayah kerja KKP.
- Dana: Rp. 61.440.000,-
- Bahan : ATK, cetakan, dokumentasi, bahan dan alat operasional teknis survey (pipet jentik, form survey, alat tulis, mikroskop, cover glass, paper cup).
- Waktu : dalam 1 Tahun
- Metode Pelaksanaan : Pengambilan/survey vektor *Aedes aegypti sp* dalam stadium larvadengan menggunakan alat survey vektor di buffer dan perimetryang merupakan wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan dan dibantu oleh kader jumantik.

- Sasaran : Pengamatan/survey dilakukan 192 kali untuk induk dan wilker.

b) Keluaran (Output)

Diketahuinya tingkat infestasi jentik dan nyamuk *Aedes aegypti* Sp dan Menghilangkan atau menekan populasi nyamuk *Aedes aegypti* di wilayah pelabuhan / bandara baik pada perimeter maupun buffer area sehingga tidak menjadi ancaman kesehatan masyarakat yang dapat menimbulkan wabah.

c) Hasil (Outcome)

- Diketahuinya pemakaian insektisida maupun riwayat pemakaian insektisida sebelumnya.
- Teridentifikasinya jentik *Aedes aegypti* sp
- Teridentifikasinya nyamuk *Aedes aegypti* Sp
- Teramatinya infestasi vektor penular penyakit pada perimeter area.
- Teramatinya infestasi vektor penular penyakit pada buffer area
- Hasil kegiatan pengamatan DBD ini yaitu :
Terlaksananya kegiatan pengamatan di wilayah kerja sebanyak 84 kali.
 - Pengamatan di wilayah kerja Bandara Juwata sebanyak 12 kali
HI perimeter area 0 dan HI area buffer tertinggi 4,8 di bulan Januari dan HI buffer terendah 0,5 di bulan Juni.
 - Pengamatan di wilayah kerja Pel. Laut Tarakan sebanyak 24 kali
HI perimeter area 0 dan HI area buffer tertinggi 5,5 di bulan Januari dan HI buffer terendah 0,5 di bulan Mei.
 - Pengamatan di wilayah kerja Bunyu sebanyak 12 kali
HI perimeter area 0 dan HI area buffer tertinggi 0,5 di bulan Maret dan HI buffer terendah 0,06 di bulan April.
 - Pengamatan di wilayah kerja Tanjung Selor sebanyak 24 kali
HI perimeter area 0 dan HI area buffer tertinggi 5,26 di bulan Juni dan HI buffer terendah 1,58 di bulan Maret.

- Pengamatan di wilayah kerja Nunukan sebanyak 24 kali
HI area perimeter tertinggi 14,3 di bulan Februari dan HI area buffer tertinggi 1,2 di bulan Januari dan HI buffer terendah 0,4 di bulan Februari.
- Pengamatan di wilayah kerja Sebatik sebanyak 24 kali
HI area perimeter tertinggi 6,67 di bulan Januari dan HI area buffer tertinggi 4,11 di bulan Juli dan HI buffer terendah 1,28 di bulan Oktober.
- Pengamatan di wilayah kerja Berau sebanyak 24 kali
HI perimeter area 0 dan HI area buffer tertinggi 6,8 di bulan Agustus dan HI buffer terendah 0,98 di bulan Februari.
- Pengamatan di wilayah kerja Malinau sebanyak 24 kali
HI perimeter area 0 dan HI area buffer tertinggi 8,33 di bulan Januari dan HI buffer terendah 0,3 di bulan November.

d) Manfaat (Benefit)

Terkendalikannya daerah perimeter dan buffer pada semua wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan dari vektor yang dapat menularkan penyakit potensial wabah.

e) Dampak (Impact)

Menciptakan kondisi lingkungan sehat yang dapat memberikan rasa aman dari penularan penyakit potensial wabah.

Tidak ditemukan larva anopheles

Layanan Survey Vektor Malaria

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Tenaga Sanitarian
- Dana : Rp. 60.228.000,-
- Bahan : ATK, cetakan, dokumentasi, bahan dan alat operasional teknis (paper cup, kain kassa, karet gelang, kapas, alat pengukur suhu, kelembaban udara dan kecepatan angin, aspirator, senter, chloroform, mikroskop, luv, kertas label) dan alat operasional teknis spraying (mist blower, bensin, solar, insektisida, larvasida, baju lapangan, alat pelindung diri).

- Waktu : dilaksanakan dalam 1 Tahun di setiap wilayah kerja.
- Metode Pelaksanaan :
 - Penangkapan vektor *Anopheles sp* dalam stadium jentik dan dewasa(nyamuk)dengan menggunakan alat survey vektor di buffer dan perimeteryang merupakan wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.
 - Pengendalian vektor dalam stadium larva dilaksanakan dengan melakukan abatisasi, pengendalian vektor dewasa dilakukan dengan melakukan spraying serta pemberdayaan masyarakat agar melakukan pemberantasan sarang nyamuk.
- Sasaran : 12 kali pengamatan dan pengendalian vektor malaria dalam 1 Tahun disetiap wilker

b) Keluaran (Output)

Diketuinya *Anopheles Sp* di wilayah pelabuhan/bandara baik pada perimeter area dan buffer area menggunakan ukuran Man Hour Density (MHD) dan Man Biting Rate (MBR) serta Menghilangkan atau tertekannya populasi nyamuk Anopheles di wilayah pelabuhan/bandara baik pada perimeter area maupun buffer sehingga tidak menjadi ancaman kesehatan masyarakat yang dapat menimbulkan wabah.

c) Hasil (Outcome)

- Teridentifikasinya jentik dan nyamuk Anopheles Sp.
- Teramatinya infestasi vektor penular penyakit pada perimeter area.
- Teramatinya infestasi vektor penular penyakit pada buffer area.
- Diketuinya pemakaian insektisida maupun riwayat pemakaian insektisida sebelumnya.
- Mencegah penularan penyakit yang ditularkan oleh vektor khususnya vektor malaria.
- Hasil kegiatan survei vektor malaria ini yaitu :
Terlaksananya kegiatan survei vektor malaria sebanyak 96 kali sehingga pencapaian kegiatan 100%
 - Pengamatan di Bandara Juwata Tarakan sebanyak 12 kali
 - Pengamatan di wilayah kerja Pelabuhan Laut Tarakan sebanyak 12 kali

- Pengamatan di wilayah kerja Berau sebanyak 12 kali
- Pengamatan di wilayah kerja Nunukan sebanyak 12 kali
- Pengamatan di wilayah kerja Sebatik sebanyak 12 kali
- Pengamatan di wilayah kerja Bunyu sebanyak 12 kali
- Pengamatan di wilayah kerja Tanjung Selor sebanyak 12 kali
- Pengamatan di wilayah kerja Malinau sebanyak 12 kali
- Hasil kegiatan pengendalian nyamuk *Anopheles* ini yaitu :
 - Tidak ditemukan larva *Anopheles*

d) Manfaat (Benefit)

Teramati dan terpetakannya daerah perimeter dan buffer yang merupakan tempat potensial kehidupan nyamuk *Anopheles Sp* serta Terkendalikannya daerah perimeter dan buffer pada semua wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan dari vektor yang dapat menularkan penyakit potensial wabah.

e) Dampak (Impact)

Menurunkan dan mengendalikan populasi vektor pada perimeter area dan buffer area di wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan dan Menciptakan kondisi lingkungan sehat yang dapat memberikan rasa aman dari penularan penyakit potensial wabah

Alokasi anggaran untuk kegiatan luas wilayah bebas vektor malaria yaitu sebesar Rp. 60.228.000,- dan realisasi anggarannya sebesar Rp. 59.759.400,-

Kepadatan kecoa rendah

Layanan Survei Vektor Diare (Kecoa)

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Tenaga Entomologi
- Dana : Rp. 10.240.000,-
- Bahan : ATK, formulir isian dan senter
- Waktu : dalam 1 Tahun.
- Metode Pelaksanaan :
 - Pengamatan vektor dilakukan dengan observasi langsung di hitung pada setiap lokasi

- Pengendalian vektor dilakukan dengan menggunakan mist blower/sprayer yang telah diisi pelarut yang telah dicampurkan insektisida. Penyemprotan dilakukan pada tempat-tempat potensial kecoa.
 - Sasaran : 12 kali kegiatan untuk survei/pengamatan vektor diare di induk dan wilker .
- b) Keluaran (Output)
- Mengetahui tingkat kepadatan kecoa yang kemudian dilakukan analisis hasil serta rekomendasi untuk dilakukan pengendalian apabila hasil survei tinggi.
 - Menghilangkan atau terkendalinya populasi kecoa di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan dan terhindar dari ancaman kesehatan masyarakat yang dapat menimbulkan wabah.
- c) Hasil (Outcome)
- Tingkat kepadatan kecoa setiap bulan pada wilayah kerja.
 - Terlaksananya survei vektor diare sebanyak 96 kali
 - Pengamatan di Bandara Juwata Tarakan sebanyak 12 kali
 - Pengamatan di wilayah kerja Pelabuhan Laut Tarakan sebanyak 12 kali
 - Pengamatan di wilayah kerja Bunyu sebanyak 12 kali
 - Pengamatan di wilayah kerja Tanjung Selor sebanyak 12 kali
 - Pengamatan di wilayah kerja Berau sebanyak 12 kali
 - Pengamatan di wilayah kerja Sebatik sebanyak 12 kali
 - Pengamatan di wilayah kerja Nunukan sebanyak 12 kali
 - Pengamatan di wilayah kerja Malinau sebanyak 12 kali
 - untuk capaian tingkat kepadatan kecoa di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan dengan kategori rendah dan kategori sedang pada akhir tahun dibulan desember terjadi penurunan kepadatan kecoa dengan kategori rendah (1-2) dengan jenis kecoa Americana Cockroach
- d) Manfaat (Benefit)
- Teramatinya wilayah kerja KKP Kelas II Tarakan dari vektor diare yang dapat menularkan penyakit potensial wabah.

e) Dampak (Impact)

Menciptakan kondisi lingkungan yang sehat dan dapat memberikan rasa aman dari penularan penyakit potensial wabah

✚ Kepadatan lalat < 2

Layanan Survei Vektor Diare (Lalat)

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Tenaga Entomologi
- Bahan : ATK, dokumentasi, bahan dan alat operasional teknis (Fly grill, counter, hygrometer, thermometer, anemometer, kendaraan, Mist blower/Spray can, ember, pengaduk, pakaian kerja, APD, lem lalat).
- Waktu : dalam 1 Tahun.
- Metode Pelaksanaan :
 - Pengamatan vektor dilakukan dengan menggunakan fly grill. Lalat yang hinggap pada fly grill di hitung menggunakan counter. Pengulangan dilakukan 10 kali pada setiap lokasi. Lima nilai tertinggi di hitung rata – ratanya.
 - Pengendalian vektor dilakukan dengan menggunakan mist blower/spray can yang telah di isi pelarut yang telah di campurkan insektisida. Penyemprotan dilakukan pada tempat – tempat potensial lalat (container sampah, Tempat Penjualan Makanan).
- Sasaran : 12 kali kegiatan untuk survei/pengamatan diare di induk dan wilker serta 6 kali kegiatan spraying selama 1 Tahun.

b) Keluaran (Output)

- Mengetahui tingkat kepadatan lalat yang kemudian dilakukan analisis hasil serta rekomendasi untuk dilakukan pengendalian apabila hasil survei tinggi.
- Menghilangkan atau terkendalinya populasi lalat di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan dan terhindar dari ancaman kesehatan masyarakat yang dapat menimbulkan wabah.

- c) Hasil (Outcome)
- Tingkat kepadatan lalat berkategori rendah (1-2) disetiap wilayah kerja.
 - Terlaksananya survei vektor diare sebanyak 96 kali
 - Pengamatan di Bandara Juwata Tarakan sebanyak 12 kali
 - Pengamatan di wilayah kerja Pel.Laut Tarakan sebanyak 12 kali
 - Pengamatan di wilayah kerja Bunyu sebanyak 12 kali
 - Pengamatan di wilayah kerja Tanjung Selor sebanyak 12 kali
 - Pengamatan di wilayah kerja Berau sebanyak 12 kali
 - Pengamatan di wilayah kerja Sebatik sebanyak 12 kali
 - Pengamatan di wilayah kerja Nunukan sebanyak 12 kali
 - Pengamatan di wilayah kerja Malinau sebanyak 12 kali
 - Hasil kegiatan pengendalian vektor diare ini yaitu :
Terlaksananya kegiatan spraying sebanyak 6 kali di wilayah kerja Pelabuhan Bunyu.
- d) Manfaat (Benefit)
- Teramatinya wilayah kerja KKP Kelas II Tarakan dari vektor yang dapat menularkan penyakit potensial wabah.
- e) Dampak (Impact)
- Menciptakan kondisi lingkungan yang sehat dan dapat memberikan rasa aman dari penularan penyakit potensial wabah.

TTU memenuhi syarat

- a) Masukan (Input)
- Sumber Daya Manusia : Tenaga sanitarian, Tenaga Entomolog.
 - Bahan : ATK, cek list berupa form pemeriksaan sanitasi.
 - Waktu : 1 kali setiap bulan.
 - Metode Pelaksanaan : observasi dengan menggunakan alat bantu cek list berupa form pemeriksaan sanitasi.
 - Sasaran : 1 kali setiap bulan di semua wilayah kerja.
- b) Keluaran (Output)
- Diketahuinya tingkat risiko sanitasi Tempat-Tempat Umum (TTU) bagi kesehatan masyarakat di wilayah pelabuhan/bandara baik pada perimeter area dan buffer area.

- c) Hasil (Outcome)
- Tersedianya data dan informasi kondisi sanitasi Tempat-Tempat Umum (TTU) di lingkungan pelabuhan/bandara di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.
 - Hasil kegiatan inspeksi sanitasi TTU yaitu :
Terlaksananya kegiatan inspeksi sanitasi Tempat-Tempat Umum (TTU) sebanyak 1.334 TTU dan 1.245 TTU yang memenuhi syarat dan yang tidak memenuhi syarat 89 TTU.
- d) Manfaat (Benefit)
- Terpantaunya/terawasinya kondisi sanitasi Tempat-Tempat Umum (TTU) di KKP Kelas II Tarakan.
- e) Dampak (Impact)
- Terlindungnya masyarakat pelabuhan dan bandara dari penyakit yang dapat disebabkan oleh kondisi sanitasi Tempat-Tempat Umum (TTU) yang kurang memenuhi persyaratan.

TPM layak higiene

- a) Masukan (Input)
- Sumber Daya Manusia : Tenaga Sanitarian
 - Bahan : ATK, cetakan, dokumentasi serta belanja jasa lainnya guna pemeriksaan sampel makanan minuman.
 - Waktu : Dalam 1 Tahun
 - Metode Pelaksanaan : pengawasan terhadap tempat pengelolaan makanan berupa inspeksi sanitasi TPM dan penilaian dan pengambilan sampel makanan untuk dilakukan pemeriksaan secara kimiawi sampel makanan dikirim ke laboratorium kesehatan daerah (Lab Kesda).
 - Sasaran : Pengawasan TPM di Pelabuhan/Bandara
- b) Keluaran (Output)
- Terlaksananya pengawasan tempat pengelolaan makanan (TPM) dan pengambilan sampel makanan.

- c) Hasil (Outcome)
- Terawasnya Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) di wilayah pelabuhan dan bandara sebanyak 613 TPM, untuk TPM yang memenuhi syarat sebanyak 595 TPM dan tidak memenuhi syarat sebanyak 18 TPM.
 - Hasil kegiatan dari pemeriksaan sampel yaitu:
Terlaksananya pengawasan TPM dan pengambilan sampel untuk uji petik kualitas TPM sebanyak 44 sampel (memenuhi syarat) di Bandara Tarakan, Pelabuhan Laut Tarakan, wilayah kerja Bunyu, Tanjung Selor, Nunukan, Berau dan Malinau
- d) Manfaat (Benefit)
- Terciptanya tempat pengelolaan makanan (TPM) yang sehat dengan produk yang dihasilkan berupa makanan dan minuman tidak menjadi sumber maupun media penularan penyakit.
- e) Dampak (Impact)
- Menjamin makanan minuman yang aman dikonsumsi oleh masyarakat sekitar pelabuhan/bandara.

Kualitas air bersih memenuhi syarat

- a) Masukan (Input)
- Sumber Daya Manusia : Tenaga sanitarian.
 - Bahan : ATK, cetakan, dokumentasi, bahan operasional
 - (kapas, spiritus, lampu bunsen, kruistang, label dll), water test kit, fotometer palintes serta biaya pemeriksaan sampel air secara bakteriologis.
 - Waktu : dalam 1 Tahun
 - Metode Pelaksanaan : pengawasan terhadap kualitas air bersih baik fisik, kimiawi maupun bakteriologis serta pengawasan secara kuantitas di setiap lokasi wilayah kerja (Bandara Juwata, Pelabuhan Laut Tarakan, Wilker Bunyu, Wilker Sebatik, Wilker Nunukan, Wilker Tanjung Selor, dan Wilker Berau) dan pengiriman sampel air bersih/air minum secara bakteriologis ke Labkesda Tarakan.

- Sasaran : Pemeriksaan kualitas AB/AM sebanyak 196 titik sampel dan 111 kali pengiriman sampel ke Labkesda Tarakan dalam setahun.
- b) Keluaran (Output).
- Terlaksananya kegiatan pengawasan air bersih / air minum di setiap lokasi wilayah kerja (Bandara Juwata, Pelabuhan Laut Tarakan, Wilker Bunyu, Wilker Sebatik, Wilker Nunukan, Wilker Tanjung Selor, dan Wilker Berau).
- c) Hasil (Outcome)
- Terawasnya penyediaan air bersih yang memenuhi persyaratan baik kualitas dan kuantitasnya di setiap lokasi wilayah kerja (Bandara Juwata, Pelabuhan Laut Tarakan, Wilker Bunyu, Wilker Sebatik, Wilker Nunukan, Wilker Tanjung Selor, dan Wilker Berau).
 - Hasil kegiatan Pengawasan/Pemantauan Kualitas AB/AM yaitu :
 - Terlaksananya pemeriksaan sampel bakteriologis dan kimia sebanyak 32 (28 memenuhi syarat dan 5 tidak memenuhi syarat) Titik sampel di setiap lokasi wilayah kerja (Bandara Juwata, Pelabuhan Laut Tarakan, Wilker Bunyu, Wilker Sebatik, Wilker Nunukan, Wilker Tanjung Selor, dan Wilker Berau) dengan target 32 sehingga capaian 100 %.
 - Terlaksananya kegiatan pengiriman sampel ke Labkesda Tarakan sebanyak 32 kali.
- d) Manfaat (Benefit)
- Tersedianya air bersih dan air minum yang mencukupi sesuai standar yang dipersyaratkan.
- e) Dampak (Impact)
- Air bersih yang memenuhi standar yang dipersyaratkan tidak menjadi sumber dan media penularan penyakit.

4. Nilai Kinerja Anggaran

- a) Masukan (Input)
- Sumber Daya Manusia : Pengelola Keuangan
 - Bahan : ATK, RKAKL, RKT dan RPD
 - Waktu : Dalam waktu 1 Tahun ditargetkan atas penggunaan anggaran

- Metode : Capaian keluaran kegiatan diukur dari realisasi Volume Keluaran (RVK) dan realisasi volume keluaran kegiatan (RIKK).
 - Sasaran : Anggaran Kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.
- b) Keluaran (Output)
Terlaksananya pengawasan realisasi volume target dan realisasi kinerja anggaran.
- c) Hasil (Outcome)
- Capaian nilai kinerja anggaran target 83%.
 - Capaian realisasi nilai kinerja anggaran sebesar 76,94% di tahun 2021
- d) Manfaat (Benefit)
Memaksimalkan penyerapan anggaran kinerja pada setiap kegiatan yang ada di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.
- e) Dampak (Impact)
Optimalisasi penyerapan anggaran kegiatan di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

- a) Masukan (Input)
- Sumber Daya Manusia : PPK, PPSPM, Perencana a, Bendahara dan PBJ
 - Bahan : LPJ, Lembar SPM, SP2D, RKAKL, Data Kontrak
 - Waktu : Dalam waktu 1 Tahun ditargetkan dilaksanakannya penyampaian kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan terhadap regulasi, serta efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan
 - Metode : Penilaian kinerja pelaksanaan anggaran dilakukan secara periodic dengan memperhatikan aspek evaluasi dan perbaikan kinerja pelaksanaan anggaran yang transparan dan akuntabel sesuai dengan ketentuan dibidang pelaksanaan anggaran.
 - Sasaran : Perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan terhadap regulasi, serta efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.
- b) Keluaran (Output)
Terlaksananya penilaian evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 13 indikator.

- c) Hasil (Outcome)
 - capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dengan target 93%
 - Hasil capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 97.53% di Tahun 2021
- d) Manfaat (Benefit)

Adanya ketepatan dan kepatuhan terhadap regulasi penyampaian laporan Pelaksanaan anggaran.
- e) Dampak (Impact)

sesuai SOP Pelaksanaan anggaran.

6. Kinerja Implementasi WBK Satker

- a) Masukan (Input)
 - Sumber Daya Manusia : ASN dan PPNPN
 - Bahan : ATK dan bahan operasional penerbitan dokumen WBK.
 - Waktu : Dalam waktu 1 Tahun ditargetkan dilaksanakannya WBK.
 - Metode : Perolehan nilai implementasi menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) pada Satuan Kerja melalui penilaian mandiri (self Assesment) yang dilakukan oleh Satuan Kerja dengan menggunakan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Zona Integritas menuju WBK/WBBM yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
 - Sasaran : ASN dan PPNPN dan masyarakat umum yang mendapat pelayanan di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan
- b) Keluaran (Output)

Terlaksananya WBK di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan
- c) Hasil (Outcome)

Nilai Desk Reviu Kinerja Implementasi WBK pada satuan kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit yang salah satunya Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan berdasarkan penilaian WBK memiliki nilai 82,60, hal ini didapatkan dari akumulasi Nilai Total Komponen.

- d) Manfaat (Benefit)
Dengan adanya WBK/WBBM di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan pelayanan terhadap masyarakat lebih optimal.
- e) Dampak (Impact)
Terlaksananya pelayanan kepada masyarakat dari KKN

7. Persentase Peningkatan Kapasitas ASN sebanyak 20 JPL

- a) Masukan (Input)
- Sumber Daya Manusia : Pegawai KKP Kelas II Tarakan
 - Dana : Rp. 142.010.000,- (Sinkarkes)
 - Waktu : 1 Tahun
 - Metode Pelaksanaan : Metode pelaksanaan pelatihan ada yang klasikal/luring dan juga ada yg online/daring
 - Sasaran : Pegawai KKP Kelas II Tarakan
- b) Keluaran (Output)
Terlaksananya Pendidikan dan Pelatihan (Workshop, Kursus dan Zoom Meeting)
- c) Hasil (Outcome)
Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL Tahun 2021 sesuai target sebesar 85%
- d) Manfaat (Benefit)
Terciptanya ASN yang berkualitas dalam menunjang tugas dan fungsi KKP Kelas II Tarakan.
- e) Dampak (Impact)
Kemampuan ASN harus ditingkatkan, sehingga menjadi profesional dan ASN yang sudah terlatih dapat melaksanakan kegiatan tugas dan fungsi di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.
Realisasi anggaran Jumlah peningkatan kapasitas yang menunjang P2P yang difasilitasi dan dilaksanakan oleh KKP dalam kurung waktu satu Tahun yaitu sebesar Rp. 142.010.000 dan terealisasi sebesar Rp. 119.824.948.

B. Pencapaian Kinerja

Hasil evaluasi terhadap capaian Indikator Kinerja pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan, menunjukkan bahwa capaian rata-rata indikator lebih dari 100%. Berdasarkan Target dan realisasi Tahun 2021 dapat dilihat dari capaian masing-masing Indikator Kinerja untuk mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja Tahun 2021 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan dapat melaksanakan tugas utama yang menjadi tanggung jawab unit organisasi. Uraian kinerja dari masing-masing indikator kinerja adalah sebagai berikut Selanjutnya untuk mendukung program tersebut, telah ditetapkan indikator kinerja dengan capaian sebagai berikut:

1. Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang, dan lingkungan sesuai standar kekarantina kesehatan.

Tahun 2021 pelaksanaan kegiatan pemeriksaan alat angkut dan dilakukan penerbitan dokumen kesehatan (*Certificate of Free Pratique, Porh Health Quarantine Clearence, Ship Sanitation Control Exemption Certificate/ Ship Sanitation Control Certificate, P3K, Gendec*, dan Buku Kesehatan), pemeriksaan orang sakit, *screening* dan kelaikan terbang penyakit menular (*HIV/AIDS, TB, Covid-19*), pemeriksaan barang-barang pada alat angkut yang datang dari daerah terjangkit, jenazah dan sampel biologis, pemeriksaan tempat-tempat umum dan tempat pengelolaan makanan, sarana air sebanyak 2.372.053 sedangkan target Tahun 2021 total 2.296.488 maka capaian indikator mencapai 103%.

2. Presentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan.

Tahun 2021 pelaksanaan kegiatan hasil faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang, dan lingkungan secara keseluruhan telah dilakukan pengendalian, maka capaian indikator mencapai 100%, target Tahun 2021 sebesar 95% sehingga capaian indikator sebesar 105,2%

3. Indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara.
Tahun 2021 pelaksanaan kegiatan berhubungan dengan data surveilans dan rekomendasinya, sinyal SKD/KLB yang dilaporkan, dokumen renkon, pengendalian vektor dan lingkungan, dengan capaian indikator 104%, sedangkan target Tahun 2021 sebanyak 90% maka capaian indikator mencapai 115,56 %.
4. Nilai kinerja anggaran.
Monitoring dan mengevaluasi pelaksanaan kesesuaian perencanaan dan realisasi kinerja anggaran dengan target 83 hasil pelaksanaan kegiatan sebesar 76,94%, dengan capaian indikator 92.69%
5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran
Laporan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dengan target 93, dalam pelaksanaan kegiatan di Tahun 2021 sebesar 97,53 dengan capaian indikator 104,87%.
6. Kinerja implementasi WBK satker.
Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2021 ditargetkan total nilai 75, hasil desk Reviu Kinerja Implementasi WBK pada Satuan Kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit yang dilaksanakan pada tanggal 19 November 2021 dengan total nilai 82,60, dengan capaian indikator 110,13%.
7. Persentase peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL.
Tahun 2021 peningkatan kapasitas ASN melalui pendidikan dan pelatihan. Pendidikan baik melalui tugas belajar maupun ijin belajar. Sedangkan pelatihan baik berupa Diklat Teknis, Diklat Fungsional, Pelatihan Teknis, sosialisasi, seminar, workshop secara Daring maupun Luring, melalui Undangan ataupun secara mandiri untuk 20 JPL ada 39 orang dari total pegawai 46 orang sedangkan target jumlah Peningkatan Kapasitas ASN Tahun 2021 untuk 20 JPL sebesar 85% dengan capaian indicator 106%.

C. Realisasi Anggaran

Alokasi Anggaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021 sebesar Rp.12.616.451.000,- dan terealisasi sebesar Rp.11.218.236.051,- (88.92%). Rincian realisasi anggaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Table 15
Realisasi Anggaran
Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021

NO	URAIAN KEGIATAN	PAGU (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%
1	Dukungan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1.972.172.000	1.643.090.451	83.31
2	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	10.644.279.000	9.575.145.600	89.96
Total		12.616.451.000	11.218.236.051	88.92

D. Upaya Untuk Meraih WBK Dan Reformasi Birokrasi

Untuk meraih predikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Reformasi Birokrasi, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021 telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Melaksanakan Surat Edaran Menpan dan Reformasi Birokrasi No. 5 Tahun 2016 tentang pemberantasan praktek pungutan liar dalam pelaksanaan tugas dan fungsi instansi pemerintah.
2. Tidak menerima atau meminta biaya tambahan diluar biaya resmi sesuai PP 64 Tahun 2019.
3. Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan melaksanakan rapat khusus Tim POKJA. Salah satunya dengan membentuk Tim Pengawas yang aktif menerapkan & mensosialisasikan budaya ZI.
4. Telah dibentuk SK Tim Kerja WBK & adanya kegiatan kegiatan yang berbentuk rapat-rapat dinas / rapat khusus tentang pembahasan WBK yang dilaksanakan oleh Kepala Kantor beserta Tim POKJA di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

5. Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan melakukan penguatan dan internalisasi terhadap pentingnya pelaksanaan pelayanan publik sesuai SOP yang berlaku terhadap seluruh pegawai.
6. Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan telah mengambil langkah strategis untuk memastikan semua pegawai menerapkan anti korupsi/ gratifikasi yaitu dengan memberikan arahan dan himbauan kepada seluruh pegawai untuk tidak menerima uang, bingkisan, parcel, fasilitas dan bentuk pemberian lainnya yang berhubungan dengan jabatan dan berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya.

BAB V

PENUTUP

Laporan Tahunan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh segenap karyawan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan yang dilaksanakan sesuai dengan tugas dan fungsinya di Tahun 2021

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan telah melaksanakan secara maksimal walaupun dalam masa pandemi Covid-19. Hampir semua kegiatan dilaksanakan sesuai target yang ditetapkan dan diukur berdasarkan tingkat penggunaan anggaran dan tingkat pencapaian kegiatan keluaran selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021.

Pencapaian Kinerja pelaksanaan kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan telah mencapai hasil yang optimal yaitu rata – rata diatas 100%. Untuk dapat meningkatkan capaian kinerja di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan pada Tahun selanjutnya, diperlukan evaluasi dan perencanaan yang baik serta tepat sasaran, dengan meningkatkan kualitas SDM dengan cara mengikutsertakan pegawai kedalam pelatihan dan inpassing jabatan fungsional agar dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dengan baik, meningkatkan jejaring kerja dengan lintas program dan lintas sektor serta kegiatan yang terarah dan berkesinambungan.

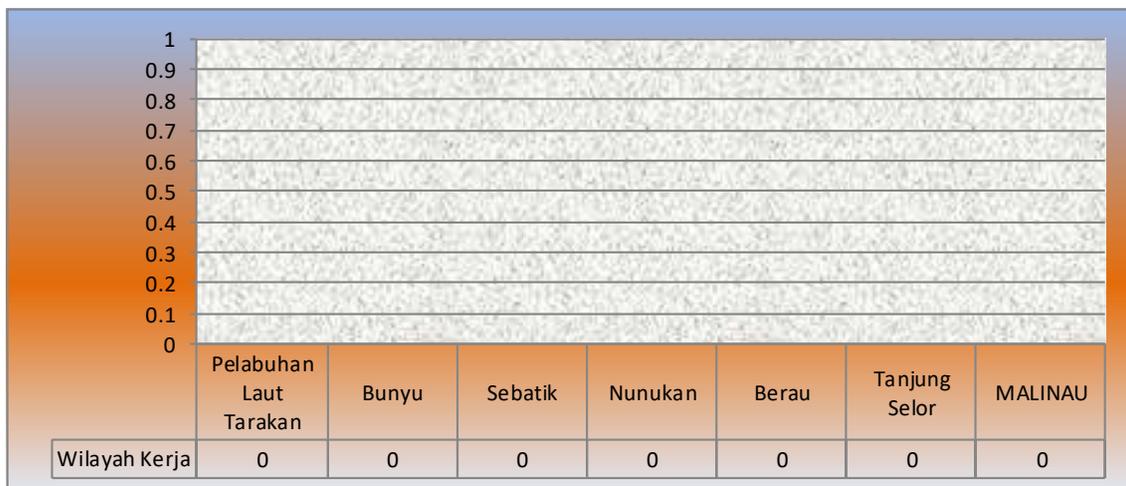
Akhir kata semoga Laporan Tahunan ini dapat memberikan gambaran hasil program kegiatan yang telah dilaksanakan di Tahun 2021 sehingga dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan program selanjutnya.

Grafik 2
Penerbitan Dokumen Certificate of Pratique (COP) Kapal
Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021



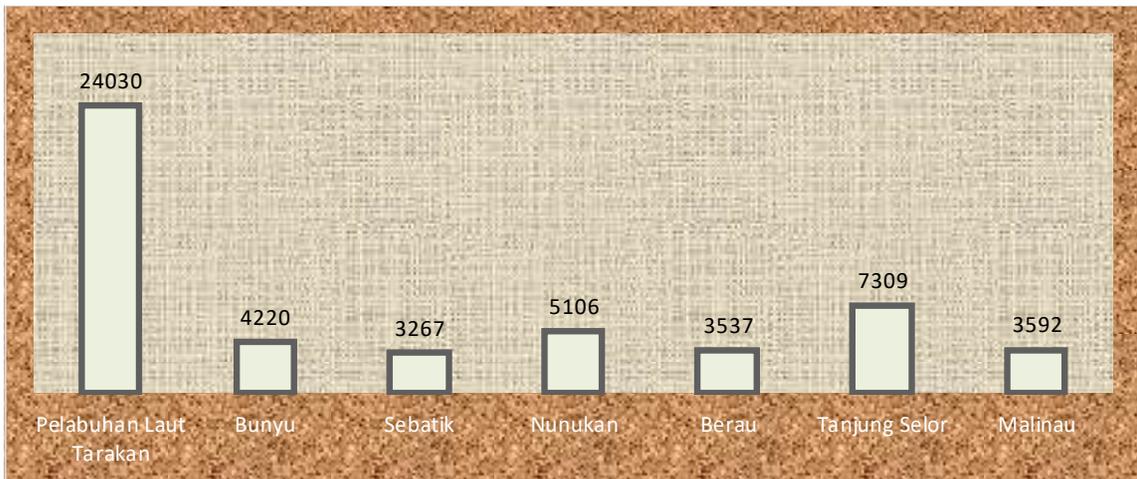
Dari diatas terlihat bahwa gambaran jumlah capaian penerbitan Certificate of Pratique pada kantor kesehatan pelabuhan kelas II Tarakan sebanyak 2.255 dokumen. Penerbitan Certificate of Pratique terbanyak pada tahun 2021 yaitu pada wilayah kerja Berau sebanyak 825 dokumen sedangkan yang paling sedikit 24 dokumen terdapat di wilayah kerja Malinau.

Grafik 3
Pemeriksaan Kedatangan Pesawat
Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021



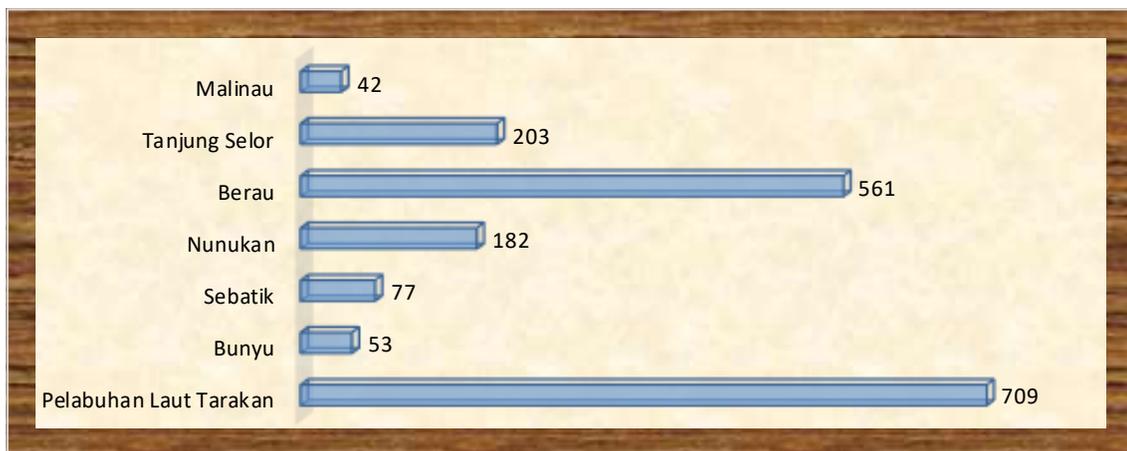
Dari Grafik diatas terlihat gambaran bahwa jumlah Pemeriksaan Kedatangan pesawat dalam karantina selama tahun 2021 tidak ada penerbitan dokumen.

Grafik 4
Penerbitan Dokumen Keberangkatan Kapal (PHQC)
Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021



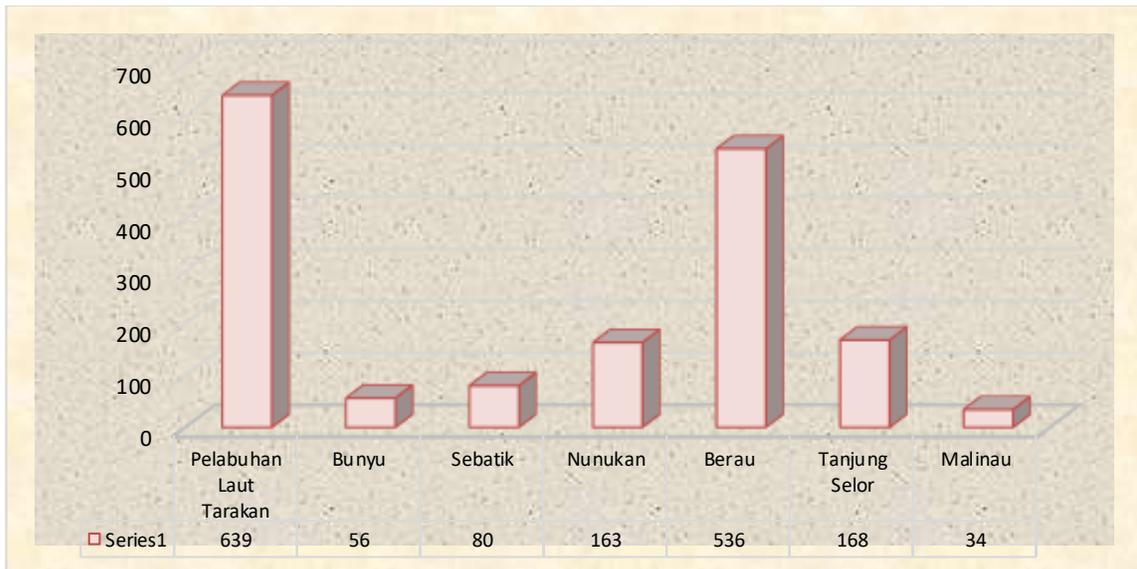
Dari Grafik diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah penerbitan Port Health Quarantine Clearance selama tahun 2021 sebanyak 51.061 dokumen dengan jumlah penerbitan terbanyak yaitu wilayah kerja Pelabuhan Laut Tarakan sebanyak 24.030 dokumen dan yang paling sedikit di wilayah kerja Sebatik sebanyak 3.267 dokumen.

Grafik 5
Penerbitan Dokumen SSCEC Kapal
Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021



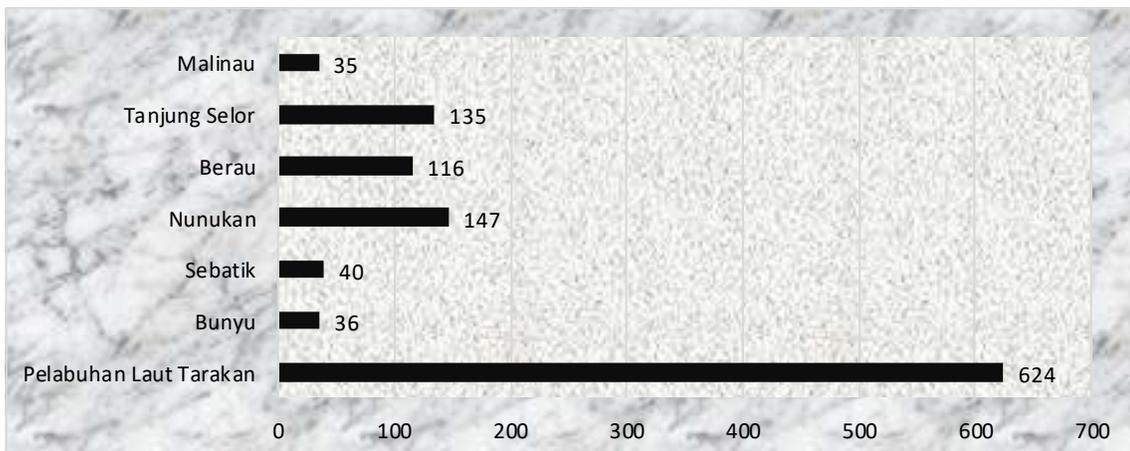
Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah penerbitan dokumen SSCEC kapal setelah dilakukan pemeriksaan sanitasi ataupun tindakan penyehatan kapal yang datang di wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan selama tahun 2021 sebanyak 1827 dokumen dengan rincian penerbitan terbanyak di wilayah kerja laut Tarakan sebanyak 709 dokumen dan paling sedikit di wilayah kerja Malinau sebanyak 42 sertifikat.

Grafik 6
Penerbitan Dokumen P3K Kapal
Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021



Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah penerbitan dokumen P3K selama tahun 2021 sebanyak 1.676 dokumen dengan jumlah penerbitan tertinggi yaitu Wilker Pelabuhan Laut Tarakan sebanyak 639 dokumen dan yang paling rendah pada Wilker Malinau sebanyak 34 dokumen.

Grafik 7
Penerbitan Buku Kesehatan Kapal
Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021



Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa selama tahun 2021 penerbitan Buku Kesehatan Kapal baik dari dalam maupun luar Negeri terdapat 1.133 Buku Kesehatan. Wilker Tarakan pada tahun 2021 melakukan penerbitan buku Kesehatan Kapal paling banyak yaitu 624 dokumen dan yang paling terendah yaitu Wilker Malinau sebanyak 35 dokumen.

Grafik 8
Jumlah pemeriksaan repatriasi WNI atau PMI di pintu masuk
Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021



Berdasarkan tabel grafik diatas dapat di simpulkan bahwa selama tahun 2021 jumlah PMI yang masuk ke Indonesia melalui wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan pada bulan April sebanyak 728 orang. Total keseluruhan PMI yang masuk sebanyak 1.781 orang terutama dari Negara Malaysia.

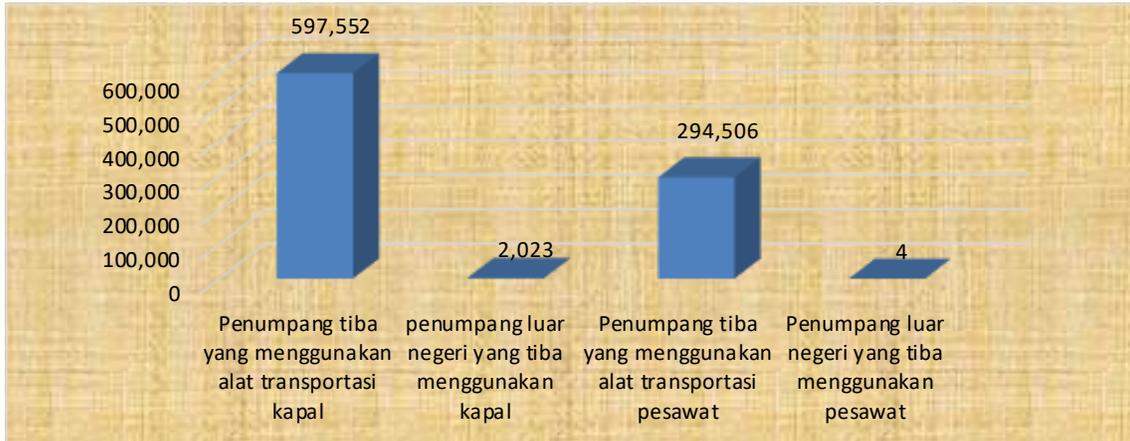
Grafik 9
Jumlah pemeriksaan surat keterangan bebas Covid-19 (PCT/Rapid Tes) yang dinyatakan VALID Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021



Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah pemeriksaan surat keterangan bebas Covid-19 (PCT/Rapid Tes) yang dinyatakan VALID jumlah penumpang berangkat yang menggunakan alat transportasi kapal di wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan sebanyak 611.266 orang dan tidak ada penumpang yang berangkat ke luar Negeri. Jumlah penumpang berangkat yang menggunakan alat transportasi pesawat di wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan sebanyak 317.023 orang dan penumpang luar Negeri yang berangkat menggunakan pesawat sebanyak 4 orang.

Grafik 10

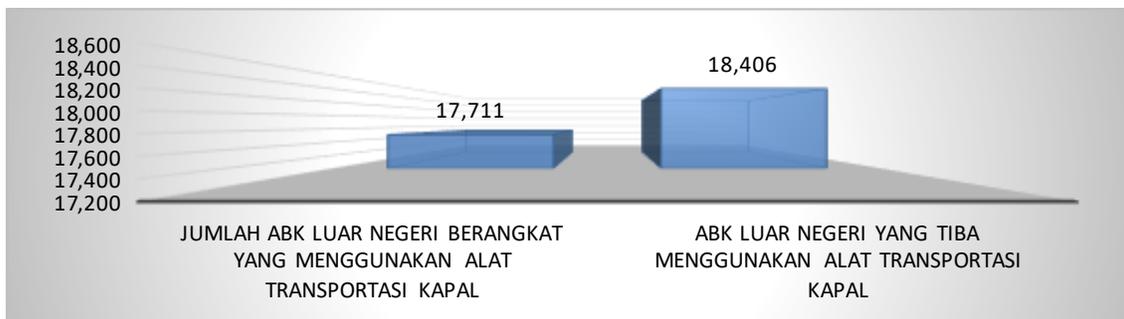
Jumlah pelaku perjalanan yang dilakukan pemeriksaan suhu dan Health Allert Card di pintu masuk Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021



Berdasarkan tabel grafik diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah pelaku perjalanan yang dilakukan pemeriksaan suhu dan Health Allert Card di pintu masuk pada tahun 2021 yang tiba dengan menggunakan alat transportasi kapal di wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan sebanyak 597.552 orang dan penumpang luar negeri yang tiba menggunakan kapal sebanyak 2.023 orang. Jumlah penumpang tiba yang menggunakan alat transportasi pesawat di wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan sebanyak 294.506 orang dan penumpang luar negeri yang tiba menggunakan pesawat sebanyak 4 orang.

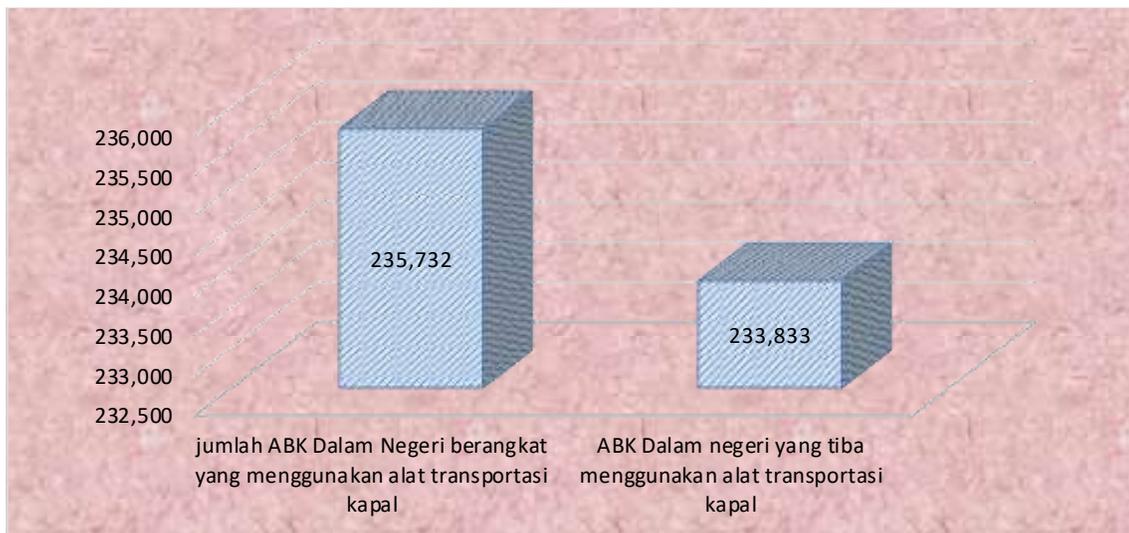
Grafik 11

Jumlah pemeriksaan ABK datang dari luar negeri (suhu, ICV) Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021



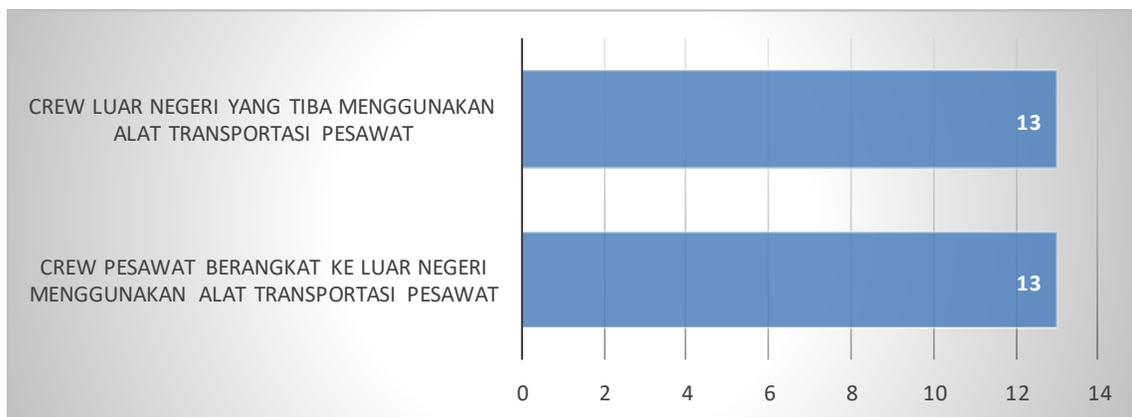
Berdasarkan grafik diatas dapat di simpulkan bahwa selama tahun 2021 jumlah pemeriksaan ABK yang datang dari luar negeri (suhu, ICV) ABK berangkat yang menggunakan alat transportasi kapal di wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan yang berasal dari luar negeri sebanyak 17.711 orang dan ABK luar negeri yang tiba sebanyak 18.406 orang yang menggunakan kapal dan tidak ditemukan ABK dengan suhu diatas 37 derajat celcius.

Grafik 12
Jumlah pemeriksaan ABK dalam negeri (suhu)
Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021



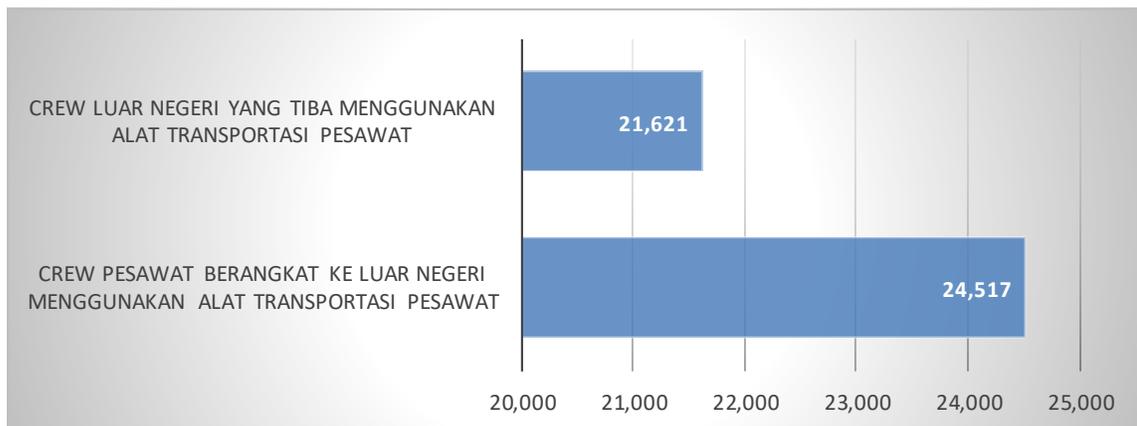
Berdasarkan grafik diatas dapat di simpulkan bahwa selama tahun 2021 jumlah ABK yang berangkat dengan menggunakan alat transportasi kapal di wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan sebanyak 235.732 orang, ABK yang tiba sebanyak 233.833 orang dan tidak ditemukan ABK dengan suhu diatas 37 derajat celcius.

Grafik 13
Jumlah pemeriksaan Crew pesawat dari luar negeri (suhu, ICV)
Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021



Berdasarkan grafik diatas dapat di simpulkan bahwa selama tahun 2021 jumlah pemeriksaan Crew pesawat berangkat yang menggunakan alat transportasi pesawat di wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Crew pesawat yang berangkat dari luar negeri sebanyak 13 orang, Crew luar negeri yang tiba sama yaitu 13 orang yang menggunakan pesawat dan tidak ditemukan Crew dengan suhu diatas 37 derajat celcius.

Grafik 14
Jumlah pemeriksaan Crew pesawat dalam negeri (suhu. tensi)
Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021



Berdasarkan grafik diatas dapat di simpulkan bahwa selama tahun 2021 jumlah pemeriksaan Crew pesawat berangkat yang menggunakan alat transportasi pesawat di wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan sebanyak 24.517 orang, Crew tiba sebanyak 21.621 orang dan tidak ditemukan Crew dengan suhu diatas 37 derajat celcius.

Tabel 15
Skrining Deteksi Dini HIV AIDS
Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021

No.	Wilayah Kerja	Jumlah	Hasil Pemeriksaan
1	KKP Induk	192 Orang	-
2	Berau	143 Orang	-
3	Nunukan	112 Orang	-
4	Sebatik	65 Orang	-
5	Tanjung Selor	40 Orang	-
6	Bunyu	43 Orang	-
7	Malinau	56 Orang	-

Grafik 15
Responden Deteksi Din HIV AIDS Berdasarkan Wilayah Kerja
Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021



Berdasarkan grafik di atas dapat diinterpretasikan bahwa jumlah responden yang diperiksa paling banyak terdapat pada KKP Induk dengan jumlah 192 orang kemudian Wilker kerja Berau 143 orang, wilayah kerja Nunukan dengan jumlah 112 orang, wilayah kerja Sebatik dengan jumlah 65 orang wilayah kerja Malinau sebanyak 56 orang, wilayah kerja Bunyu 43 orang dan wilayah Tanjung Selor 40 orang.

Diagram 5
Responden Deteksi Din HIV AIDS Berdasarkan Jenis Kelamin
Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021

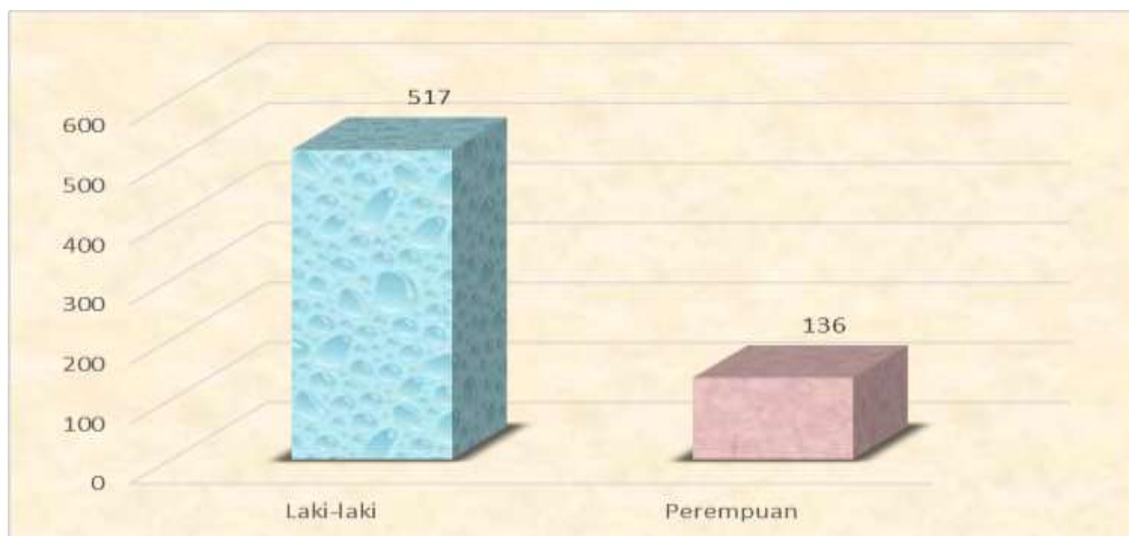


Dari grafik tersebut dapat diinterpretasikan bahwa pemeriksaan *HIV* tersebut di atas berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 515 orang (79%) dan perempuan 136 orang (21%).

Tabel 16
Rekapitulasi Screening TB
Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021

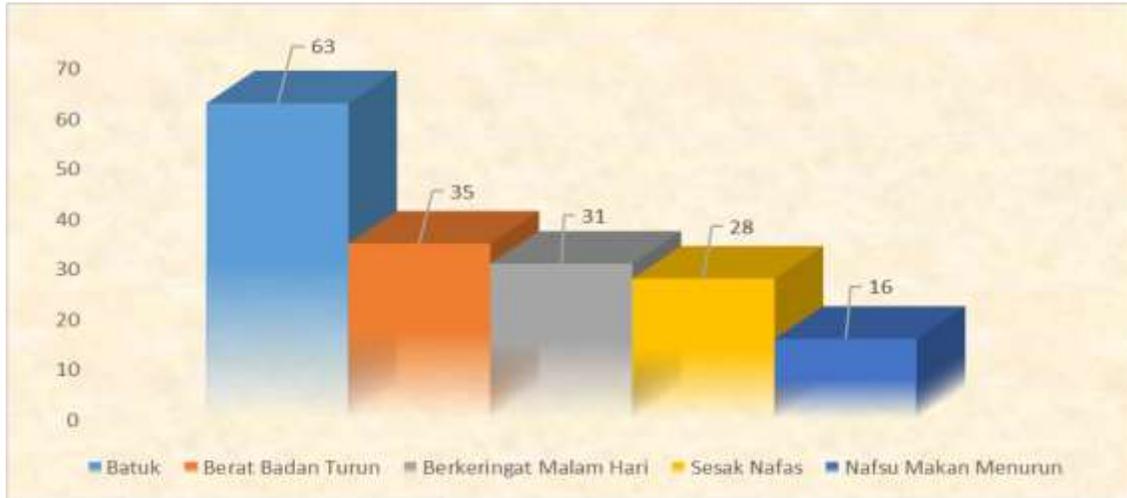
Nama Wilker	Tanggal Kegiatan	Dilakukan Screening	Diberi Surat Pengantar
Bandara Tanjung Harapan	03 Juni 2021	40 orang	-
Bandara Kalimantan Berau	10 Juni 2021	84 orang	-
Pelabuhan Nunukan	15 Juni 2021	112 Orang	-
Pelabuhan Laut Bunyu	26 Juni 2021	43 Orang	-
Bandara Juwata Tarakan	12 Oktober 2021	141 Orang	14 Orang
Pelabuhan <i>Speedboat</i> Malinau	24 November 2021	15 Orang	-
Bandara RA.Bessing Malinau	24 November 2021	41 Orang	-
Pelabuhan Malundung Tarakan	01 Desember 2021	53 Orang	5 Orang
Pelabuhan Tanjung Redeb Berau	08 Desember 2021	59 Orang	1 orang
Pelabuhan Laut Sebatik	11 Desember 2021	65 orang	-

Grafik 16
Responden Skrining TB Berdasarkan Jenis Kelamin
Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021



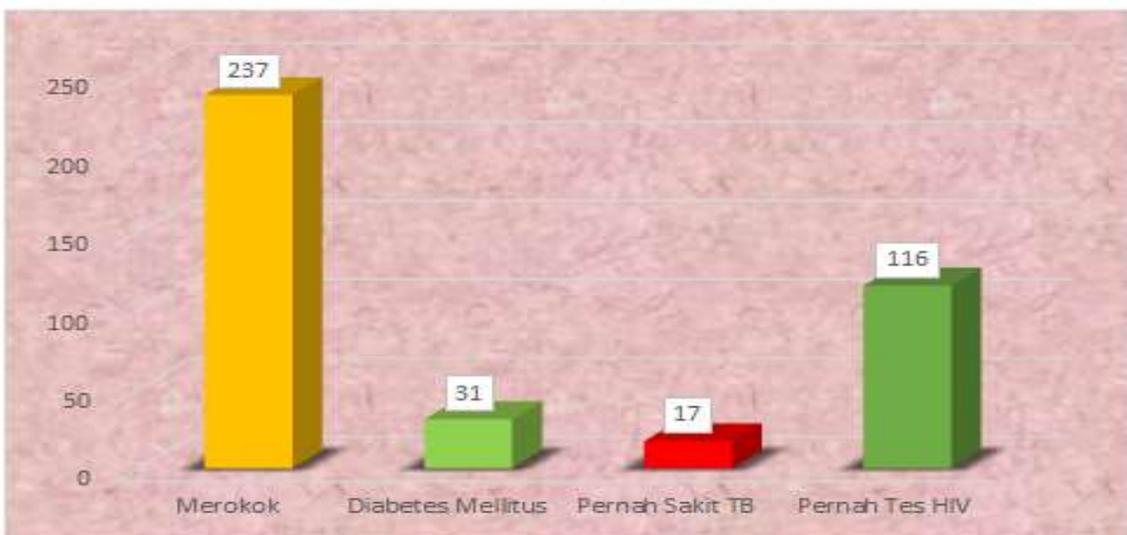
Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan yang melakukan skrining di seluruh wilayah kerja sebanyak 654 orang dengan perbandingan jenis kelamin laki-laki 518 orang (79%) dan perempuan sebanyak 136 (21%).

Grafik 17
Responden Skrining TB Berdasarkan Gejala
Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021



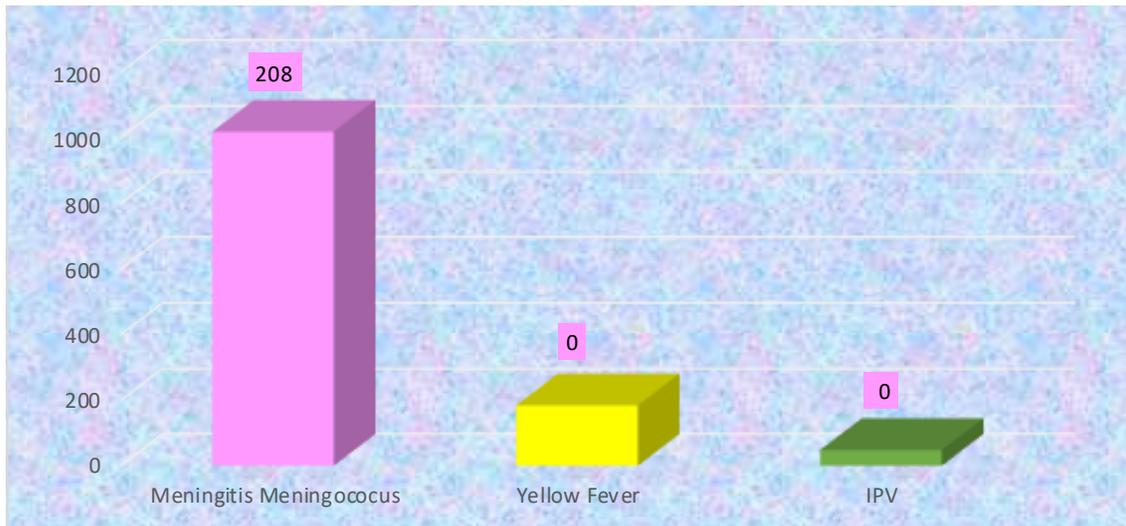
Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan responden yang melakukan skrining di seluruh wilayah kerja terdapat beberapa responden dengan gejala Batuk Sebanyak 63 orang, Berat Badan Turun 35 orang, berkeringat malam hari sebanyak 31 orang, Sesak Nafas 28 orang dan Nafsu Makan menurun 16 orang.

Grafik 18
Responden Skrining TB Berdasarkan Faktor Risiko
Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021



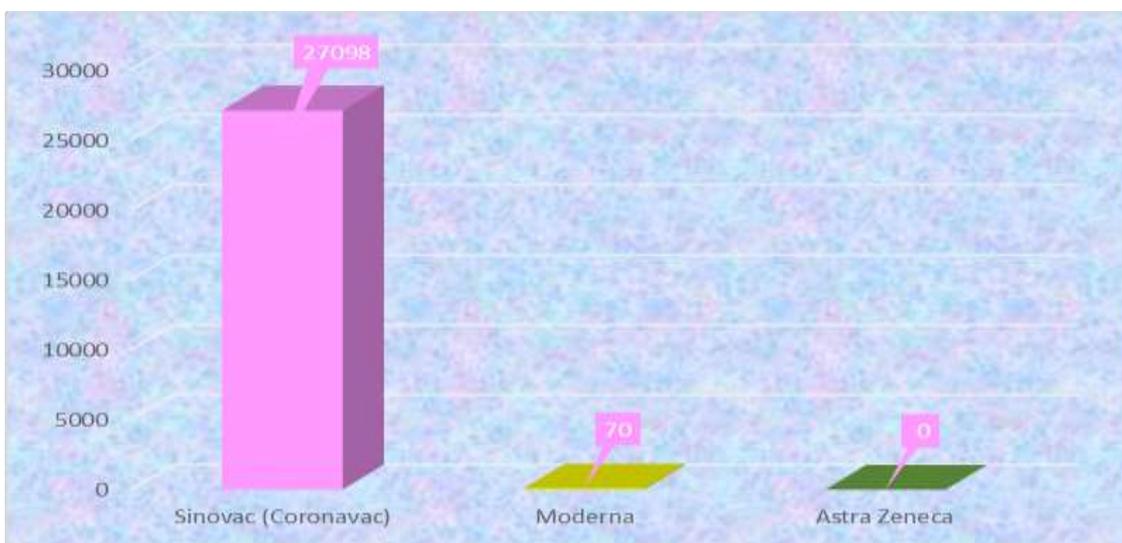
Berdasarkan data di atas diketahui bahwa jumlah keseluruhan yang melakukan skrining diseluruh wilayah kerja terdapat beberapa responden dengan faktor risiko Merokok sebanyak 237 orang, Diabetes Mellitus Sebanyak 31 Orang, pernah sakit TB 17 orang dan pernah test HIV sebanyak 116 Orang.

Grafik 19
Pemberian Vaksinasi
Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021



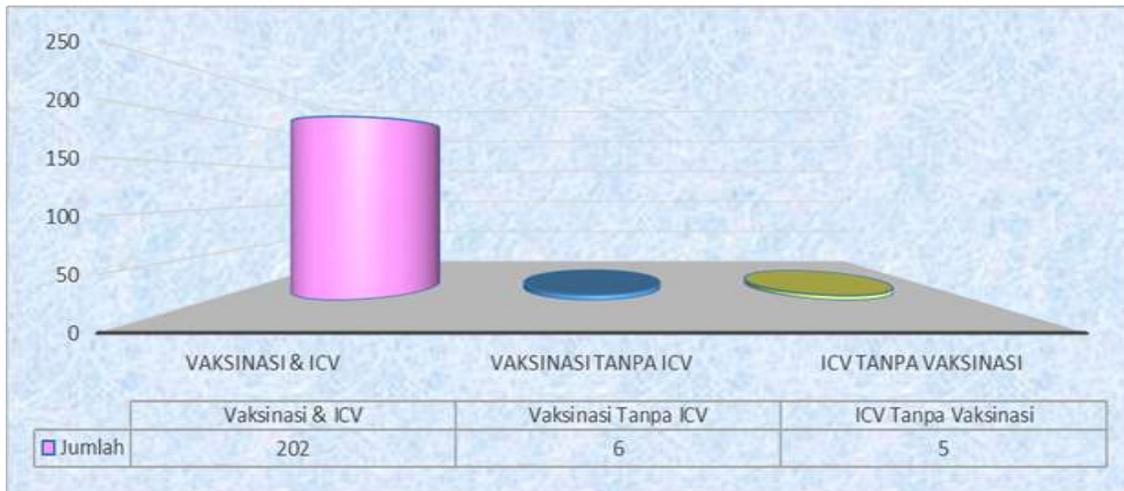
Berdasarkan grafik di atas pemberian vaksinasi terbanyak yaitu vaksinasi Meningitis Meningococcus dengan jumlah 208 vaksinasi, yellow fever dengan jumlah 0 vaksinasi dan IPV dengan jumlah 0 vaksinasi

Grafik 20
Vaksinasi berdasarkan Jenis Vaksin Covid-19
Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021



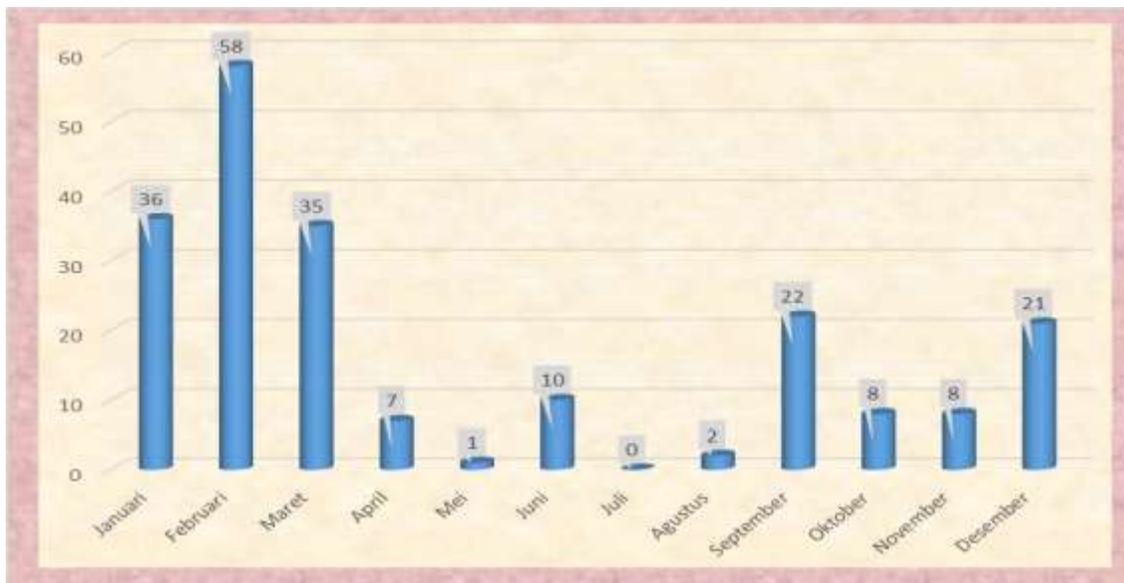
Berdasarkan grafik di atas pemberian vaksinasi terbanyak yaitu vaksinasi Sinovac dengan jumlah 27098 vaksinasi, Moderna 70 dengan jumlah 0 vaksinasi dan Astrazanece dengan jumlah 0 vaksinasi.

Grafik 21
Penerbitan Dokumen ICV Berdasarkan Pemberian Vaksinasi
Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021



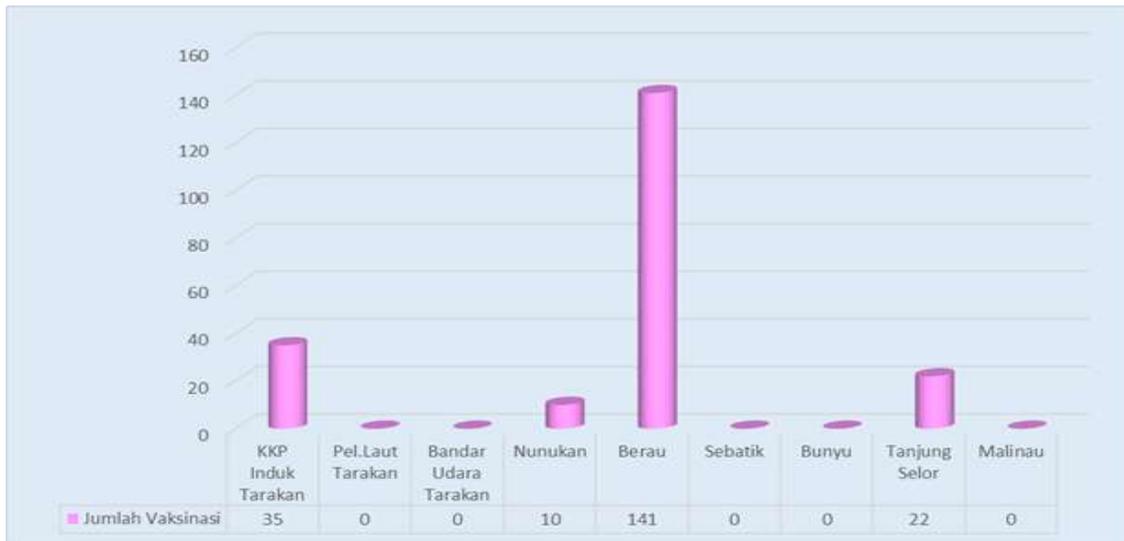
Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa jumlah pemberian vaksinasi disertai dengan penerbitan ICV sebanyak 202 sertifikat sedangkan vaksinasi tanpa penerbitan ICV sebanyak 6 orang dan legalisasi ICV tanpa pemberian vaksinasi sebanyak 5 sertifikat.

Grafik 22
Vaksinasi Internasional Berdasarkan Waktu Pemberian
Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021



Berdasarkan grafik di atas dapat diinterpretasikan bahwa pemberian vaksinasi terbanyak selama setahun terdapat pada bulan Februari dengan jumlah 58 dan pemberian vaksinasi paling sedikit terdapat pada bulan Juli dengan jumlah 0.

Grafik 23
Pemberian Vaksinasi Internasional Berdasarkan Wilayah Kerja
Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021



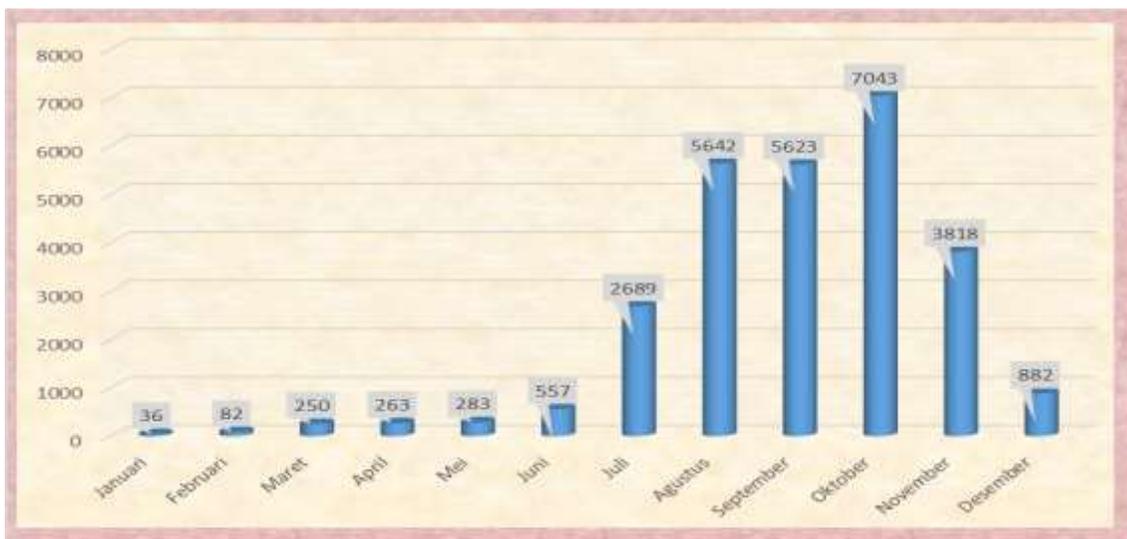
Berdasarkan grafik di atas pemberian vaksinasi internasional berdasarkan wilayah kerja maka dapat diinterpretasikan yang terbanyak ada di KKP Induk sebanyak 35 orang, Wilayah kerja Berau sebanyak 141 orang yang divaksinasi, wilayah kerja Nunukan sebanyak 10 orang dan pos Tanjung Selor sebanyak 22 orang.

Grafik 24
Pemberian Vaksinasi Internasional Berdasarkan Jenis Kelamin
Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021



Berdasarkan grafik di atas pemberian vaksinasi internasional berdasarkan jenis kelamin, maka Perempuan memiliki jumlah lebih banyak yang melakukan vaksinasi dengan jumlah 141 orang (48%) sedangkan Laki-laki sebanyak 67 orang (52%).

Grafik 25
Pemberian Vaksinasi COVID-19 berdasarkan waktu pemberian
Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021



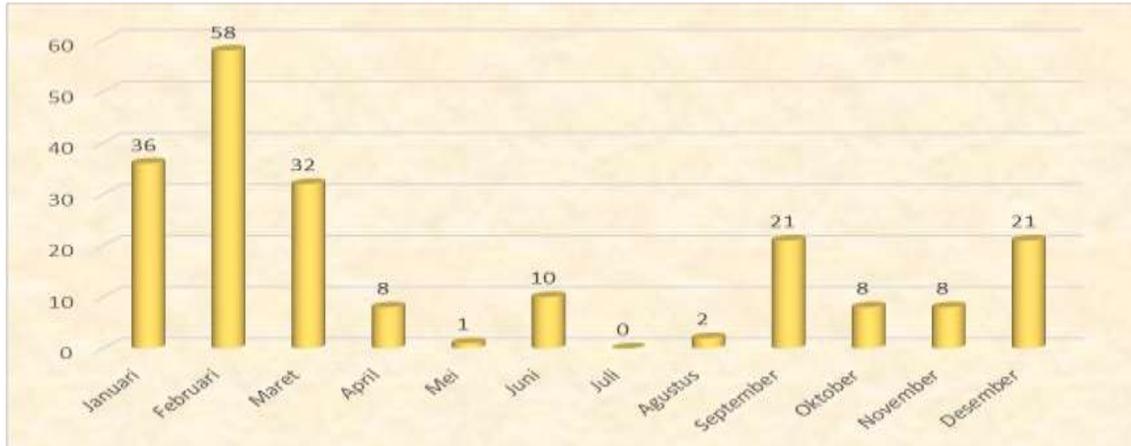
Berdasarkan grafik di atas dapat diinterpretasikan bahwa pemberian vaksin COVID-19 paling banyak terdapat pada bulan Oktober yaitu sebanyak 7043 vaksinasi sedangkan pemberian vaksinasi paling sedikit/paling rendah terdapat pada bulan Januari yaitu 36 vaksinasi dikarenakan bulan tersebut baru dimulai pelaksanaan vaksinasi COVID-19.

Grafik 26
Pemberian Vaksinasi COVID-19 berdasarkan Dosis Pertama dan Dosis Kedua
Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021



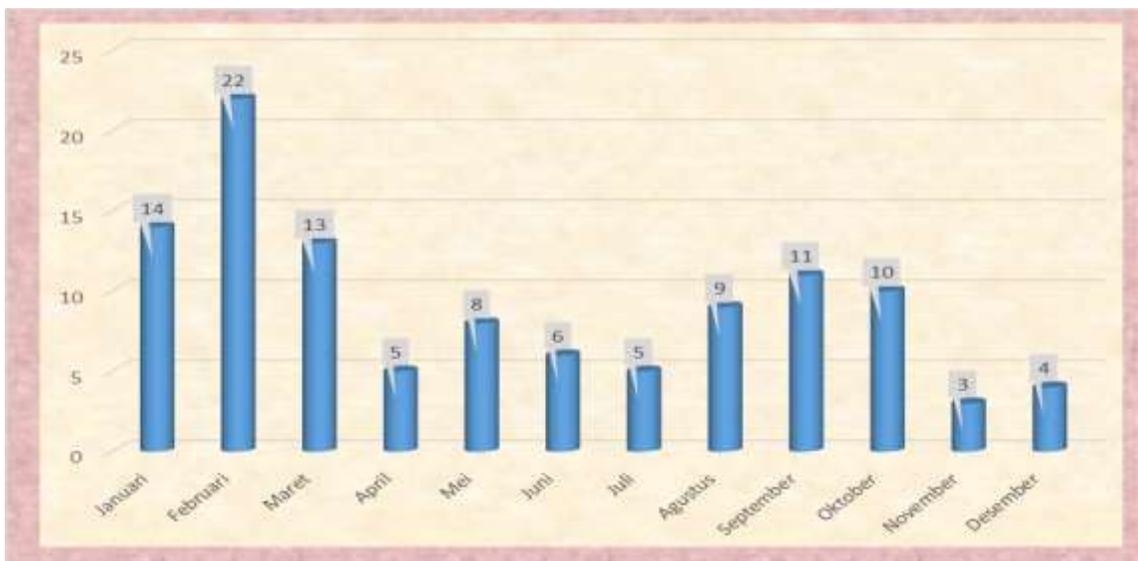
Pemberian vaksinasi COVID-19 dosis pertama sebanyak 15655, dosis kedua dengan jumlah 11443 dan dosis ketiga sebanyak 70 dosis.

Grafik 27
Penerbitan Dokumen ICV
Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021



Berdasarkan grafik di atas penerbitan dokumen ICV yang paling banyak pada bulan Februari 2021 yaitu dengan jumlah 58 (60%) dokumen ICV. Penerbitan dokumen ICV paling sedikit terdapat pada bulan Juni dan Juli yaitu sebanyak 0 (0%) dokumen.

Grafik 28
Pemeriksaan fisik dalam rangka penerbitan KIR Kesehatan
Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021



Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa penerbitan sertifikat keterangan sehat (Keur Kesehatan) pada Tahun 2021 sebanyak 110 orang. Paling banyak terdapat pada bulan Februari dengan jumlah 22 sertifikat. Paling rendah penerbitan sertifikat keterangan sehat terdapat pada bulan November yaitu sebanyak 3 sertifikat.

Grafik 29
Pemeriksaan Kesehatan berdasarkan Wilayah Kerja
Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021



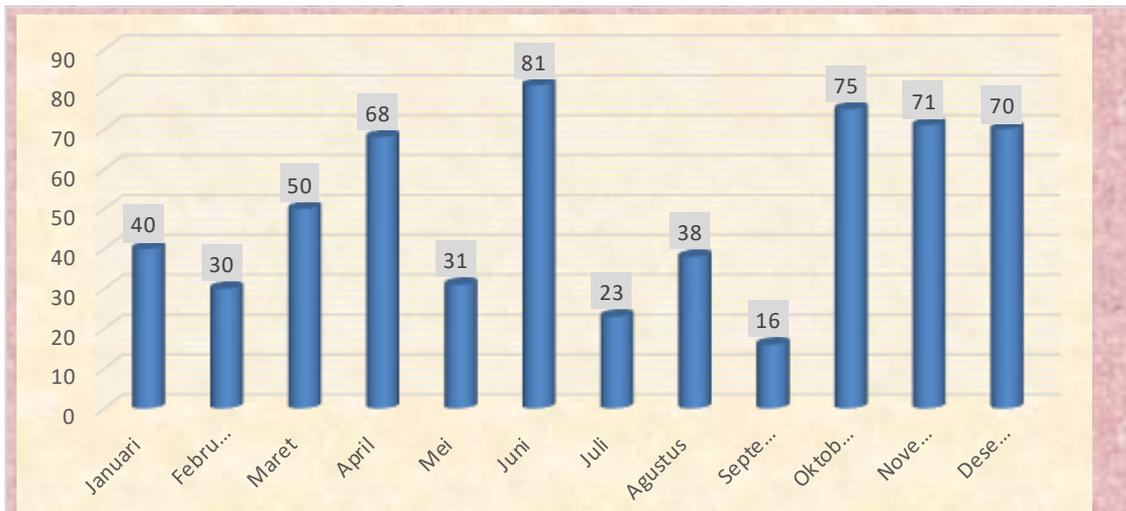
Berdasarkan grafik diatas dapat digambarkan bahwa penerbitan dokumen Pelayanan pengujian Kesehatan Nahkoda, Anak Buah Kapal (ABK) dan penjamah Makanan terbanyak di KKP Induk sebanyak 56 dokumen, wilker nunukan sebanyak 40 dokumen, kemudian wilker Berau sebanyak 14 dokumen.

Grafik 30
Pengawasan Dokumen Surat Izin Laik Terbang
Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021



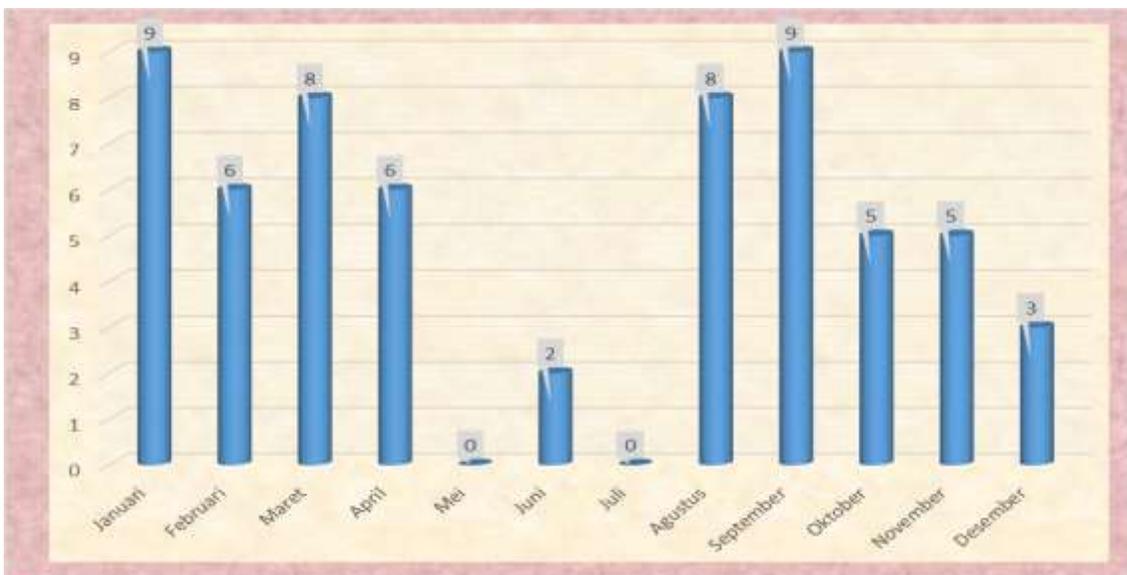
Berdasarkan grafik diatas dapat digambarkan bahwa penerbitan dokumen laik terbang sebanyak 1009 dokumen yang tertinggi yaitu pada bulan Juni 2021 dengan 126 dokumen dan terendah pada bulan Agustus yaitu hanya 37 dokumen diterbitkan .

Grafik 31
Pengawasan Dokumen Surat Angkut Orang Sakit (SOS)
Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021



Berdasarkan grafik diatas dapat digambarkan bahwa penerbitan dokumen angkut orang sakit (SOS) sebanyak 593 Sertifikat. Penerbitan sertifikat tertinggi yaitu pada bulan Juni dengan 81 dokumen dan terendah pada bulan September yaitu hanya 16 dokumen diterbitkan.

Grafik 32
Distribusi Pemakaian Ambulans Rujukan
Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021



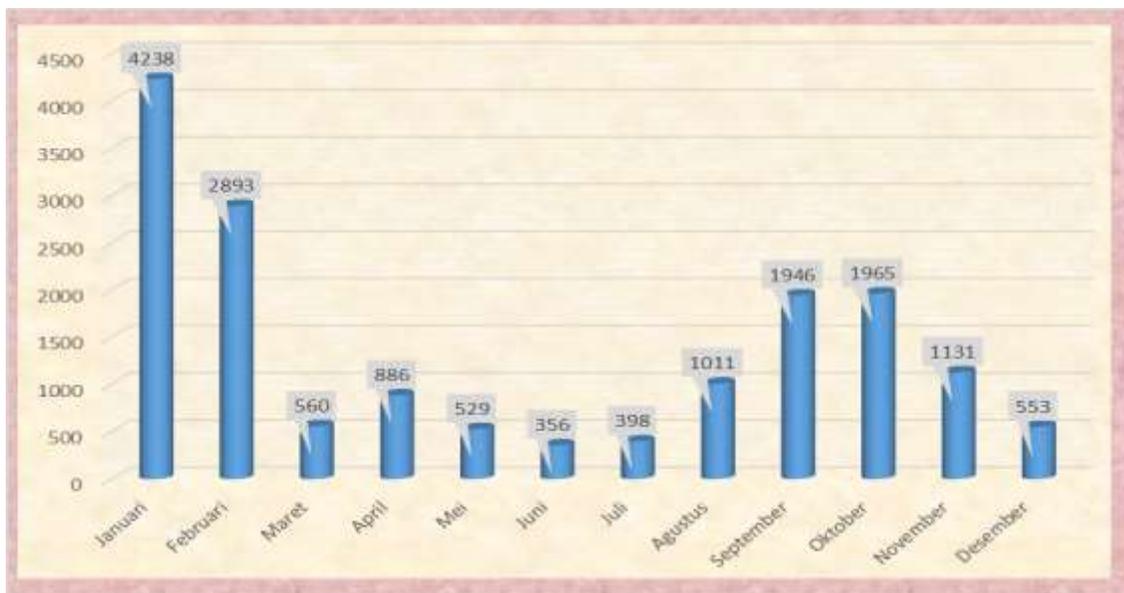
Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa pelayanan rujukan dengan menggunakan ambulans selama Tahun 2021 adalah sebanyak 61 kali, yang paling banyak terdapat pada bulan Januari, September sebanyak 9 kali, pemakaian paling sedikit pada bulan Mei dan Juli yaitu 0 kali pemakaian.

Grafik 33
Penerbitan Sertifikat Izin Angkut/Abu Jenazah/Kerangka Jenazah
Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021



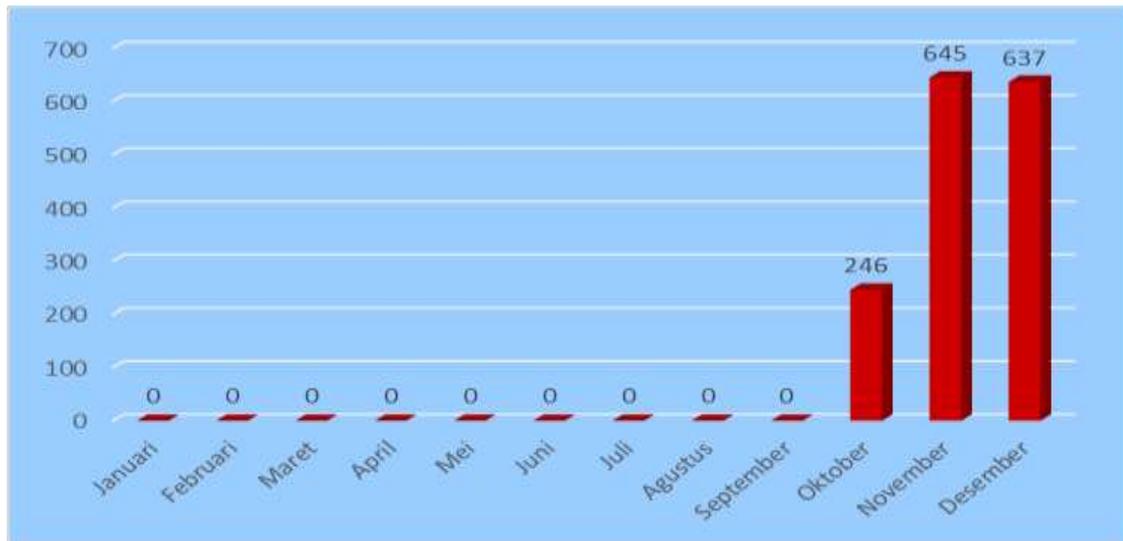
Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan selama tahun 2021 telah diterbitkan 150 sertifikat Ijin Angkut Jenazah melalui kapal atau pesawat sedangkan sertifikat izin masuk jenazah/abu jenazah/kerangka jenazah dengan jumlah 33 sertifikat.

Grafik 34
Pengawasan Pengiriman Spesimen COVID-19
Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021



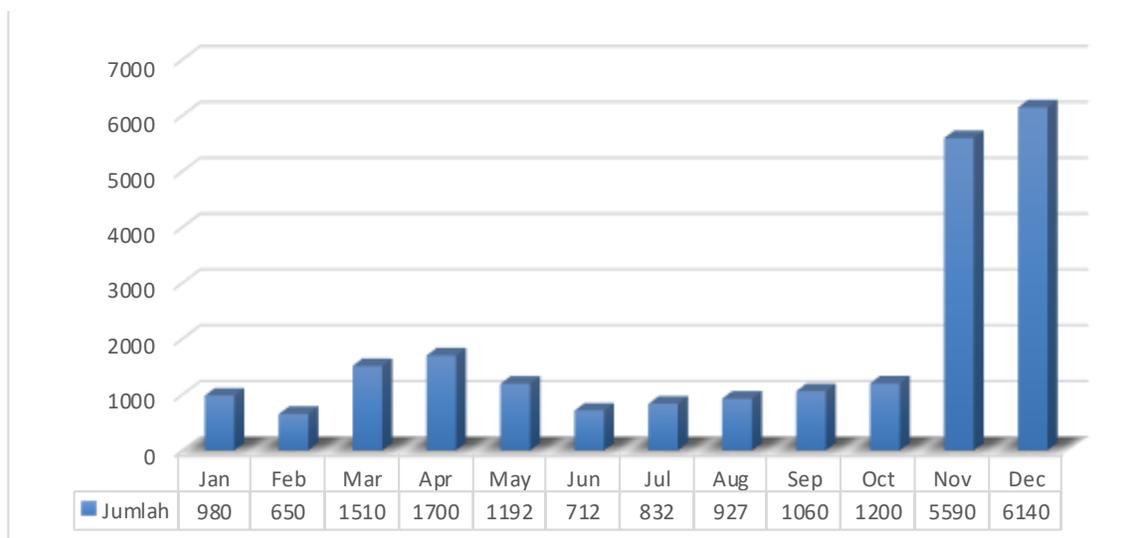
Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa selama tahun 2021 pengiriman spesimen Covid-19 yang tertinggi di bulan Januari sebanyak 4238 dan terendah yaitu pada bulan Juni dengan jumlah 356.

Grafik 35
Pengawasan Pengiriman Spesimen Darah
Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021



Berdasarkan grafik di atas pengiriman specimen Darah yang paling banyak di bulan November sebanyak 645 dan paling sedikit terdapat pada bulan Oktober dengan jumlah 246.

Grafik 36
Jumlah Pemeriksaan terhadap barang-barang yang digunakan dalam kapal
Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021



Berdasarkan grafik jumlah pemeriksaan terhadap barang-barang yang digunakan dalam kapal pada tahun 2021 pemeriksaan barang-barang yang digunakan dalam Kapal baik dari dalam maupun luar negeri sebanyak 22.493 dengan paling banyak pada bulan desember sebanyak 6.140.

Tabel 17
Pemeriksaan TTU
Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021

No	Lokasi	Jan		Feb		Mar		Apr		Mei		Jun		Jul		Agus		Sept		Okt		Nov		Des	
		MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS												
1	Bandara Tarakan	23	0	23	0	23	0	23	0	23	0	23	0	23	0	23	0	23	0	23	0	23	0	23	0
2	Wilker Laut Tarakan	12	0	12	0	12	0	12	0	12	0	12	0	12	0	12	0	12	0	12	0	12	0	12	0
3	Wilker Nunukan	13	1	13	1	13	1	13	1	10	10	10	0	10	0	13	1	10	0	12	0	12	0	5	1
4	Wilker Berau	12	1	12	1	12	1	12	1	12	1	12	1	12	1	12	1	12	1	12	1	12	0	12	1
5	Wilker Sebatik	15	1	15	1	15	1	15	1	15	1	14	1	14	1	14	1	14	1	14	1	14	1	14	1
6	Wilker Bunyu	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	3	1	4	2	5	1	5	1
7	Wilker Tanjung Selor	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	1	5	1	5	1	5	1
8	Pos Malinau	16	1	16	1	16	1	16	1	27	3	27	3	26	3	17	0	26	3	26	3	26	3	26	3
Total		100	6	100	6	100	6	100	6	108	17	107	7	106	7	100	5	105	7	108	8	109	6	102	8

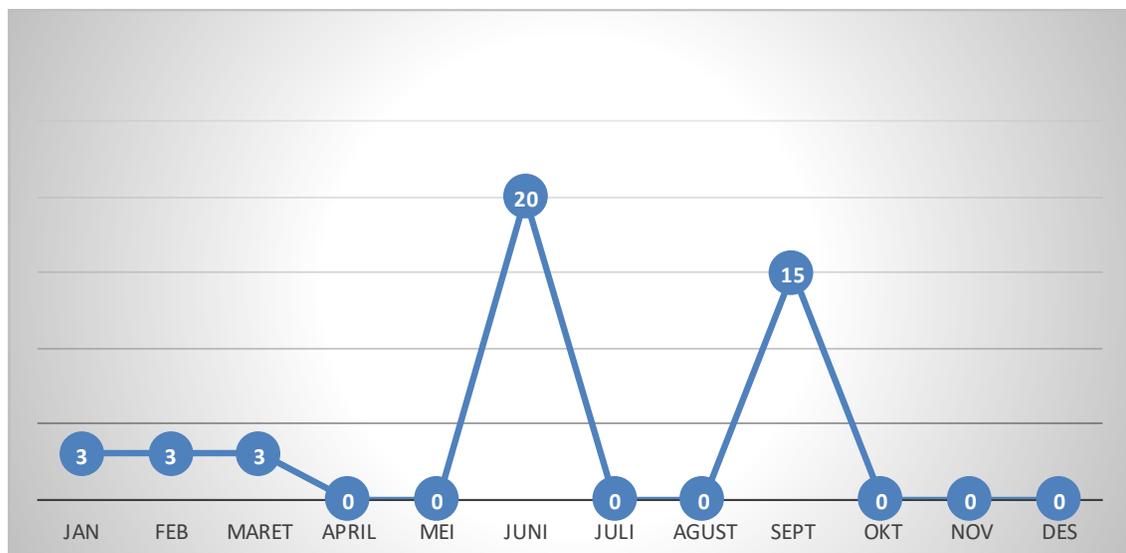
Dari tabel diatas dapat dilihat dari total 1334 pemeriksaan Hygiene Sanitasi Gedung dan Bangunan yang dilakukan selama tahun 2021, terdapat 89 hasil pemeriksaan tidak memenuhi syarat. Hal tersebut dikarenakan adanya beberapa ruang atau bangunan yang kurang memenuhi syarat serta adanya pembongkaran di beberapa bangunan, misalnya pada wilayah kerja Sebatik dilakukan pembangunan PLBN sehingga ditemukan beberapa bangunan yang tidak memenuhi syarat. Untuk wilayah kerja nunukan pada bulan Mei wilayah sedang dilakukan renovasi & gedung dinyatakan tutup pada saat dilakukannya pemeriksaan. Hasil pemeriksaan TTU yang tidak memenuhi syarat kemudian ditindak lanjuti dengan memberikan hasil inspeksi sanitasi kepada pengelola bandara dan pelabuhan berupa rekomendasi hasil temuan yang dinyatakan kurang memadai.

Tabel 18
Pemeriksaan TPM
Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021

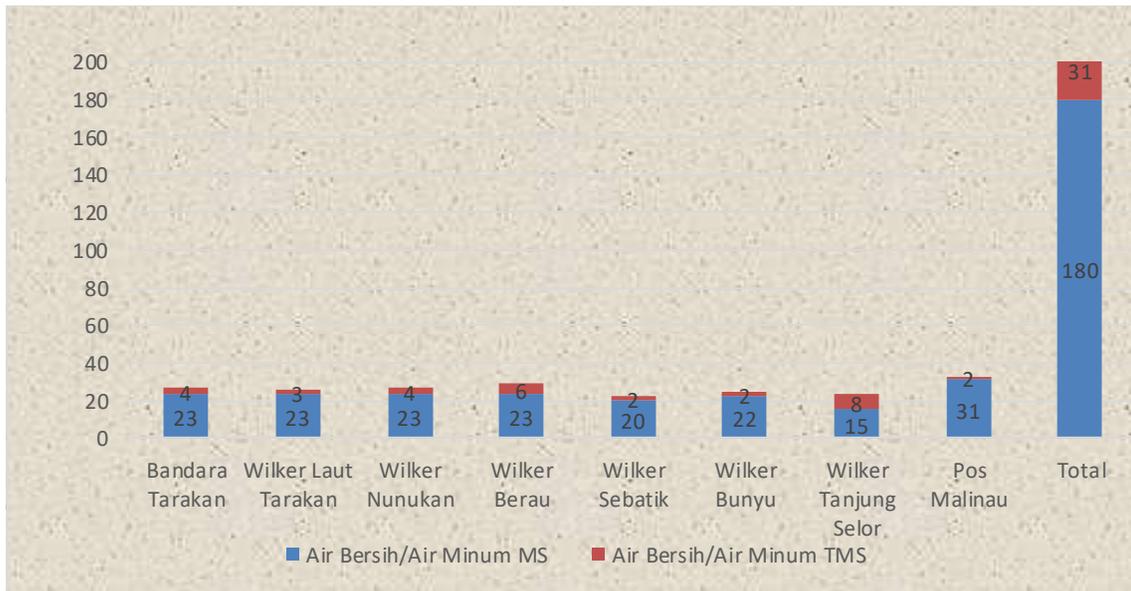
No	Lokasi	Jan		Feb		Mar		Apr		Mei		Jun		Jul		Agus		Sept		Okt		Nov		Des	
		MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS												
1	Bandara Tarakan	14	0	16	0	16	0	16	0	16	0	16	0	16	0	13	0	14	0	14	0	19	0	20	0
2	Wilker Laut Tarakan	5	0	6	0	8	0	8	0	8	0	9	0	9	0	5	0	5	0	9	0	9	0	9	0
3	Wilker Nunukan	3	0	4	0	5	0	4	0	3	3	2	0	2	0	2	0	2	0	3	0	4	0	4	0
4	Wilker Berau	5	0	7	0	7	0	5	0	5	0	5	0	7	0	7	0	7	0	7	0	6	0	6	0
5	Wilker Sebatik	2	0	2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	2	0	2	0	1	1	1	1	1	1	1	1
6	Wilker Bunyu	1	1	1	1	2	0	2	0	2	2	1	1	1	1	1	1	2	0	2	0	2	0	2	0
7	Wilker Tanjung Selor	8	0	10	0	8	0	8	0	7	0	6	0	7	0	8	0	8	0	8	0	9	0	9	0
8	Pos Malinau	6	0	6	0	6	0	6	0	6	0	6	0	6	0	6	0	6	0	6	0	6	0	6	0
Total		44	1	52	1	53	1	50	1	48	6	46	2	50	1	44	1	45	1	50	1	56	1	57	1

Dari tabel diatas dapat dilihat dari total 613 pemeriksaan Hygiene Sanitasi TPM yang dilakukan selama tahun 2021, terdapat 18 hasil pemeriksaan tidak memenuhi syarat. Hasil pemeriksaan TPM yang tidak memenuhi syarat kemudian ditindak lanjuti kepada pengelola bandara dan pelabuhan berupa rekomendasi hasil temuan yang dinyatakan kurang memadai.

Grafik 37
Jumlah pemeriksaan kimia (Boraks, Formalin) pada sampel makanan yang diambil pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021

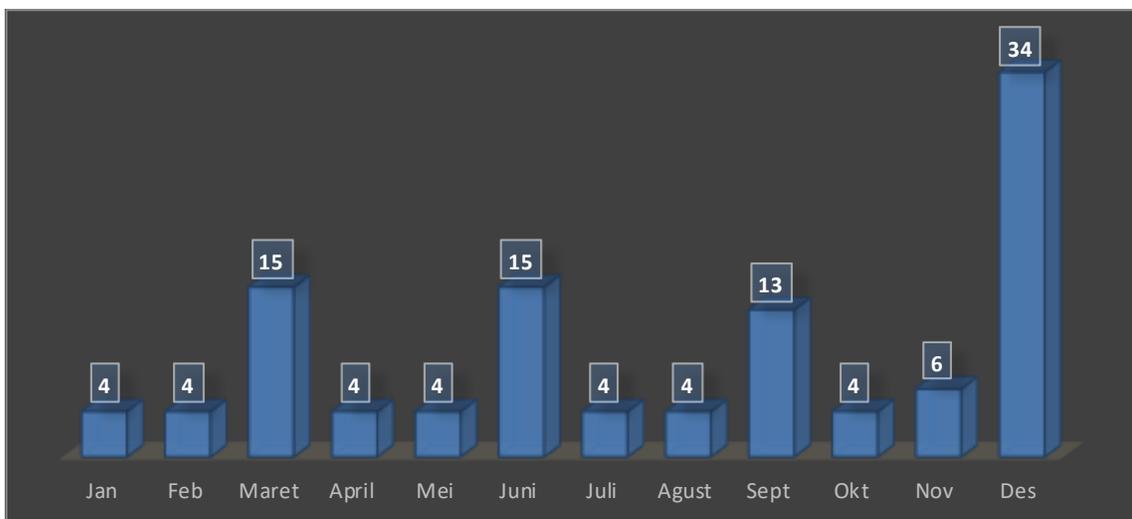


Grafik 38
Jumlah sarana air yang diperiksa
Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021



Dari tabel diatas dapat dilihat dari total 211 pemeriksaan kualitas air bersih yang dilakukan selama tahun 2021, terdapat 15 hasil pemeriksaan tidak memenuhi syarat. Hasil pemeriksaan air yang tidak memenuhi syarat kemudian ditindak lanjuti dengan memberikan hasil inspeksi sanitasi kepada pengelola bandara dan pelabuhan yang kemudian untuk ditindaklanjuti.

Grafik 39
Jumlah pemeriksaan Coliform sampel air
Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021



Tabel 19
Pengawasan Tikus dan Pinjal
Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021

No	BULAN	WILAYAH KERJA															
		BANDARA		PEL LAUT TRK		TG.SELOR		NUNUKAN		BUNYU		SEBATIK		BERAU		MALINAU	
		TIKUS	INDEX PINJAL	TIKUS	INDEX PINJAL	TIKUS	INDEX PINJAL	TIKUS	INDEX PINJAL	TIKUS	INDEX PINJAL	TIKUS	INDEX PINJAL	TIKUS	INDEX PINJAL	TIKUS	INDEX PINJAL
1	JANUARI	2	0	7	0	6	0	4	0	4	0	7	0	4	0	2	0
2	FEBRUARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	MARET	13	0	22	0	3	0	0	0	4	0	6	0	5	0	2	0
4	APRIL	3	0	4	0	6	0	6	0	0	0	8	0	2	0	3	0
5	MEI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	JUNI	4	0	7	0	5	0	4	0	0	0	5	0	1	0	2	0
7	JULI	5	0	7	0	6	0	5	0	2	0	7	0	1	0	0	0
8	AGUSTUS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	SEPTEMBER	7	0	15	0	7	0	4	0	1	0	8	0	0	0	0	0
10	OKTOBER	6	0	8	0	4	0	3	0	3	0	6	0	1	0	4	0
11	NOVEMBER	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	DESEMBER	9	0	14	0	12	0	5	0	2	0	5	0	0	0	4	0
	TOTAL	49	0	84	0	49	0	31	0	16	0	52	0	14	0	17	0

Dari tabel diatas dapat dilihat pengamatan vektor Pes didapatkan jumlah tikus yang didapatkan selama tahun 2021 sebanyak 312 ekor dengan Indeks pinjal 0%. Jumlah perangkap yang dipasang di tiap wilayah kerja di Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan sebanyak 100 perangkap, dengan pemasangan selama 4 hari setiap 40 hari. Indeks pinjal yang ditemukan masih memenuhi syarat (<2 ekor) Berdasarkan permenkes No.50 Tahun 2017 Tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan kesehatan untuk vektor dan binatang pembawa penyakit serta pengendaliannya

Tabel 20
Pengawasan Jentik Nyamuk Aedes Aegypt dengan skala HI & CI
Pada Wilayah Kerja Bandara Tahun 2021

No	BULAN	DAERAH PERIMETER				DAERAH BUFFER			
		BANGUNAN	CONTAINER	HOUSE INDEX (%)	CONTAINER INDEX (%)	BANGUNAN	CONTAINER	HOUSE INDEX (%)	CONTAINER INDEX (%)
1	JAN	14	73	0	0	130	185	4.8	3.8
2	FEB	14	73	0	0	130	193	1.5	2.5
3	MAR	14	83	0	0	130	190	0.76	0.76
4	APR	13	83	0	0	130	193	1.55	0.76
5	MEI	13	83	0	0	135	197	0.6	1.4
6	JUNI	12	84	0	0	140	207	0.5	1.1
7	JULI	10	81	0	0	140	210	0.7	1.2
8	AGST	10	81	0	0	137	200	1.5	1.4
9	SEPT	13	86	0	0	130	181	0.6	0.9
10	OKT	13	84	0	0	130	181	0.9	0.6
11	NOV	15	91	0	0	125	171	0.5	0.6
12	DES	13	181	0	0	130	84	0.6	0.9

Dari data diatas dapat dijelaskan bahwa house index wilayah buffer Bandara Juwata Tarakan pada bulan Januari & Februari cukup tinggi >2%, hal di pengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu lingkungan pemukiman yang kurang sehat sehingga

disana masih banyak tempat–tempat perindukan Nyamuk aedes aegypti, selain itu kurangnya kesadaran masyarakat terhadap lingkungan pemukiman di pacu lagi oleh cuaca di Tarakan yang sangat extrim terhadap curah hujan. namun dengan demikian tetap dilakukan tritment berupa abatesasi/larvasida di daerah pemukiman yang sesuai dengan data diatas sehingga angka Container index dapat ditekan sampai dengan 1 % pada bulan berikutnya

Tabel 21
Pengawasan Jentik Nyamuk Aedes Aedes Aegypt dengan skala HI & CI
Pada Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Tarakan Tahun 2021

No	BULAN	DAERAH PERIMETER				DAERAH BUFFER			
		BANGUNAN	CONTAINER	HOUSE INDEX (%)	CONTAINER INDEX (%)	BANGUNAN	CONTAINER	HOUSE INDEX (%)	CONTAINER INDEX (%)
1	JAN	12	28	0	0	170	200	5.5	4.1
2	FEB	12	28	0	0	170	207	1.1	2.8
3	MAR	12	28	0	0	175	206	1.71	1.71
4	APR	26	61	0	0	345	428	2.33	1.86
5	MEI	14	36	0	0	175	211	0.5	1.1
6	JUNI	14	36	0	0	343	419	1.8	2.3
7	JULI	15	38	0	0	173	207	0.5	1.3
8	AGST	12	32	0	0	159	196	1.8	1.5
9	SEPT	11	30	0	0	153	194	1.3	2
10	OKT	11	27	0	0	153	194	2	1.3
11	NOV	13	31	0	0	153	194	1.3	2
12	DES	11	27	0	0	153	194	1.3	2

Dari tabel diatas dapat di jelaskan bahwa angka House Indeks dan Container Indeks tertinggi pada bulan Januari di area Buffer wilayah Kerja Pelabuhan Laut Tarakan. Hal di pengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu lingkungan pemukiman yang kurang sehat sehingga disana masih banyak tempat – tempat untuk perindukan Nyamuk aedes aegypti, selain itu kurangnya kesadaran masyarakat pemukiman di pacu lagi oleh kurang pedulinya masyarakat terhadap kebersihan lingkungan. Serta cuaca di tarakan yang sangat extrim terhadap curah hujan. namun dengan demikian tetap dilakukan treatment berupa abatesasi/larvasida di daerah pemukiman yang sesuai dengan data diatas sehingga angka Container index dapat ditekan sampai dengan 1 % pada bulan berikutnya

Tabel 22
Pengawasan Jentik Nyamuk Aedes Aegypt dengan skala HI & CI
Pada Wilayah Kerja Nunukan Tahun 2021

No	BULAN	DAERAH PERIMETER				DAERAH BUFFER			
		BANGUNAN	CONTAINER	HOUSE INDEX (%)	CONTAINER INDEX (%)	BANGUNAN	CONTAINER	HOUSE INDEX (%)	CONTAINER INDEX (%)
1	JAN	7	5	0	0	260	414	1.2	1
2	FEB	7	6	14.3	16.7	260	425	0.4	0.7
3	MAR	7	6	0	0	262	429	1.1	0.9
4	APR	7	6	14.286	16.667	262	425	0.8	0.9
5	MEI	7	6	0	0	262	435	0.8	0.9
6	JUNI	7	6	14.29	33.33	264	443	0.8	0.7
7	JULI	7	7	0	0	263	220	0.4	0.5
8	AGST	7	7	0	0	263	440	0.4	0.5
9	SEPT	7	7	0	0	262	444	0.4	0.5
10	OKT	7	7	0	0	262	445	0.8	0.9
11	NOV	7	7	0	0	262	447	0.4	0.4
12	DES	7	7	0	0	262	440	1.1	0.9

Dari data diatas dapat di jelaskan bahwa pada beberapa bulan angka House Index daerah perimeter diwilayah Nunukan >1% hal ini dikarenakan kegiatan survey dan pembagian larvasida belum maksimal, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya yaitu tingkat pengetahuan masyarakat, dan tingkat kepedulian yang rendah terhadap perkembangan vektor Nyamuk Ae.aegypti. serta tingginya curah hujan. akan dilakukan penanganan sehingga dengan pembagian bubuk Abate pada Wilayah Kerja Nunukan, sehingga pada bulan berikutnya House Indeks dapat ditekan .

Tabel 23
Pengawasan Jentik Nyamuk Aedes Aegypt dengan skala HI & CI
Pada Wilayah Kerja Bunyu Tahun 2021

No	BULAN	DAERAH PERIMETER				DAERAH BUFFER			
		BANGUNAN	CONTAINER	HOUSE INDEX (%)	CONTAINER INDEX (%)	BANGUNAN	CONTAINER	HOUSE INDEX (%)	CONTAINER INDEX (%)
1	JAN	1	3	0	0	60	112	0.3	0.35
2	FEB	1	3	0	0	60	112	0.5	0.53
3	MAR	1	6	0	0	60	112	0.5	0.53
4	APR	1	3	0	0	60	112	0.06	0.44
5	MEI	1	3	0	0	60	112	0.5	0.53
6	JUNI	1	3	0	0	60	112	0.3	0.35
7	JULI	1	3	0	0	60	112	0.5	0.53
8	AGST	1	3	0	0	60	112	0.5	0.53
9	SEPT	1	3	0	0	60	112	0.3	0.44
10	OKT	1	3	0	0	60	112	0.35	0.55
11	NOV	1	3	0	0	60	112	0.3	0.44
12	DES	1	3	0	0	60	112	0.3	0.44

Dari data diatas dapat di jelaskan bahwa peningkatan angka House Index di wilayah Bunyu dari bulan Januari hingga Desember adalah <1 % pada angka ini tidak melebihi ketentuan *house index*

Tabel 24
Pengawasan Jentik Nyamuk Aedes Aedes Aegypt dengan skala HI & CI
Pada Wilayah Kerja Berau Tahun 2021

No	BULAN	DAERAH PERIMETER				DAERAH BUFFER			
		BANGUNAN	CONTAINER	HOUSE INDEX (%)	CONTAINER INDEX (%)	BANGUNAN	CONTAINER	HOUSE INDEX (%)	CONTAINER INDEX (%)
1	JAN	5	14	0	0	103	132	4.9	5.3
2	FEB	5	12	0	0	103	176	0.97	1.14
3	MAR	5	17	0	0	103	131	3.88	5.34
4	APR	5	17	0	0	103	79	1.9	3.8
5	MEI	5	17	0	0	103	67	2.91	4.48
6	JUNI	5	21	0	0	103	68	4.85	7.35
7	JULI	5	19	0	0	103	68	3.8	4.4
8	AGST	5	24	0	0	103	41	6.8	7.3
9	SEPT	5	18	0	0	103	79	1.9	8.9
10	OKT	5	15	0	0	103	79	2.91	5.06
11	NOV	5	23	0	0	103	42	0.97	2.38
12	DES	5	21	0	0	103	47	2.91	8.51

Data diatas dapat di jelaskan bahwa house Index pada tahun 2021 pada buffer di wilayah kerja berau rata rata >1 % , tertinggi pada bulan agustus yaitu 6,8%. Hal ini di pengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu tingkat pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap perkembangan vektor nyamuk aedes aegypti yang kurang baik serta tingginya curah hujan di wilayah tersebut. Telah dilakukan upaya pemberian abate di wilayah tersebut namun kondisi tersebut kurang berpotensi menurunkan index jentik aedes aegypti sehingga diperlukan edukasi/pendidikan & kesadaran dari masyarakat setempat.

Tabel 25
Pengawasan Jentik Nyamuk Aedes Aedes Aegypt dengan skala HI & CI
Pada Wilayah Kerja Sebatik Tahun 2021

No	BULAN	DAERAH PERIMETER				DAERAH BUFFER			
		BANGUNAN	CONTAINER	HOUSE INDEX (%)	CONTAINER INDEX (%)	BANGUNAN	CONTAINER	HOUSE INDEX (%)	CONTAINER INDEX (%)
1	JAN	17	37	6.67	3.84	80	122	2.5	3.84
2	FEB	17	37	0	0	78	117	3.84	2.56
3	MAR	17	37	0	0	76	116	2.63	1.72
4	APR	16	35	0	0	80	122	2.5	1.67
5	MEI	15	30	0	0	74	112	4	2.68
6	JUNI	15	30	0	0	74	112	4.05	3.57
7	JULI	15	30	0	0	73	104	4.11	3.85
8	AGST	15	28	0	0	73	104	4.11	3.85
9	SEPT	15	28	0	0	78	107	3.85	2.8
10	OKT	15	28	0	0	78	107	1.28	1.87
11	NOV	15	28	0	0	78	107	2.56	2.8
12	DES	15	28	0	0	78	107	2.58	2.8

Tabel diatas dapat di jelaskan bahwa pada adanya peningkatan house indeks pada bulan Januari di wilayah perimeter yaitu mencapai 6,67% & 3,84%, hal dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu tingkat pengetahuan masyarakat rendah, tempat perindukan nyamuk cukup banyak sehingga dimungkinkan perkembangan vektor nyamuk aedes aegypti yang sangat cepat. Telah dilakukan penanganan dengan pembagian bubuk Abate pada Wilayah perimeter dan buffer serta pelaksanaan pengendalian nyamuk dewasa dengan kegiatan Fogging pada Pelabuhan Wilayah Kerja sebatik, sehingga pada bulan berikutnya House Indeks dapat ditekan hingga 0% pada Perimeter. Namun berbeda halnya dengan wilayah buffer yang masih meningkat pada bulan berikutnya, tetap dilakukan upaya secara berkala namun tingkat kesadaran masyarakat yang masih rendah sehingga memicu peningkatan jumlah populasi jentik & nyamuk di wilayah tersebut.

Tabel 26
Pengawasan Jentik Nyamuk Aedes Aedes Aegypt dengan skala HI & CI
Pada Wilayah Kerja Tanjung Selor Tahun 2021

No	BULAN	DAERAH PERIMETER				DAERAH BUFFER			
		BANGUNAN	CONTAINER	HOUSE INDEX (%)	CONTAINER INDEX (%)	BANGUNAN	CONTAINER	HOUSE INDEX (%)	CONTAINER INDEX (%)
1	JAN	5	5	0	0	56	95	3.57	2.11
2	FEB	5	6	0	0	56	95	1.79	2.1
3	MAR	5	6	0	0	56	95	1.58	2.1
4	APR	1	12	0	0	59	95	3.39	3.16
5	MEI	3	6	0	0	63	87	4.75	4.6
6	JUNI	1	11	0	0	57	94	5.26	3.19
7	JULI	3	6	0	0	65	85	3.08	3.53
8	AGST	1	10	0	0	55	94	3.64	4.26
9	SEPT	3	6	0	0	67	85	4.48	4.71
10	OKT	5	15	0	0	57	95	3.51	3.16
11	NOV	1	9	0	0	55	87	3.64	4.6
12	DES	1	8	0	0	62	87	4.84	4.6

Tabel diatas dapat di jelaskan bahwa peningkatan house indeks pada bulan Juni di wilayah buffer yaitu mencapai 15,26% dan 3,19 %. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa factor diantaranya yaitu tingkat pengetahuan terhadap perkembangan vector Nyamuk aedes aegypti yang sangat rendah, selain itu kurangnya kesadaran masyarakat terhadap lingkungan pemukiman. Namun dengan demikian tetap dilakukan abatesasi/larvasida di daerah pemukiman, sehingga pada bulan berikutnya House Indeks dapat ditekan serta pada bulan berikutnya.

Tabel 27
Pengawasan Jentik Nyamuk Aedes Aedes Aegypt dengan skala HI & CI
Pada Wilayah Kerja Malinau Tahun 2021

No	BULAN	DAERAH PERIMETER				DAERAH BUFFER			
		BANGUNAN	CONTAINER	HOUSE INDEX (%)	CONTAINER INDEX (%)	BANGUNAN	CONTAINER	HOUSE INDEX (%)	CONTAINER INDEX (%)
1	JAN	30	0	0	0	60	210	8.33	0.95
2	FEB	25	40	0	0	55	195	5.45	0.51
3	MAR	25	40	0	0	50	180	10	1.11
4	APR	25	40	0	0	52	185	5.77	0.54
5	MEI	25	40	0	0	55	195	5.45	0.51
6	JUNI	25	40	0	0	52	40	5.77	0.54
7	JULI	25	40	0	0	52	185	5.77	0.54
8	AGST	25	40	0	0	55	197	3.64	0.51
9	SEPT	25	40	0	0	55	197	3.64	0.51
10	OKT	27	43	0	0	59	217	1.6	1.4
11	NOV	27	43	0	0	60	112	0.3	0.44
12	DES	29	47	0	0	55	210	0.9	1.8

Dari hasil data survey jentik aedes di Wilker Malinau tahun 2021 dapat diketahui pada bulan Januari dan Maret angka House Index di wilayah buffer yaitu 8,33% dan 10%. Hal ini juga dipengaruhi akan adanya musim penghujan sehingga ditemukan jentik aedes pada container bangunan, disamping hal tersebut juga dipengaruhi oleh beberapa factor yaitu tingkat pengetahuan terhadap perkembangan vektor Nyamuk aedes aegypti yang sangat rendah, selain itu kurangnya kesadaran masyarakat terhadap lingkungan pemukiman, namun dengan demikian tetap dilakukan abatesasi/larvasida di daerah pemukiman. sehingga pada bulan berikutnya diharapkan tidak mengalami peningkatan yang signifikan

Tabel 28
Pengawasan Larva Nyamuk Anopheles
Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021

No	Wilayah Kerja	Lokasi	(Dipper) Cidukan (Kali)	Dipper index (%)											
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nov	Des
1	Bandara Juwata	Paret	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Pelabuhan Laut Tarakan	Lagon / tambak	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Nunukan	Lagon	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Bunyu	Lagon	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sebatik	Paret	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Berau	Paret	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Tanjung Selor	Paret	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Malinau	Paret	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai dipper index untuk bandara dan pelabuhan pada wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan titik dipper index sementara titik terendah dengan dipper index mencapai 0%. Rendahnya dipper index dipengaruhi oleh daerah bukan habitat nyamuk anopheles.

Tabel 29
Pengawasan kepadatan Kecoa
Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021

No	BULAN	KEPADATAN KECOA							
		BANDARA	PEL. LAUT TR	TG.SELOR	NUNUKAN	BUNYU	SEBATIK	BERAU	MALINAU
1	JANUARI	0	0	0	0	0	0	0	0
2	FEBRUARI	0	1	0	0	0	0	1	0
3	MARET	0	1	0	2	0	0	2	0
4	APRIL	0	1	0	1	0	0	0	0
5	MEI	0	1	0	1	0	0	2	0
6	JUNI	0	2	0	1	0	0	0	0
7	JULI	0	2	0	2	0	0	0	0
8	AGUSTUS	0	2	0	1	0	0	0	0
9	SEPTEMBER	0	1	0	1	0	1	2	0
10	OKTOBER	0	2	0	2	0	0	2	0
11	NOVEMBER	0	2	0	2	0	0	2	0
12	DESEMBER	1	1	0	3	0	0	0	2
TOTAL		1	16	0	16	0	1	11	2

Dari data diatas menunjukkan bahwa rata-rata kepadatan vektor kecoa di wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan dari dan hasil pengawasan kecoa yang lakukan di tempat pengelolaan makanan yang tergolong rendah hingga sedang. Kepadatan ini disebabkan karena pada lokasi tempat pengelolaan makanan tidak dijaga kebersihan lingkungan, sehingga menjadi tempat perindukan vektor kecoa, tempat tempat yang ditemukan kekecoa diberikan tindakan berupa pemasangan racun kecoa pada sudut-sudut rak di TPM yang ditemukan kecoa, sehingga angka kepadatan kecoa dapat turun.

Tabel 30
Pengawasan kepadatan Lalat
Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021

No	BULAN	KEPADATAN LALAT							
		BANDARA	PEL. LAUT TRK	TG.SELOR	NUNUKAN	BUNYU	SEBATIK	BERAU	MALINAU
1	JANUARI	2	2.1	2	2.3	12	12	2.2	0
2	FEBRUARI	12	1	1	8.5	12	14	16	1
3	MARET	12	2.9	12	15	6	1	6.5	0
4	APRIL	6	6	0L6	12.1	1	14	15	0
5	MEI	2.1	19	14	3.2	6	12	15	1
6	JUNI	4.4	6	0.8	11	1	1	0	1
7	JULI	2.5	19	0.6	2	8	1	0.6	1
8	AGUSTUS	2.3	14	12	4	14	2	3	0.8
9	SEPTEMBER	2.5	2.5	18	4	10	2	6	14
10	OKTOBER	3.2	2.8	1	4	2	2	3.3	6.2
11	NOVEMBER	2.7	3.2	16	4	2	1	7.3	2
12	DESEMBER	3.2	3.4	14	4	2	1	6.4	2.4
TOTAL		33.3	35.1	14	50.7	41.8	16.2	40.0	16.8

Tingkat kepadatan lalat di Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan yang tinggi sehingga dilakukan upaya pengendalian vector dengan melakukan tindakan spraying. Tindakan penyemprotan dilakukan dengan menggunakan insektisida dengan bahan aktif zeta sipermeterin yang disesuaikan dengan luas wilayah atau lokasi penyemprotan.

Untuk tahun 2021 menunjukkan bahwa wilayah kerja yang tingkat kepadatan lalat paling tinggi yaitu wilayah kerja Nunukan pada bulan Maret sebanyak 12.1%, telah dilakukan upaya pengendalian vector tersebut dengan penyemprotan

Tabel 31
Pengawasan TTU Memenuhi Syarat
Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021

No	Lokasi	Jan		Feb		Mar		Apr		Mei		Jun		Jul		Agu		Sep		Okt		Nov		Des	
		MS	TMS																						
1	Bandara Tarakan	17	0	17	0	17	0	17	0	17	0	17	0	17	0	17	0	17	0	17	0	17	0	17	0
2	Wilker Laut Tarakan	9	2	9	2	9	2	9	2	9	2	9	2	9	2	11	0	11	0	11	0	11	0	11	0
3	Wilker Nunukan	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1
4	Wilker Berau	9	0	9	0	9	0	9	0	9	0	9	0	9	0	9	0	9	0	9	0	9	0	9	0
5	Wilker Sebastik	19	0	19	0	19	0	19	0	19	0	19	0	19	0	19	0	15	4	15	4	15	4	15	4
6	Wilker Bunyu	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2
7	Wilker Tanjung Selor	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0
8	Malinau	25	2	25	2	25	2	25	2	25	2	25	2	25	2	25	2	25	2	25	2	25	2	25	2

Dari tabel diatas dapat dilihat dari total 1176 pemeriksaan Hygiene Sanitasi Gedung dan Bangunan yang dilakukan selama tahun 2020, terdapat 90 hasil pemeriksaan tidak memenuhi syarat. Total capaian TTU memenuhi syarat sebanyak 92,34%

Tabel 32
Pengawasan TPM Layak Hygiene
Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021

No	Lokasi	Jan		Feb		Mar		Apr		Mei		Juni		Juli		Agustus		September		Oktober		November		Desember	
		MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS								
1	Bandara Tarakan	12	0	12	0	8	0	8	0	8	0	8	0	8	0	8	0	12	0	14	0	14	0	14	0
2	Wiker Laut Tarakan	8	0	3	0	3	0	3	0	3	0	3	0	3	0	3	0	6	0	6	0	7	0	7	0
3	Wiker Nunukan	5	0	5	0	5	0	2	0	1	0	0	0	2	0	1	0	2	0	2	0	2	0	2	0
4	Wiker Berau	13	0	13	0	13	0	13	0	13	0	13	0	13	0	13	0	13	0	13	0	13	0	13	0
5	Wiker Sebati	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Wiker Bunyu	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1
7	Wiker Tanjung Salar	7	0	7	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	7	0	7	0
8	Mafinau	6	0	6	0	6	0	6	0	6	0	6	0	6	0	6	0	6	0	6	0	6	0	6	0

Dari tabel diatas dapat dilihat dari total 548 pemeriksaan Hygiene Sanitasi TPM yang dilakukan selama tahun 2020, terdapat 12 hasil pemeriksaan tidak memenuhi syarat. Total capaian TPM memenuhi syarat sebanyak 97,81%

Tabel 33
Pengawasan Kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan
Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021

No	Lokasi	Jan		Feb		Mar		Apr		Mei		Juni		Juli		Agus		Sep		Okt		Nov		Des	
		MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS								
1	Bandara Tarakan	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	1	1	2	0	2	0
2	Wiker Laut Tarakan	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0
3	Wiker Nunukan	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	1	0
4	Wiker Berau	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0
5	Wiker Sebati	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0
6	Wiker Bunyu	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
7	Wiker Tanjung Salar	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0
8	Mafinau	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	0	2	3	1	5	5

Dari tabel diatas dapat dilihat dari total 180 pemeriksaan kualitas air bersih yang dilakukan selama tahun 2020, terdapat 12 hasil pemeriksaan tidak memenuhi syarat. Total capaian kualitas air bersih memenuhi syarat sebanyak 93,33%

Tabel 34
Realisasi Indikator Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2021
Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan

Indikator	Target Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021	Capaian Kegiatan Tahun	
			2020	2019
Nilai Kinerja Anggaran	83	76.94	91.33	87.48

Berdasarkan tabel di atas, nilai kinerja anggaran tahun ini bisa dibandingkan dengan capaian pada tahun 2019 dan 2020, bila dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 87.48 terdapat penurunan capaian kinerja anggaran sebesar 14.39 sedangkan bila di bandingkan dengan capaian tahun 2019 sebesar 81.10 terdapat kenaikan capaian kegiatan sebesar 10.54.

Tabel 35
Target dan Realisasi Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Tahun 2021
Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan

Indikator	Target	Realisasi	Persentase Capaian
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	93	97,53	104,87%

Capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) berhasil mencapai target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020 yaitu realisasi capaian nilai IKPA sebesar 97,53 dengan target 93.

Tabel 36
Target dan Realisasi Kinerja Implementasi WBK Satker Tahun 2021
Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan

Indikator	Target	Realisasi	Persentase Capaian
Kinerja Implementasi WBK satker	75	82,60	110,13%

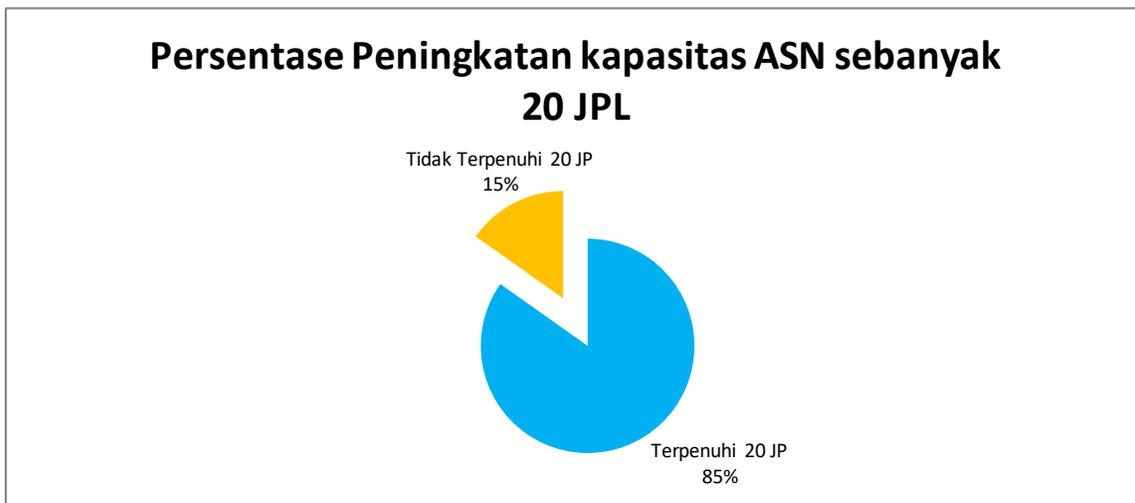
Capaian Kinerja Implementasi WBK satker berhasil mencapai target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021 yaitu realisasi capaian sebesar 82,60 dengan target 75.

Tabel 37
Hasil Nilai Komponen Pengungkit dan Komponen Hasil dari Penilaian WBK Satker 2021
Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan

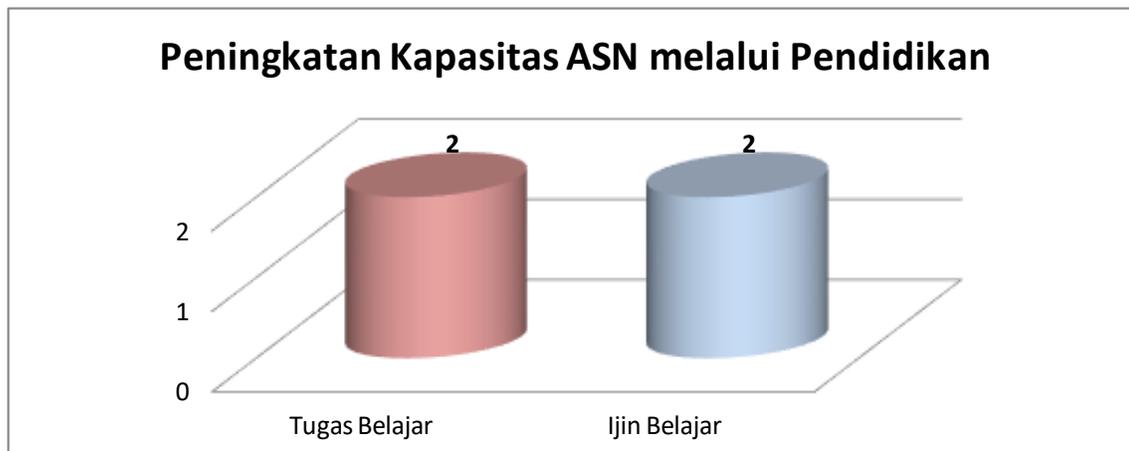
NO	MATERI	NILAI
I	KOMPONEN PENGUNGKIT	44.98
1	Manajemen Perubahan	5.98
2	Penataan Tata Laksana	6.5
3	Penataan Sistem Manajemen SDM	8.11
4	Penguatan Akuntabilitas	8.54
5	Penguatan Pengawasan	9.04
6	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	6.81
II	KOMPONEN HASIL	37.62
1	Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN	19.4
a	Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survey Eksternal)	14.4
b	Persentase Temuan Hasil Pemeriksaan yang ditindaklanjuti (Internal dan Eksternal)	5
2	Kualitas Pelayanan Publik	18.22
a	Nilai Survey Persepsi Kualitas Pelayanan (Survey Eksternal)	18.22
NO	MATERI	NILAI

III	Lain - Lain	
	LHKPN	100%
	LHKASN	100%
TOTAL NILAI		82.60

Diagram 6
Presentase Peningkatan Kapasitas ASN sebanyak 20 JPL
Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan

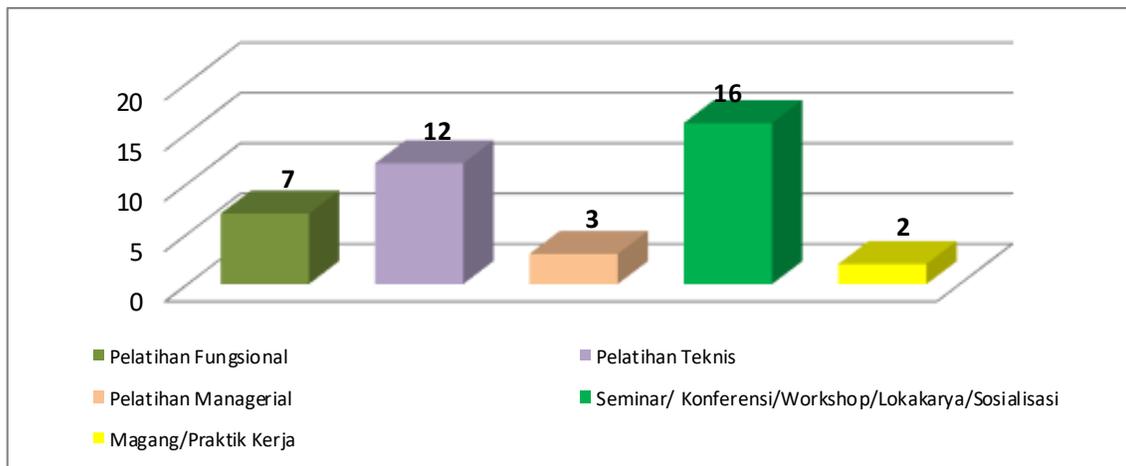


Grafik 40
Presentase Peningkatan Kapasitas ASN melalui Pendidikan
Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan



Dari grafik diatas didapatkan informasi bahwa sebanyak 4 ASN yang ditingkatkan kompetensi melalui pengembangan pendidikan lewat tugas belajar yang dibiayai oleh PPSDM Kemenkes sebanyak 2 orang dan ijin belajar yang menggunakan biaya sendiri sebanyak 2 orang

Grafik 41
Presentase Peningkatan Kapasitas ASN melalui Pelatihan Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan



Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa pelatihan yang terbanyak yang diikuti adalah seminar/konferensi. Kegiatan pelatihan yang diikuti kebanyakan secara Daring. Hal ini dikarenakan adanya pandemic Sars CoV 2 yang menjadikan pertemuan pelatihan tatap muka menjadi terbatas

Tabel 38
Pengembangan Kompetensi ASN melalui Pendidikan Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan

No	Nama	Tubel/ Ibel	Universitas	Pendidikan
1	dr. Kristianto Adiwiharyanto	Tubel	Universitas Diponegoro	S2 Epidemiolog
2	Ike Rachmawati, S.TKL	Tubel	Universitas Diponegoro	S2 Kesehatan Masyarakat
3	Agus Kristiawan	Ibel	STIE Muhammadiyah	S1 Ekonomi
4	Yuliani	Ibel	Universitas Terbuka	S1 Administrasi Negara

Tabel 39
Pengembangan Kompetensi ASN melalui Pelatihan

Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021

NAMA	Jabatan	Diklat/ Seminar	Waktu Pelaksanaan	Tempat	JP
Januari					
Ade Erfansyah	Perawat Mahir	Pelatihan Tata Laksana Vaksinasi COVID-19 Bagi Vaksinator di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Gelombang 3	11 Januari 2021 s/d 13 Januari 2021	Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) Jakarta	30
dr. Amalia Hasanah Imaduddini	Dokter Ahli Muda	Pelatihan Tata Laksana Vaksinasi COVID-19 Bagi Vaksinator di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Gelombang 3	11 Januari 2021 s/d 13 Januari 2021	Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) Jakarta	30
dr. Baharullah	Dokter (JP)	Pelatihan Tata Laksana Vaksinasi COVID-19 Bagi Vaksinator di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Gelombang 3	11 Januari 2021 s/d 13 Januari 2021	Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) Jakarta	30
dr. Tona Bontor Melkisedek. S	Dokter (JP)	Pelatihan Tata Laksana Vaksinasi COVID-19 Bagi Vaksinator di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Gelombang 3	11 Januari 2021 s/d 13 Januari 2021	Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) Jakarta	30
Hermansyah	Perawat Mahir	Pelatihan Tata Laksana Vaksinasi COVID-19 Bagi Vaksinator di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Gelombang 3	11 Januari 2021 s/d 13 Januari 2021	Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) Jakarta	30
Herianto	Perawat Terampil	Pelatihan Tata Laksana Vaksinasi COVID-19 Bagi Vaksinator di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Gelombang 3	11 Januari 2021 s/d 13 Januari 2021	Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) Jakarta	30
Nurul Hida Nuzulia	Perawat Terampil	Pelatihan Tata Laksana Vaksinasi COVID-19 Bagi Vaksinator di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Gelombang 3	11 Januari 2021 s/d 13 Januari 2021	Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) Jakarta	30
Yuliani	Analisis Kepegawaian Mahir	Bimbingan Teknis Analisis Kepegawaian Secara Virtual	27 Januari 2021	Pusat Pembinaan Jabatan Fungsional Kepegawaian BKN	4

dr. Rina Apridayati, MPH	Dokter Ahli Muda	Webinar Launching Buku Pedoman Tatalaksana Covid-19 Edisi 3	9 Januari 2021	IDI-PDPI-PERKI-PAPDI-PERDATIN-IDAI	4
dr. Rina Apridayati, MPH	Dokter Ahli Muda	Webinar Managing Hypertension & Dyslipidemia to minimize cardiovascular risk	27 Januari 2021	PAPDI-IDI	4
Februari					
Arman, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	Seminar Nasional tentang Vaksinasi Covid-19 : antara fakta dan hoaks	3 Februari 2021	BBPK Ciloto dan PAEI	4
Arman, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	Seminar Nasional Strategi komunikasi vaksinasi covid-19 : menangkal hoaks dan mewujudkan masyarakat tangguh	17 Februari 2021	BBPK Ciloto dan PAEI	4
Jamaluddin Abduh Al Ghozali, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli (JP)	Seminar Nasional tentang Vaksinasi Covid-19 : antara fakta dan hoaks	3 Februari 2021	BBPK Ciloto dan PAEI	4
Jamaluddin Abduh Al Ghozali, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli (JP)	Seminar Nasional Strategi komunikasi vaksinasi covid-19 : menangkal hoaks dan mewujudkan masyarakat tangguh	17 Februari 2021	BBPK Ciloto dan PAEI	4
Agung Setiyawan, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli (JP)	Seminar Nasional Strategi komunikasi vaksinasi covid-19 : menangkal hoaks dan mewujudkan masyarakat tangguh	17 Februari 2021	BBPK Ciloto dan PAEI	4
Wahyu Handoyo, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	Seminar Nasional Strategi komunikasi vaksinasi covid-19 : menangkal hoaks dan mewujudkan masyarakat tangguh	17 Februari 2021	BBPK Ciloto dan PAEI	4
dr. Dian Pratiwi Akbar	Dokter (JP)	Pelatihan Tata Laksana Vaksinasi COVID-19 Bagi Vaksinator di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Gelombang 4	15 Februari s/d 17 Februari 2021	Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) Jakarta bekerjasama dengan	30

				Balai Pelatihan Kesehatan (Bapelkes) Provinsi Kalimantan Timur	
dr. Rina Apridayati, MPH	Dokter Ahli Muda	Webinar Advance RAAS Series Safety profile of RAA System :Focused on ACEi	2 Februari 2021	PAPDI-IDI	4
dr. Rina Apridayati, MPH	Dokter Ahli Muda	Webinar Diagnosis dan Tata laksana gangguan cemas menyeluruh di Pelayanan Primer	28 Februari 2021	Alomedika-IDI	4
Maret					
dr. Rina Apridayati, MPH	Dokter Ahli Muda	COVID-19 vaccination training for health workers	5 Maret 2021	World Health Organization	6
dr. Rina Apridayati, MPH	Dokter Ahli Muda	Webinar Peranan suplemen alami sebagai penunjang terapi covid-19	7 Maret 2021	Alomedika-IDI	4
dr. Rina Apridayati, MPH	Dokter Ahli Muda	Webinar Perki : Diseases continuum from hypertension to heart failure	13 Maret 2021	Indonesian Medication Association- IDI	4
dr. Rina Apridayati, MPH	Dokter Ahli Muda	Webinar Perki : Optimizing outcomes in managing hypertension and heart failure	20 Maret 2021	Indonesian Medication Association- IDI	4
Irayanti	Pranata Laboratorium (JP)	Seminar Daring Nasional Peran swasta dalam pengendalian vektor & binatang pembawa penyakit	13 Maret 2021	PEKI - ASPPHAMI	4
Fianti Andua, SKM	Sanitarian Ahli Pertama	Webinar KK RALC ITB dengan topik Pengelolaan Sanitasi Pasca Bencana	10 Maret 2021	Kelompok keahlian rekayasa air dan limbah cair fakultas teknik sipil dan lingkungan Institut Teknologi Bandung	4

Fianti Andua, SKM	Sanitarian Ahli Pertama	Seminar Nasional Daring : Peran Saka Bakti Husada dalam pencegahan dan pengendalian penyakit pada kondisi bencana/klb/wabah covid-19	16 Maret 2021	BBTKLPP Yogyakarta	4
Muhammad Sarpani	Sanitarian Penyelia	Seminar Nasional Daring : Peran Saka Bakti Husada dalam pencegahan dan pengendalian penyakit pada kondisi bencana/klb/wabah covid-19	16 Maret 2021	BBTKLPP Yogyakarta	4
Raodatul Jannah	Sanitarian Mahir	Seminar Nasional Daring : Peran Saka Bakti Husada dalam pencegahan dan pengendalian penyakit pada kondisi bencana/klb/wabah covid-19	16 Maret 2021	BBTKLPP Yogyakarta	4
Supriani	Sanitarian Terampil	Seminar Nasional Daring : Peran Saka Bakti Husada dalam pencegahan dan pengendalian penyakit pada kondisi bencana/klb/wabah covid-19	16 Maret 2021	BBTKLPP Yogyakarta	4
Flora Sitorus	Entomolog Kesehatan / Pengelola Pemberantasan Penyakit Bersumber Binatang (JP)	Seminar Nasional Daring : Peran Saka Bakti Husada dalam pencegahan dan pengendalian penyakit pada kondisi bencana/klb/wabah covid-19	16 Maret 2021	BBTKLPP Yogyakarta	4
Novita	Sanitarian Terampil	Seminar Nasional Daring : Peran Saka Bakti Husada dalam pencegahan dan pengendalian penyakit pada kondisi bencana/klb/wabah covid-19	16 Maret 2021	BBTKLPP Yogyakarta	4

Hidayatullah, SKM	Kasubbag Administrasi Umum	Pertemuan Pengelolaan, Pemilahan, Arsip Dinamis, Arsip Vital dan Arsip Statis di Lingkungan Ditjen P2P	24 s.d 27 Maret 2021	Ditjen P2P Kementerian Kesehatan	16
dr. Rina Apridayati, MPH	Dokter Ahli Muda	Webinar Long Covid-19 : Multiaspect perspective	20 Maret 2021	ILUNI FKUI-IDI-PDPI-PAPDI	4
dr. Rina Apridayati, MPH	Dokter Ahli Muda	Webinar Menuju Indonesia bebas tuberculosis	21 Maret 2021	KAGAMA	4
dr. Rina Apridayati, MPH	Dokter Ahli Muda	Webinar current updates on cardiopulmonary care	27 s.d 28 Maret 2021	Nusindo Medika Utama	8
dr. Rina Apridayati, MPH	Dokter Ahli Muda	Webinar recent update hypertension management in elderly patients : what's new?	30 Maret 2021	PAPDI-IDI	4
Supriani	Sanitarian Terampil	Webinar Nasional memperingati hari air sedunia 2021 dengan tema Menghargai Air	28 Maret 2021	Poltekkes Tanjungkarang prodi D III Sanitasi	4
April					
Yusuf Setyo Utomo, SKM	Perencana / Penyusun Program Anggaran dan Pelaporan (JP)	Open Class (AP Corner) Kinerja Pelaksanaan Anggaran 2021 Tahun 2021	12 April 2021	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Anggaran dan Perbendaharaan, Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan, Kementerian Keuangan	
dr. Rina Apridayati, MPH	Dokter Ahli Muda	Webinar current updates on Infectious Disease	3 s.d 4 April 2021	Nusindo Medika Utama	8
dr. Rina Apridayati, MPH	Dokter Ahli Muda	Webinar Waspada Penyakit Meningitis pada dewasa dan kenali cara mencegahnya	23 April 2021	Ikatan Dokter Indonesia (IDI)	4
Mei					
Hidayatullah, SKM	Kasubbag Administrasi Umum	Pertemuan Sosialisasi Pengawasan Kearsipan dan Pelaksanaan Pengawasan	3 Mei 2021	Ditjen P2P Kementerian Kesehatan	4

		Internal di Lingkungan Ditjen P2P			
dr. Rina Apridayati, MPH	Dokter Ahli Muda	Webinar Rational Approach in Managing Hypertension in the new normal : Optimizing Fixed dose combination	1 Mei 2021	PAPDI-IDI	4
dr. Rina Apridayati, MPH	Dokter Ahli Muda	Webinar Vaccination programs during and beyond covid-19 era : getting back on track	2 Mei 2021	Sanofi Pasteur	4
dr. Rina Apridayati, MPH	Dokter Ahli Muda	Vaccinology training for adult and internasional certificate of vaccination	22 Mei 2021	Perhimpunan Dokter Spesialis Penyakit Dalam Indonesia	4
Yuliani	Analisis Kepegawaian Mahir	Sistem merit dalam manajemen dan kebijakan ASN di instansi pemerintah	19 Mei 2021	Komisi Aparatur Sipil Negara	4
Juni					
Yusuf Setyo Utomo, SKM	Perencana / Penyusun Program Anggaran dan Pelaporan (JP)	Open Class (AP Corner) Peran Konsultan Perencana dan Manajemen Konstruksi/Pengawas Dalam Pekerjaan Konstruksi Tahun 2021	3 Juni 2021	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Anggaran dan Perbendaharaan, Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan, Kementerian Keuangan	
Jamaluddin Abduh Al ghozali, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli (JP)	Pelatihan Jabatan Fungsional Epidemiolog Kesehatan Ahli Angkatan II	4 s.d 17 Juni 2021	Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) Makassar	93
Yuliani	Analisis Kepegawaian Mahir	Pelatihan Tim Penilai Jabatan Fungsional Kesehatan angkatan 7	7 s.d 14 Juni 2021	Balai Pelatihan Kesehatan (Bapelkes) Semarang	50
dr. Rina Apridayati, MPH	Dokter Ahli Muda	Webinar update on covid-19 vaccination program & the importance of flu vaccination during pandemic era	18 Juni 2021	PERDOKI	4

Hidayatullah, SKM	Kasubbag Administrasi Umum	Mahir & Profesional dalam presentasi menjadikan 98% audiens terpukau dan akan terus menyeyimak presentasi anda	15 s.d 18 Juni 2021	Lembaga Pengembangan & Konsultasi Nasional	20
Abdillah Farkhan, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	Internasional English Language Testing System (IELTS) Academic-Preparation Course	25 Mei s.d 21 Juni 2021	Kampung Inggris Pare	10
Juli					
Zulfitriahwati	Perawat Terampil	Daily Zoominar 260 "Perawat dan UKS"	15 Juli 2021	DPP PPNI	4
Yuliani	Analisis Kepegawaian Mahir	Rakornas Kepegawaian 2021 "Transformasi manajemen ASN menuju birokrasi yang dinamis"	1 Juli 2021	Badan Kepegawaian Negara (BKN)	4
Ahmad Hidayat, SKM, M. Epid	Kepala KKP Tarakan	Diklat Jabatan Fungsional Epidemiologi Keahlian	5 s.d 18 Juli 2021	Bapelkes Semarang	90
Harryanto, S.E	Pranata Keuangan APBN Mahir	E-Learning Jabatan Fungsional Pranata dan Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Angkatan III Tahun 2021	28 Juni s.d 9 Juli 2021	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Anggaran dan Perbendaharaan, Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan, Kementerian Keuangan	30
Nurul Setiawaty, S.E	Pranata Keuangan APBN Penyelia	E-Learning Jabatan Fungsional Pranata dan Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Angkatan IV Tahun 2021	12 s.d 23 Juli 2021	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Anggaran dan Perbendaharaan, Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan, Kementerian Keuangan	30
dr. Rina Apridayati, MPH	Dokter Ahli Muda	Webinar IDI: Gerakan Dokter Semesta Melawan Covid - 19 Penyegaran Materi Pencegahan, Diagnosis dan Tata Pelaksana Covid - 19	25 Juli 2021	Ikatan Dokter Indonesia Cab Tarakan	4

dr. Rina Apridayati, MPH	Dokter Ahli Muda	Webinar Pentingnya Vaksinasi Influenza Di Era Pandemi COVID-19	31 Juli 2021	Indonesia Medical Association (SK PB IDI)	4
Ayu Widyawati	Sanitarian Terampil	Seminar Nasional Pengelolaan dampak pandemi covid-19 & potensi degradasi lingkungan akibat limbah medis	17 Juli 2021	Poltekkes Kemenkes Yogyakarta	4
Ramadani Sukaningtyas	Sanitarian Terampil	Seminar Nasional Pengelolaan dampak pandemi covid-19 & potensi degradasi lingkungan akibat limbah medis	17 Juli 2021	Poltekkes Kemenkes Yogyakarta	4
Herianto	Perawat Terampil	Pelatihan Basic Trauma & Cardiac Life Support	27 Juni s.d 1 Juli 2021	Yayasan Ambulans Gawat Darurat 118	30
Agustus					
Yuliani	Analisis Kepegawaian Mahir	Seminar Nasional Manajemen ASN dengan tema "Kinerja ASN dalam Melayani Masyarakat di Tengah Pandemi"	5 Agustus 2021	Pusat Pengkajian Manajemen ASN Badan Kepegawaian Negara (BKN)	4
Irayanti	Pranata Laboratorium (JP)	PELATIHAN IDENTIFIKASI DAN PEMBEDAHAN NYAMUK	2 Agustus 2021	Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik (P2PTVZ) Ditjen P2P Kementerian Kesehatan	4
dr. Rina Apridayati, MPH	Dokter Ahli Muda	Webinar IDI: Gerakan Dokter Semesta Melawan Covid - 19 Penyegaran Materi Pencegahan, Diagnosis dan Tata Pelaksana Covid - 19	1 Agustus 2021	Ikatan Dokter Indonesia Cab Tarakan	4
dr. Rina Apridayati, MPH	Dokter Ahli Muda	Webinar IDI: Gerakan Dokter Semesta Melawan Covid - 19 Penyegaran Materi Pencegahan, Diagnosis	8 Agustus 2021	Ikatan Dokter Indonesia Cab Tarakan	4

		dan Tata Pelaksana Covid - 19			
dr. Rina Apridayati, MPH	Dokter Ahli Muda	Webinar nasional vaksinasi covid-19 terhadap pasien komorbid kardiovaskuler	14 Agustus 2021	RSUD DR. Soedarso Pontianak	4
dr. Rina Apridayati, MPH	Dokter Ahli Muda	Webinar IDI: Gerakan Dokter Semesta Melawan Covid - 19 Penyegaran Materi Pencegahan, Diagnosis dan Tata Pelaksana Covid - 19	15 Agustus 2021	Ikatan Dokter Indonesia Cab Tarakan	4
dr. Rina Apridayati, MPH	Dokter Ahli Muda	Webinar IDI: Gerakan Dokter Semesta Melawan Covid - 19 Penyegaran Materi Pencegahan, Diagnosis dan Tata Pelaksana Covid - 19	22 Agustus 2021	Ikatan Dokter Indonesia Cab Tarakan	4
September					
Yuliani	Analisis Kepegawaian Mahir	Webinar Talkshow LHKPN "Apa susahnya lapor LHKPN tepat waktu & akurat"	7 September 2021	Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)	4
dr. Rina Apridayati, MPH	Dokter Ahli Muda	Pelatihan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah	06 – 15 September 2021	Balai Besar Pelatihan Kesehatan Ciloto	38
dr. Indah Suryawati	Epidemiolog Kesehatan Ahli Muda	Pelatihan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah	06 – 15 September 2021	Balai Besar Pelatihan Kesehatan Ciloto	38
Fianti Andua, SKM	Sanitarian Ahli Pertama	Seminar Nasional Kesehatan lingkungan "Kebijakan pengendalian malaria & penyakit menular lainnya di Indonesia	25 September 2021	Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro	4
Solihin, SKM	Sanitarian Ahli Pertama	Seminar Nasional Kesehatan lingkungan "Kebijakan pengendalian malaria & penyakit menular lainnya di Indonesia	25 September 2021	Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro	4

Raadatul Jannah	Sanitarian Mahir	Seminar Nasional Kesehatan lingkungan "Kebijakan pengendalian malaria & penyakit menular lainnya di Indonesia	25 September 2021	Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro	4
Solihin, SKM	Sanitarian Ahli Pertama	Webinar pengabdian masyarakat Peningkatan kesadaran tentang climate change, Proklam, dan sosialisasi pencegahan Covid-19 dalam upaya menunjang pencapaian SDGS"	28 September 2021	FKM Universitas Airlangga Surabaya	4
Nur Umrah, SKM	Sanitarian Ahli Pertama	Webinar pengabdian masyarakat Peningkatan kesadaran tentang climate change, Proklam, dan sosialisasi pencegahan Covid-19 dalam upaya menunjang pencapaian SDGS"	28 September 2021	FKM Universitas Airlangga Surabaya	4
Nur Umrah, SKM	Sanitarian Ahli Pertama	Seminar Nasional Kesehatan lingkungan "Kebijakan pengendalian malaria & penyakit menular lainnya di Indonesia	25 September 2021	Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro	4
Supriani	Sanitarian Terampil	Webinar pengabdian masyarakat Peningkatan kesadaran tentang climate change, Proklam, dan sosialisasi pencegahan Covid-19 dalam upaya menunjang pencapaian SDGS"	28 September 2021	FKM Universitas Airlangga Surabaya	4
Supriani	Sanitarian Terampil	Seminar Nasional Kesehatan lingkungan "Kebijakan pengendalian malaria & penyakit menular lainnya di Indonesia	25 September 2021	Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro	4
Novita	Sanitarian Terampil	Webinar pengabdian masyarakat Peningkatan kesadaran tentang climate change, Proklam, dan sosialisasi pencegahan Covid-19	28 September 2021	FKM Universitas Airlangga Surabaya	4

		dalam upaya menunjang pencapaian SDGS"			
Solihin, SKM	Sanitarian Ahli Pertama	Kuliah Pakar dengan tema pengendalian vektor terpadu dan peran institusi & lintas sektor dalam upaya pencegahan infeksi DBD	29 September 2021	Poltekkes Kemekes Mamuju	4
Novita	Sanitarian Terampil	Kuliah Pakar dengan tema pengendalian vektor terpadu dan peran institusi & lintas sektor dalam upaya pencegahan infeksi DBD	29 September 2021	Poltekkes Kemekes Mamuju	4
Akhmad Abu Khanifah, SKM	Sanitarian (JP)	Kuliah Pakar dengan tema pengendalian vektor terpadu dan peran institusi & lintas sektor dalam upaya pencegahan infeksi DBD	29 September 2021	Poltekkes Kemekes Mamuju	4
Zulfitriahwati	Perawat Terampil	International Webinar Nursing Long Covid-priorities for reseacrh & Improving patient wound care,treatment,supprot dan innovation	18 September 2021	Global Indonesia Health Care Foundation	6
Zulfitriahwati	Perawat Terampil	International Webinar Nursing management disaster nursing & emergency airway patient during covid-19 pandemic	19 September 2021	Global Indonesia Health Care Foundation	6
Arman, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	Pelatihan Fundamental Epidemiologi Kesehatan	16 Agustus s/d 03 September 2021	Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) Ciloto	40
Oktober					
Supriani	Sanitarian Terampil	Seminar Pengendalian Covid-19 melalui upaya sanitasi dan pemantauan perilaku 3M	2 Oktober 2021	Poltekkes Kemenkes Kupang	4

Ayu Widyawati	Sanitarian Terampil	Seminar Pengendalian Covid-19 melalui upaya sanitasi dan pemantauan perilaku 3M	2 Oktober 2021	Poltekkes Kemenkes Kupang	4
Ramadani Sukaningtyas	Sanitarian Terampil	Seminar Pengendalian Covid-19 melalui upaya sanitasi dan pemantauan perilaku 3M	2 Oktober 2021	Poltekkes Kemenkes Kupang	4
Hidayatullah, SKM	Kasubbag Administrasi Umum	Pelatihan Jabatan Fungsional jenjang Keahlian	5 s.d 22 Oktober 2021	BBPK Ciloto	89
Abdillah Farkhan, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	Risk Communication for Public Health Emergencies : Working together during the covid-19 pandemic	18 Oktober 2021	Asia Europe Foundation	2
Yuliani	Analisis Kepegawaian Mahir	SOSIALISASI PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 94 TAHUN 2021 TENTANG DISIPLIN PNS	14 Oktober 2021	Biro Kepegawaian, Sekretariat Jenderal Kemenkes RI	4
Yuliani	Analisis Kepegawaian Mahir	Bimbingan Teknis Pengisian DUPAK dan E-DUPAK Analisis Kepegawaian Yang diselenggarakan oleh Biro Kepegawaian, Sekretariat Jenderal Kemenkes RI	12 Oktober 2021	Biro Kepegawaian, Sekretariat Jenderal Kemenkes RI	4
Raadatul Jannah	Sanitarian Mahir	Sosialisasi Regulasi Permen LHK No.5 Tahun 2021 dan Permenkes No.18 Tahun 2020	2 Oktober 2021	HAKLI PROVINSI BANTEN	4
Raadatul Jannah	Sanitarian Mahir	Webinar One Health Situasi Terkini & Usaha Pengendalian Leptospirosis	9 Oktober 2021	Universitas Gadjah Mada	4
Solihin, SKM	Sanitarian Ahli Pertama	Seminar Pengendalian Covid-19 melalui upaya sanitasi dan pemantauan perilaku 3M	2 Oktober 2021	Poltekkes Kemenkes Kupang	4
Solihin, SKM	Sanitarian Ahli Pertama	Sosialisasi Regulasi Permen LHK No.5 Tahun 2021 dan Permenkes No.18 Tahun 2020	2 Oktober 2021	HAKLI PROVINSI BANTEN	4

Nur Umrah, SKM	Sanitarian Ahli Pertama	Sosialisasi Regulasi Permen LHK No.5 Tahun 2021 dan Permenkes No.18 Tahun 2020	2 Oktober 2021	HAKLI PROVINSI BANTEN	4
Nur Umrah, SKM	Sanitarian Ahli Pertama	Seminar Pengendalian Covid-19 melalui upaya sanitasi dan pemantauan perilaku 3M	2 Oktober 2021	Poltekkes Kemenkes Kupang	4
Nur Umrah, SKM	Sanitarian Ahli Pertama	Webinar One Health Situasi Terkini & Usaha Pengendalian Leptospirosis	9 Oktober 2021	Universitas Gadjah Mada	4
Solihin, SKM	Sanitarian Ahli Pertama	Webinar One Health Situasi Terkini & Usaha Pengendalian Leptospirosis	9 Oktober 2021	Universitas Gadjah Mada	4
Novita	Sanitarian Terampil	Webinar One Health Situasi Terkini & Usaha Pengendalian Leptospirosis	9 Oktober 2021	Universitas Gadjah Mada	4
Novita	Sanitarian Terampil	Seminar Pengendalian Covid-19 melalui upaya sanitasi dan pemantauan perilaku 3M	2 Oktober 2021	Poltekkes Kemenkes Kupang	4
Wahyu Handoyo, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	Seminar Nasional Strategi Intervensi Program Kesehatan dengan pendekatan Manajemen Terapan Berbasis Epidemiologi (AMTC)	27 Oktober 2021	BBPK Ciloto dan PAEI	4
Agung Setiyawan, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	Seminar Nasional Strategi Intervensi Program Kesehatan dengan pendekatan Manajemen Terapan Berbasis Epidemiologi (AMTC)	27 Oktober 2021	BBPK Ciloto dan PAEI	4
Solihin, SKM	Sanitarian Ahli Pertama	Seminar Nasional Strategi Intervensi Program Kesehatan dengan pendekatan Manajemen Terapan Berbasis Epidemiologi (AMTC)	27 Oktober 2021	BBPK Ciloto & PAEI	4

Fianti Andua, SKM	Sanitarian Ahli Pertama	Webinar One Health Situasi Terkini & Usaha Pengendalian Leptospirosis	9 Oktober 2021	Universitas Gadjah Mada	4
Fianti Andua, SKM	Sanitarian Ahli Pertama	Seminar Nasional Strategi Intervensi Program Kesehatan dengan pendekatan Manajemen Terapan Berbasis Epidemiologi (AMTC)	27 Oktober 2021	BBPK Ciloto & PAEI	4
Danan Catur Gumelar	Sanitarian Terampil	PENGENDALIAN VEKTOR MALARIA DI WILAYAH PESISIR PANTAI	30 Oktober 2021	PEKI CABANG LAMPUNG BERSAMA FMIPA UNIVERSITAS LAMPUNG	4
November					
Yusuf Setyo Utomo, SKM	Perencana / Penyusun Program Anggaran dan Pelaporan (JP)	Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Angkatan IV Tahun 2021	11 Agustus sampai dengan 01 November 2021	Balai Pelatihan Kesehatan Cikarang - Jawa Barat	647
Irayanti	Pranata Laboratorium (JP)	Diklat Jabatan Fungsional Entomolog Kesehatan Ahli	25 Oktober s.d 13 Nopember 2021	BBPK Ciloto	90
Flora Sitorus	Entomolog Kesehatan / Pengelola Pemberantasan Penyakit Bersumber Binatang (JP)	Diklat Jabatan Fungsional Entomolog Kesehatan Ahli	25 Oktober s.d 13 Nopember 2021	BBPK Ciloto	90
Dedi Irwan, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	Pelatihan Fundamental Epidemiologi Kesehatan	01 s.d 19 Nopember 2021	BBPK Ciloto	40
Agung Setiyawan, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	Seminar peningkatan kapasitas petugas kesehatan tentang surveilans PD3I dalam upaya percepatan pencapaian target global dan nasional	16 Nopember 2021	Perhimpunan Ahli Epidemiologi Indonesia	4

Agung Setiyawan, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	Seminar nasional mewujudkan masyarakat sehat melalui peran tenaga sanitarian dalam mengatasi sampah medis di era pandemi covid-19	17 Nopember 2021	Poltekkes Kemenkes Ternate	4
Agung Setiyawan, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	Webinar hari Diabetes sedunia 2021	18 Nopember 2021	P2PTM Ditjen P2P KemenKes	4
Abdillah Farkhan, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	Seminar peningkatan kapasitas petugas kesehatan tentang surveilans PD3I dalam upaya percepatan pencapaian target global dan nasional	16 Nopember 2021	Perhimpunan Ahli Epidemiologi Indonesia	4
Abdillah Farkhan, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	Webinar hari Diabetes sedunia 2021	18 Nopember 2021	P2PTM Ditjen P2P KemenKes	4
Raadatul Jannah	Sanitarian Mahir	Seminar nasional mewujudkan masyarakat sehat melalui peran tenaga sanitarian dalam mengatasi sampah medis di era pandemi covid-19	17 Nopember 2021	Poltekkes Kemenkes Ternate	4
Raadatul Jannah	Sanitarian Mahir	Sosialisasi P2KBTKL (Pedoman Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Tenaga Kesehatan Lingkungan) dan Pembuatan STR Online	20 Nopember 2021	Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Kota Tarakan	4
Jamaluddin Abduh Al Ghozali, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli	Diklat Radio elektronik & operator radio, praktek pengoperasian perlaatan GMDSS	8 s.d 23 Nopember 2021	Lemdik Radio elektronika & operator radio Bharuna Bhakti Utama Surabaya	
Salim Akhmad, SKM	Sanitarian Ahli Muda	Seminar Nasional Hari Pengendalian Nyamuk Tahun 2021	30 Nopember 2021	Dit.P2PTVZ Ditjen P2P Kemenkes	4
Desember					
Danan Catur Gumelar	Sanitarian Terampil	Pelatihan Pengawasan Fumigasi Kapal	6 s.d 10 Desember 2021	CV. Michosan Center Indonesia	50

				& Bapelkes Cikarang	
Muslyana	Sanitarian Terampil	Pelatihan Pengawasan Fumigasi Kapal	6 s.d 10 Desember 2021	CV. Michosan Center Indonesia & Bapelkes Cikarang	50
Novita	Sanitarian Terampil	Bimtek Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)	9 s.d 10 Desember 2021	Pusat Pendidikan & Pelatihan Pemerintahan Dalam Negeri (Pusdiklat Pemendagri)	16
Yusuf Setyo Utomo, SKM	Perencana / Penyusun Program Anggaran dan Pelaporan (JP)	Bimtek Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)	9 s.d 10 Desember 2021	Pusat Pendidikan & Pelatihan Pemerintahan Dalam Negeri (Pusdiklat Pemendagri)	16
Hidayatullah, SKM	Kasubbag Administrasi Umum	Bimtek Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)	9 s.d 10 Desember 2021	Pusat Pendidikan & Pelatihan Pemerintahan Dalam Negeri (Pusdiklat Pemendagri)	16
Abdillah Farkhan, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	IELTS WRITING Plus Course	30 Nop - 10 Desember 2021	IALF Education for development	20
Ayu Widyawati	Sanitarian Terampil	Pelatihan/Magang Keterampilan dan Keahlian Sanitarian Terampil (JFT) dalam rangka Penguatan Health Security bagi Petugas KKP	14 s.d 18 Desember 2021	BBTKLPP Jakarta Jl. Bambu Apus Raya, Cipayung Jakarta Timur .	10
Ramadani Sukaningtyas	Sanitarian Terampil	Pelatihan/Magang Keterampilan dan Keahlian Sanitarian Terampil (JFT) dalam rangka Penguatan Health Security bagi Petugas KKP	14 s.d 18 Desember 2021	BBTKLPP Jakarta Jl. Bambu Apus Raya, Cipayung Jakarta Timur .	10

Dalam pelaksanaan pengembangan kompetensi ASN melalui pelatihan selama tahun 2021 lebih banyak yang mengikuti secara mandiri, yaitu berupa webinar/seminar online. Ada juga beberapa pelatihan yang diikuti dengan menggunakan anggaran dari DIPA Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan pada table dibawah :

Tabel 40
Pengembangan Kompetensi ASN melalui Pelatihan Menggunakan Anggaran DIPA
Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan

Nama	Jabatan	Diklat/Pelatihan	Waktu Pelaksanaan	Tempat	JP	Jenis Pelatihan
Jamaluddin Abduh Al Ghozali, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli	Pelatihan Jabatan Fungsional Epidemiolog Kesehatan Ahli Angkatan II	4 s.d 17 Juni 2021	Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) Makassar	93	Pelatihan Fungsional
Herianto	Perawat Terampil	Pelatihan Basic Trauma & Cardiac Life Support	27 Juni s.d 1 Juli 2021	Yayasan Ambulans Gawat Darurat 118	30	Pelatihan Teknis
dr. Rina Apridayati, MPH	Dokter Ahli Muda	Pelatihan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah	06 – 15 September 2021	Balai Besar Pelatihan Kesehatan Ciloto	38	Pelatihan Managerial
dr. Indah Suryawati	Epidemiolog Kesehatan Ahli Muda	Pelatihan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah	06 – 15 September 2021	Balai Besar Pelatihan Kesehatan Ciloto	38	Pelatihan Managerial
Irayanti	Pranata Laboratorium (JP)	Diklat Jabatan Fungsional Entomolog Kesehatan Ahli	25 Oktober s.d 13 Nopember 2021	BBPK Ciloto	90	Pelatihan Fungsional
Flora Sitorus	Entomolog Kesehatan / Pengelola Pemberantasan Penyakit Bersumber Binatang (JP)	Diklat Jabatan Fungsional Entomolog Kesehatan Ahli	25 Oktober s.d 13 Nopember 2021	BBPK Ciloto	90	Pelatihan Fungsional
Jamaluddin Abduh Al Ghozali, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli	Diklat Radio elektronik & operator radio, praktek pengoperasian perlaatan GMDSS	8 s.d 23 Nopember 2021	Lemdik Radio elektronika & operator radio Bharuna Bhakti Utama Surabaya		Pelatihan Teknis
Danan Catur Gumelar	Sanitarian Terampil	Pelatihan Pengawasan Fumigasi Kapal	6 s.d 10 Desember 2021	CV. Michosan Center Indonesia & Bapelkes Cikarang	50	Pelatihan Teknis
Muslyana	Sanitarian Terampil	Pelatihan Pengawasan Fumigasi Kapal	6 s.d 10 Desember 2021	CV. Michosan Center Indonesia & Bapelkes Cikarang	50	Pelatihan Teknis
Novita	Sanitarian Terampil	Bimtek Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)	9 s.d 10 Desember 2021	Pusat Pendidikan & Pelatihan Pemerintahan Dalam Negeri (Pusdiklat Pemendagri)	16	Bimbingan Teknis

Yusuf Setyo Utomo, SKM	Perencana / Penyusun Program Anggaran dan Pelaporan (JP)	Bimtek Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)	9 s.d 10 Desember 2021	Pusat Pendidikan & Pelatihan Pemerintahan Dalam Negeri (Pusdiklat Pemendagri)	16	Bimbingan Teknis
Hidayatullah, SKM	Kasubbag Administrasi Umum	Bimtek Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)	9 s.d 10 Desember 2021	Pusat Pendidikan & Pelatihan Pemerintahan Dalam Negeri (Pusdiklat Pemendagri)	16	Bimbingan Teknis
Ratih Mulyaningsih	PPNPN	Bimtek Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)	9 s.d 10 Desember 2021	Pusat Pendidikan & Pelatihan Pemerintahan Dalam Negeri (Pusdiklat Pemendagri)	16	Bimbingan Teknis
Laura Yuliyanty	PPNPN	Bimtek Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)	9 s.d 10 Desember 2021	Pusat Pendidikan & Pelatihan Pemerintahan Dalam Negeri (Pusdiklat Pemendagri)	16	Bimbingan Teknis
Fitriana	PPNPN	Bimtek Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)	9 s.d 10 Desember 2021	Pusat Pendidikan & Pelatihan Pemerintahan Dalam Negeri (Pusdiklat Pemendagri)	16	Bimbingan Teknis
Ayu Widyawati	Sanitarian Terampil	Pelatihan/Magang Keterampilan dan Keahlian Sanitarian Terampil (JFT) dalam rangka Penguatan Health Security bagi Petugas KKP	14 s.d 18 Desember 2021	BBTKLPP Jakarta Jl. Bambu Apus Raya, Cipayung Jakarta Timur .	10	Magang
Ramadani Sukaningtyas	Sanitarian Terampil	Pelatihan/Magang Keterampilan dan Keahlian Sanitarian Terampil (JFT) dalam rangka Penguatan Health Security bagi Petugas KKP	14 s.d 18 Desember 2021	BBTKLPP Jakarta Jl. Bambu Apus Raya, Cipayung Jakarta Timur .	10	Magang

Tim Penyusun

Pengarah

dr. Jalil Alfani, M. Kes (Kepala Kantor)

Penanggung Jawab

Salim Akhmad, SKM (Kasie PRL)

Penyusun

Jamaludin Abduh Al Ghozali, SKM (Seksi PKSE)

Sur Dwi Astuty (Seksi UKLW)

Supriani (Seksi PRL)

Laura Yuliyanty (Sub Bagian Tata Usaha)

Olipia Intan Permatasari (Sub Bagian Tata Usaha)

Lampiran 1

Matriks Target dan Realisasi Capaian Indikator Tahun 2021

Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2021		%
		Target	Realisasi	
Meningkatnya Pelayanan Kekeantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekeantinaan kesehatan	2.296.488	2.372.053	103.30
	Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	95%	100%	105.2
	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara	90%	104%	115,56
	Nilai kinerja anggaran	83	76.94	92.69
	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	93	97.53	104.87
	Kinerja implementasi WBK satker	75	82.60	110.13
	Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	80%	85%	106

Sesuai dengan perjanjian kinerja Tahun 2021, anggaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan dalam mendukung penyelenggaraannya anggaran yang terealisasi sebesar Rp.12.616.451.000,- dan terserap sebesar Rp.11.218.236.051,- (88.92%). Capain target indikator kinerja Tahun 2021 rata - rata diatas 100%.

Lampiran 2

Alokasi dan Realisasi Anggaran per Kegiatan per Output TA. 2021

REALISASI ANGGARAN TAHUN 2021
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II TARAKAN

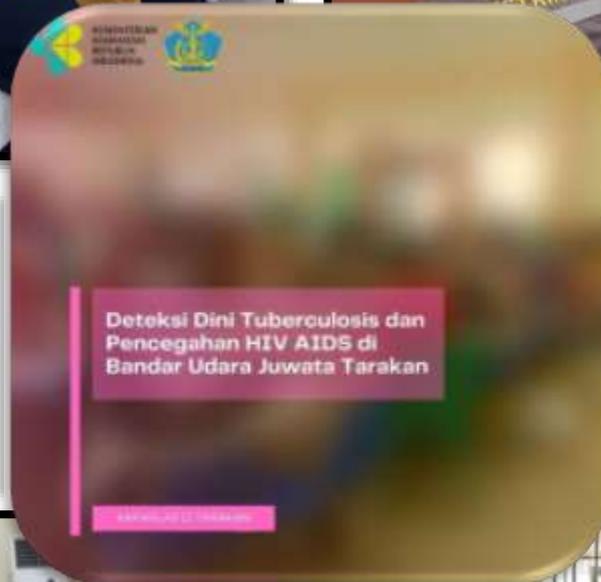
Kode	Output	Pagu		Realisasi		%
		Volume	Jumlah Biaya	Volume	Jumlah Biaya	
4249.QAA	Pelayanan Publik kepada masyarakat	182.667 Orang	578,992,000		492,916,800	85.13
4249.QAA.011	Pelayanan kesehatan haji	627 Orang	48,380,000		1,000,000	2.07
4249.QAA.012	Pelayanan kesehatan di pelabuhan/bandara/lintas batas	109.224 Orang	114,680,000		104,910,000	91.48
4249.QAA.014	Pelayanan kesehatan di pelabuhan/bandara/lintas batas (PEN)	72.816 Orang	415,932,000		387,006,800	93.05
4249.QAH	Pelayanan Publik Lainnya	555 Layanan	916,405,000		692,479,650	75.56
4249.QAH.004	Layanan Kesehatan Pada Situasi Khusus	120 Layanan	174,600,000		-	-
4249.QAH.007	Layanan pengendalian vektor DBD	48 Layanan	50,928,000		48,115,900	94.48
4249.QAH.008	Layanan survei vektor pes	72 Layanan	182,880,000		176,929,360	96.75
4249.QAH.009	Layanan pengendalian vektor diare	32 Layanan	13,856,000		12,367,000	89.25
4249.QAH.011	Layanan Survei Vektor DBD	192 Layanan	61,440,000		61,281,000	99.74
4249.QAH.012	Layanan Survei Vektor Malaria	36 Layanan	60,228,000		59,759,400	99.22
4249.QAH.013	Layanan Survei Vektor Diare	32 Layanan	10,240,000		10,240,000	100.00
4249.QAH.014	Layanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit HIVAIDS	6 Layanan	66,030,000		51,694,900	78.29
4249.QAH.015	Layanan deteksi dini terduga TBC	12 Layanan	54,660,000		49,716,400	90.96
4249.QAH.016	Layanan pengendalian faktor risiko lingkungan	4 Layanan	43,900,000		36,435,490	83.00
4249.QAH.017	Layanan pemeriksaan orang, barang, alat angkut : review dokumen renkon	1 Layanan	36,075,000		28,073,000	77.82
4249.QAH.023	Layanan Kesehatan Pada Situasi Khusus (PEN)	104 Layanan	161,568,000		157,867,200	97.71
4249.RAB	Sarana Bidang Kesehatan	4 Paket	356,135,000		351,473,590	98.69

4249.RAB.001	Pengadaan alat dan bahan kekarantinaan kesehatan di pintu masuk	3 Paket	344,135,000		341,573,590	99.26
4249.RAB.002	Pengadaan alat dan bahan kekarantinaan kesehatan di pintu masuk (PEN)	1 Paket	12,000,000		9,900,000	82.50
4249.TAM	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal	12 Orang	120,640,000		106,220,411	88.05
4249.TAM.001	Pelatihan kesehatan	9 Orang	77,040,000		66,250,011	85.99
4249.TAM.002	Pelatihan kesehatan (PEN)	3 Orang	43,600,000		39,970,400	91.68
4815.EAA	Layanan Perkantoran	2 Layanan	9,463,151,000		8,457,616,939	89.37
4815.EAA.001	Gaji dan tunjangan Satker	1 Layanan	6,057,747,000		5,354,202,854	88.39
4815.EAA.004	Operasional dan pemeliharaan	1 Layanan	3,405,404,000		3,103,414,085	91.13
4815.EAB	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	1 Layanan	35,880,000		23,544,172	65.62
4815.EAB.001	Rencana program pencegahan pengendalian penyakit dan dukungan manajemen	1 Layanan	35,880,000		23,544,172	65.62
4815.EAC	Layanan Umum	1 Layanan	81,060,000		74,716,445	92.17
4815.EAC.001	Layanan umum dan perlengkapan	1 Layanan	81,060,000		74,716,445	92.17
4815.EAD	Layanan Sarana Internal	28 Paket	627,688,000		617,134,500	98.32
4815.EAD.001	Sarana internal	28 Paket	627,688,000		617,134,500	98.32
4815.EAF	Layanan SDM	47 Orang	142,010,000		119,824,948	84.38
4815.EAF.551	Layanan Administrasi Kepegawaian Ditjen P2P	47 Orang	142,010,000		119,824,948	84.38
4815.EAH	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1 Layanan	2,840,000		2,840,000	100.00
4815.EAH.051	Layanan Organisasi dan Reformasi Birokrasi Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	47 Orang	2,840,000		2,840,000	100.00
4815.EAI	Layanan Kehumasan dan Protokoler	1 Layanan	23,970,000		20,845,000	86.96
4815.EAI.551	Pelayanan humas dan protokoler	1 Layanan	23,970,000		20,845,000	86.96
4815.FAE	Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan	1 Laporan	218,480,000		210,250,049	96.23
4815.FAE.551	Pemantauan, evaluasi dan pelaporan program	1 Laporan	218,480,000		210,250,049	96.23
4815.FAH	Pengelolaan Keuangan Negara	2 Laporan	49,200,000		48,373,547	98.32
4815.FAH.051	Pengelolaan Keuangan Ditjen P2P	1 Laporan	28,160,000		27,987,047	99.39
4815.FAH.052	Pengelolaan Perbendaharaan Ditjen P2P	1 Laporan	21,040,000		20,386,500	96.89

Lampiran 3

Dokumentasi Kegiatan Besar Tahun 2021

✚ Deteksi Dini Tuberculosis dan Pencegahan HIV AIDS, Bandar Udara Juwata, Tarakan, 12 Oktober 20217



- ✚ **Afternoon Tea dalam rangka Koordinasi Pelaksanaan Kekarantinaan Pada Masa Pandemi COVID-19 dengan Penggunaan Jasa, Hotel Palmy Exclusive Berau, 21 Oktober 2021**



🚩 **Reviu Dokumen Rencana Kontijensi Penanggulangan KKMD di pelabuhan Tunon Taka Nunukan, 09 Desember 2021**



- ✚ Vaksinasi COVID-19 bagi Tenaga Kesehatan, Pelayanan Publik, Lansia, Masyarakat Umum, Remaja dan Anak di Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan

Vaksinasi COVID-19 bagi Tenaga Kesehatan



Vaksinasi COVID-19 bagi Lansia



Vaksinasi COVID-19 bagi Pelayanan Publik





Vaksinasi COVID-19 bagi Masyarakat Umum





Vaksinasi COVID-19 bagi Pelajar

